2020 Laporan Tahunan
Annual Report

Managing Performance Amidst Challenges

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2017

Next Stage for Advancement

2018

Continuous Improvement for Better Performance

2019

Elevating Performance for Continuous Growth

Managing Performance
Amidst Challenges

Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian pada 2020, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyusun dan mengimplementasikan rencana dan keputusan strategis untuk kemajuan Perseroan. Dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat, Perseroan senantiasa berupaya mempertahankan kinerja Perseroan dengan optimal agar dapat terus bergerak dan berkembang walau berbagai tantangan usaha terjadi. Perseroan percaya bahwa dengan memperkuat konsolidasi antar unit usaha dan berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, Peseroan dapat tetap bertahan dan bertumbuh di masa-masa mendatang.

Amidst the uncertain situation in 2020, the Company upholds its commitment to establish and implement strategic actions for the Company's growth. By carrying out right strategies, the Company strives to maintain its performance optimally in order to move and develop, although a number of challenges happened. The Company believes that by strengthening the consolidation between business units and collaborating with all stakeholders, the Company will be able to survive and continue to grow in the upcoming years.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 9

Informasi Saham
Share Infomation 9

Aksi Korporasi
Corporate Action 11

Penghentian Perdagangan Saham Sementara/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Shares Trading Suspension/ Delisting 11

Informasi Obligasi
Bonds Information 11

Peristiwa Penting
Significant Events 12

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification 13

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 16

Laporan Direksi
Board of Directors Report 20

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 28

Sekilas Perusahaan
Company in Brief 29

Jejak Langkah
Milestones 31

Visi dan Misi
Vision and Mission 32

Kegiatan Usaha
Business Activities 33

Bisnis Perusahaan
Company Business 34

Struktur Organisasi
Organization Structure 35

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 36

Profil Direksi
The Board of Directors' Profile 40

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 46

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders 47

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 47

Entitas Anak
Subsidiaries 48

Perusahaan Asosiasi
Associated Companies 48

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 49

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Trade Listing Chronology 50

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions 50

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Branch/Representative Office Information 51

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku
Training of Board of Commissioners and Board of Directors in Fiscal Year 51

Situs Web Resmi Perusahaan
Company's Official Website 53

Sumber Daya Manusia
Human Resources 54

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment 60

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 61

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement 63

Profitabilitas
Profitability 63

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 64

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment to be Realized in Current Fiscal Year 64

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring 64

Perbandingan Target dan Pencapaian
Comparison of Target and Achievement 65

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Happened After Accounting Report Date 65

Prospek Usaha
Business Prospects 66

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 66

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 67

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management/Employee Share Ownership Program 67

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Information Containing Conflict of Interest 68

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Affiliated Parties 68

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes of Law in Fiscal Year 68

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year 69

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Kami
Our Commitment 72

Struktur Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure 72

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 73

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 85

Komisaris Independen
Independent Commissioner 88

Direksi
Board of Directors 89

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors 91

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 91

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting 93

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Composition of Members of Boards of Commissioners and Directors 95

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations 95

Komite Audit
Audit Committee 96

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 102

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 105

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 108

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 111

Auditor Eksternal
External Auditor 112

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 113

Kasus dan Perkara Penting
Significant Cases 114

Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions 114

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct 114

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ Karyawan
Management/Employee Share Ownership Program (MESOP/ESOP) 116

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 116

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 117

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines 118

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Realisasi Biaya
Fund Realization 127

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility 127

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibilities of Labor, Occupational Health and Safety 128

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility in Social and Community Development 130

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen
Consumers Social Responsibility 130

Laporan Keuangan
Financial Report

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Sebagai Perusahaan terbuka yang mengedepankan integritas dan profesionalisme, PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa mengapresiasi setiap dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan sebagai ujung tombak Perusahaan.

As a public company that promotes integrity and professionalism, PT Champion Pacific Indonesia Tbk always appreciates every dedication and hard work of all employees as the spearhead of the Company.

01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million IDR unless stated otherwise)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statement of Profit loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	739.402	776.541	777.317	Net Sales
Laba Kotor	128.865	123.595	101.128	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	60.771	60.837	44.672	Income fro the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	44.122	43.609	33.806	Total Income for the Year Attributable to Parent Entity
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	16.648	17.228	10.866	Total Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	64.486	60.649	45.826	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	46.756	43.464	34.628	Total Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	17.731	17.185	11.197	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position				
Jumlah Aset	665.863	617.595	570.198	Total Assets
Jumlah Liabilitas	72.281	80.669	87.284	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	593.582	536.926	482.914	Total Equity
Rasio Keuangan | Financial Ratios				
Rasio Laba Terhadap Aset	6,63	7,06	6,07	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	7,43	8.12	7,17	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Penjualan Bersih	5,97	5,62	4,45	Profit to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	10,48	7,72	5,76	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,12	0,15	0,18	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,11	0,13	0,15	Debt to Asset Ratio
Laporan Arus Kas | Statements of Cash Flow				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	76.496	110.402	2.011	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.872)	(29.419)	(34.223)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.550)	(6.848)	(4.751)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	179.838	106.627	142.748	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	240.410	179.838	106.627	Cash and Cash Equivalent at the End of Year
Data Lainnya | Other Information				
Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)	972.204.500	972.204.500	972.204.500	Total Outstanding Shares (shares)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	45,38	44,86	34,77	Basic Earnings per Share (in Rupiah)

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million IDR unless stated otherwise)

Deskripsi Description	**Realisasi 2020** 2020 Achievement	**Target 2020** 2020 Target	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Farmasi | Pharmaceutical	634.828	767.018	82,77
Nonfarmasi | Nonpharmaceutical	104.573	128.080	81,65
Jumlah | Total	739.402	895.098	82,61

Informasi Saham

Share Infomation

Periode Period	**Tertinggi** Highest **(Rp/IDR)**	**Terendah** Lowest **(Rp/IDR)**	**Penutupan** Closing **(Rp/IDR)**	**Volume Perdagangan (saham)** Trading Volume (shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (IDR)	**Jumlah Saham Beredar (lembar)** Total Outstanding Shares (unit)
2020						
Q1	342	188	202	10.060.500	196.385.309.000	972.204.500
Q2	266	202	256	7.886.900	248.884.352.000	972.204.500
Q3	356	252	312	14.994.400	303.327.804.000	972.204.500
Q4	360	302	354	6.119.600	344.160.393.000	972.204.500
2019						
Q1	420	360	370	1.393.200	359.715.665.000	972.204.500
Q2	374	362	372	206.300	361.660.074.000	972.204.500
Q3	350	322	340	593.300	330.549.530.000	972.204.500
Q4	342	322	340	806.500	330.549.530.000	972.204.500

Volume Perdagangan

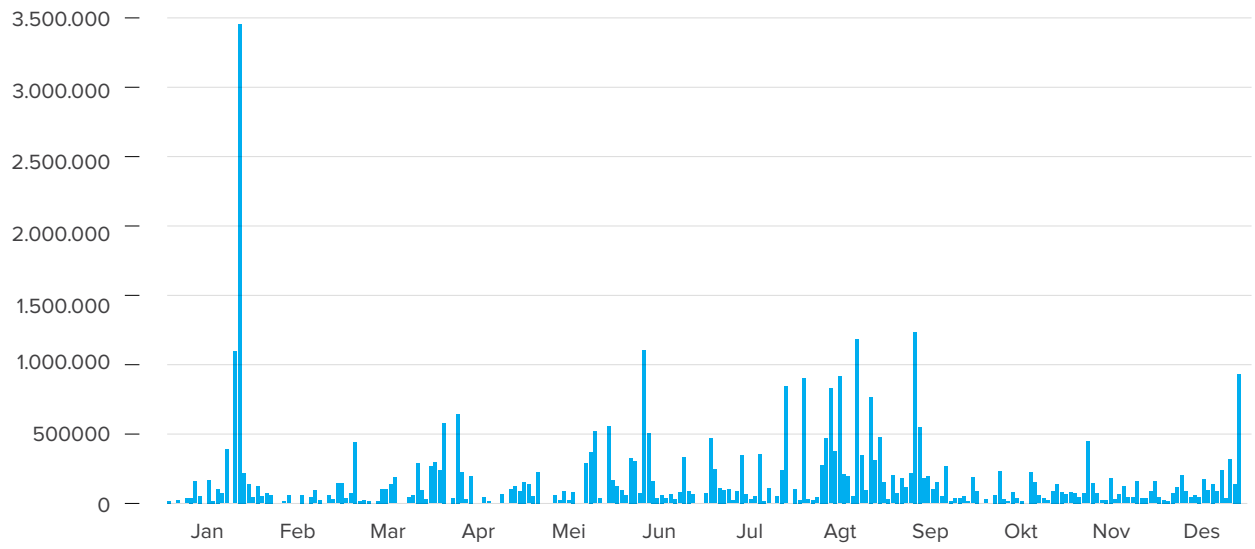

Penjualan Bersih

Net Sales

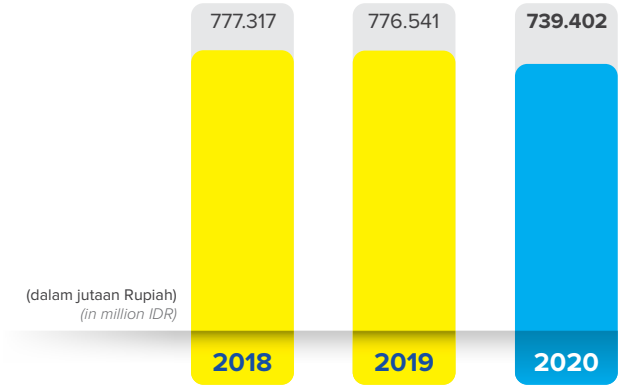

Jumlah Aset

Total Assets

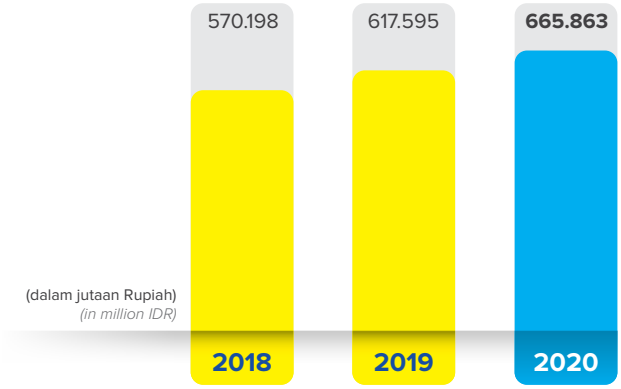

Laba Kotor

Gross Profit

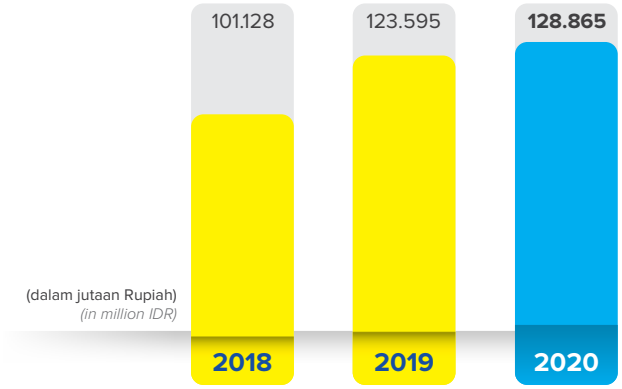

Jumlah Liabilitas

Total Liabilites

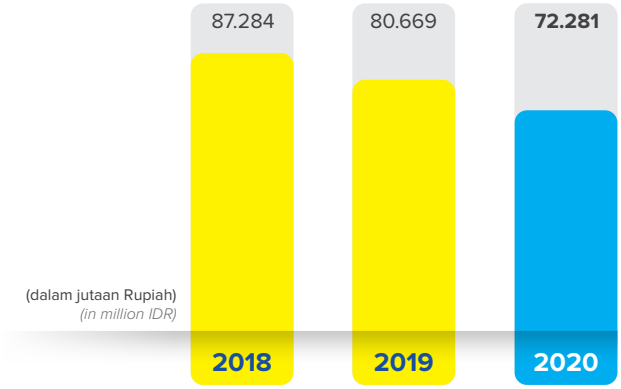

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

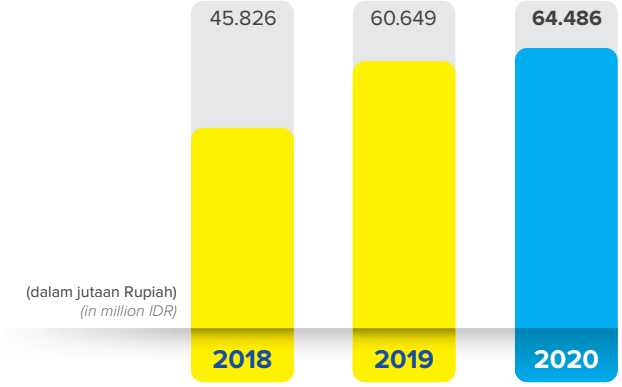

Jumlah Ekuitas

Total Equity

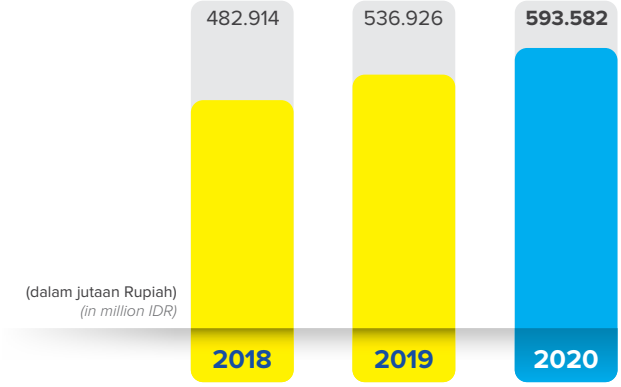

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada 2020, tidak terdapat aksi korporasi di tahun buku tentang pemecahan saham/dividen saham/saham bonus.

In 2020, there was no corporate action during the fiscal year regarding to stock split/share dividend/bonus shares.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara/Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Shares Trading Suspension/Delisting

Sepanjang 2020, tidak terdapat penghentian perdagangan saham sementara/penghapusan pencatatan saham Perseroan.

In 2020, the Company did not have their trading shares temporarily suspended or delisted.

Informasi Obligasi
Bonds Information

Pada 2020, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

In 2020, the Company did not issue any bonds.

Peristiwa Penting

Significant Events

29 Juni 2020
June 29, 2020

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
The Company convened Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

15 Oktober, 9 dan 16 November 2020
October 15, November 9 and 16, 2020

Mengadakan tes cepat Covid-19 kepada seluruh karyawan.
Conducted a Covid-19 rapid test for all employees.

16 Desember 2020
December 16, 2020

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.
The Company convened Extraordinary GMS.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Februari 2020
PT Indogravure memperoleh penghargaan "Zero Accident Pemprov Banten" dari Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemprov Banten.

February 2020
PT Indogravure received Zero Accident Pemprov Banten" award from Manpower and Transmigration Office, Provincial Government of Banten.

September 2020
PT Avesta Continental Pack menerima sertifikat dari BPJS Kesehatan sebagai tanda apresiasi atas kepatuhannya dalam melakukan pembayaran iuran JKN-KIS secara tepat waktu dan tepat jumlah setiap bulan pada periode Januari-Juli 2020.

September 2020
PT Avesta Continental Pack received a certificate of appreciation from BPJS Kesehatan upon its compliance of JKN-KIS dues monthly payment in timely manner and accurate amount, in the period of January-July 2020.

Oktober 2020
PT Indogravure memperoleh penghargaan "Zero Accident Tingkat Nasional" dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

October 2020
PT Indogravure received "Zero Accident National Level" award from Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

November 2020
PT Indogravure meraih peringkat Juara 3 dalam Konvensi Continual Improvement (CONIM) Kalbe kategori QCP yang diselenggarakan oleh Kalbe Group.

November 2020
PT Indogravure was ranked as the 3rd Winner in Kalbe Continual Improvement (CONIM) Convention, QCP category, exhibited by Kalbe Group.

Desember 2020
PT Indogravure menerima penghargaan dari BP Jamsostek dalam kategori Badan Usaha Skala Besar Tertib Membayar Iuran Tepat Waktu Tahun 2019.

December 2020
PT Indogravure received an award from BP Jamsostek in category Large-Scale Business Entities Orderly Pay Contribution on Time in 2019.

Laporan Manajemen

Management Report

Berbagai kebijakan strategis yang dilakukan Perusahaan pada 2020 adalah melakukan perbaikan sistem kerja, fasilitas, dan infrastruktur serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja.

Some of the Company's strategic policies carried out in 2020 were improving workplace arrangements, facilities, infrastructure and increasing work effectiveness and productivity.

02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioneers Report

Kami mengapresiasi Direksi yang telah menavigasi Perusahaan dengan tanggap dan proaktif, sehingga mampu memitigasi risiko-risiko usaha.

We appreciate the Directors who have navigated the Company responsively and proactively to be able to mitigate business risks.

Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang membawa banyak perubahan bagi seluruh pihak. Meluasnya pandemi Covid-19 secara cepat menuntut setiap individu untuk beradaptasi dengan cepat serta menghadapi tantangan-tantangan baru. Sejumlah negara mengalami resesi, yang juga dipengaruhi oleh berbagai kebijakan pembatasan untuk mencegah penyebaran Covid-19, seperti *lockdown*, pembatasan kegiatan ekspor impor, serta kunjungan wisatawan mancanegara. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa tingkat pertumbuhan Indonesia tercatat sebesar -2,07% pada akhir 2020, membaik sejak kuartal kedua yang mencapai -5,32%.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pengalamatan kami, Direksi telah berupaya dengan maksimal untuk mengelola Perusahaan di tengah situasi perekonomian yang kurang kondusif. Berbagai upaya dan langkah strategis dipersiapkan dan diimplementasikan secara cepat agar Perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan serta mengadopsi kebijakan-kebijakan yang tepat. Kami mengapresiasi Direksi yang telah menavigasi Perusahaan dengan tanggap dan proaktif, sehingga mampu memitigasi risiko-risiko usaha.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam kondisi usaha yang penuh tantangan, Perusahaan tetap mampu meraih kinerja yang baik sepanjang 2020. Kendati mengalami sedikit penurunan, kami menilai bahwa hal tersebut wajar sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang memberikan dampak siginfikan bagi sebagian besar pelaku usaha di seluruh industri. Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada proses produksi, sistem administrasi, serta kegiatan operasional secara keseluruhan.

Pada 2020, Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp739.402 juta dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp64.487 juta. Kendati mengalami penurunan, namun Perusahaan tetap mampu menjaga struktur modal dengan ideal dan stabilitas kondisi keuangan dengan mengoptimalkan produktivitas efektivitas kerja.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan tepat, dengan mengacu pada proyeksi berbagai sumber yang kredibel. Dengan adanya rencana vaksinasi di tahun mendatang, kami menaruh optimisme bahwa tingkat perekonomian global dan nasional dapat menunjukkan gejala perbaikan seiring dengan semakin tertanganinya pandemi Covid-19.

Respected Stakeholders,

2020 has brought countless challenges for everyone. The Covid-19 pandemic has affected every individual and various industries to adapt and handle new challenges. Several countries were experiencing recessions, which were also influenced by multiple restrictive policies to prevent the spread of Covid-19. These policies, such as lockdowns, restrictions on export-import activities, as well as travel restrictions, have taken a toll on the economy. The Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's growth rate was recorded at -2.07% at the end of 2020, improving since the second quarter, which reached -5.32%.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

From our observation, the Board of Directors has made every effort to manage the Company amid an unfavorable economic situation. Various measures and strategic steps were prepared and implemented promptly for the Company to adapt to the world changes and have picked the appropriate policies. We appreciate the Directors who have navigated the Company responsively and proactively to be able to mitigate business risks.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

In this challenging situation, the Company was still able to achieve good market performance throughout 2020. Even though it had experienced a slight decline, we still consider that this is normal in light of the Covid-19 pandemic, which has had a significant impact on most business actors throughout the industry. The Company continues to improve and refine the production process, administration system, and overall operational activities.

In 2020, the Company recorded operating revenues of IDR739,402 million and comprehensive income for the year of IDR64,487 million. Despite the decline, the Company was still able to maintain an ideal capital structure and financial stability by optimizing productivity and work effectiveness.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We believe that the Board of Directors has prepared a business prospect appropriately, referring to projections from various credible sources. With the vaccination plan in the coming year, we are optimistic that the global and national economic levels may exhibit more signs of improvement according to the Covid-19 pandemic handling situation's progress.

IMF memperkirakan ekonomi Indonesia dapat tumbuh 4,8% pada 2021 dan 6% pada 2022. Menurut laporan JP Morgan, pengesahan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja (Ciptaker) dapat memberikan angin segar pada pertumbuhan investasi asing ke Indonesia di tahun 2021 ke beragam sektor usaha. Pemerintah juga telah mengalokasikan anggaran Kesehatan sebesar Rp169,7 triliun pada APBN 2021.

Kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk menyusun rencana dan kebijakan dengan penuh kehati-hatian, mengidentifikasi risiko-risiko usaha baru yang berpotensi timbul serta mempersiapkan langkah preventif untuk menjaga keseimbangan kinerja Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DI PERSEROAN

Dalam pandangan kami, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara bertahap, antara lain dengan mempertegas dan memperjelas struktur GCG, melakukan sosialisasi penerapan Kode Etik Perusahaan kepada karyawan secara konsisten, serta memastikan bahwa Perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga didukung oleh peran serta Komite Audit. Selama 2020, Komite Audit telah memberikan masukan, penilaian dan laporan pengawasan yang akurat dan tepat waktu.

Sebagai bagian dari penerapan peran pengawasan Dewan Komisaris, pada 2020 kami melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat-rapat ini, kami menyampaikan pandangan, masukan, serta rekomendasi yang dinilai penting untuk dipertimbangkan oleh Direksi. Berbagai rekomendasi yang kami sampaikan terkait langkah-langkah yang dapat dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mengelola tantangan serta isu-isu yang timbul.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam keputusan RUPS Tahunan pada 29 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pengangkatan kembali para anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercatat dalam Akta RUPS Tahunan No. 159. Perusahaan menerima pengunduran diri Bapak Prastowo, S.H. selaku Komisaris Independen dan mengangkat Ibu Dyah Sulistyandhari selaku Komisaris Independen yang baru.

Oleh sebab itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
Komisaris Utama: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris: Tatsumichi Sato
Komisaris Independen: Dyah Sulistyandhari

The IMF estimates that Indonesia's economy can grow by 4.8% in 2021 and 6% in 2022. According to the JP Morgan report, the Omnibus Law on Employment Creation (Ciptaker) passage can provide fresh air on the growth of foreign investment in Indonesia in 2021 to various sectors. The government has also allocated a Health budget of IDR169.7 trillion in the 2021 State Budget.

We constantly reminded the Board of Directors to prepare plans and policies with prudence, identify potential new business risks and prepare preventive steps to maintain the balance of the Company's performance.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

From our observation, the Company keep striving to improve the quality of its corporate governance implementation by strengthening the GCG structure, consistently enforcing the Company's Code of Conduct to all employees, and ensuring that the Company complies with all applicable laws and regulations. The participation of the Audit Committee also supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners. During 2020, the Audit Committee had provided accurate and timely input, assessment, and monitoring reports.

As part of implementing the supervisory role of the Board of Commissioners, in 2020, we held joint meetings with the Board of Directors 4 (four) times. Between those meetings, we expressed our views, input, and recommendations deemed necessary to taken into consideration by the Board of Directors. We offered various recommendations regarding steps to improve the Company's performance and manage its challenges and issues.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Annual GMS resolution in June 29, 2020, the Company has reappointed members of the Board of Commissioners as recorded in the Deed of the Annual GMS No. 159. The Company accepted the resignation of Mr. Prastowo, S.H., as Independent Commissioner and appointed Mrs. Dyah Sulistyandhari as the new Independent Commissioner.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 was as follows:
President Commissioner: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Commissioner: Tatsumichi Sato
Independent Commissioner: Dyah Sulistyandhari

Kami berterima kasih kepada Bapak Prastowo, S.H. yang telah memberikan kontribusi positif atas kinerja dan pertumbuhan Perusahaan selama masa kerjanya. Kami juga menyambut kehadiran Ibu Dyah Sulistyandhari yang telah bergabung di jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan terbentuknya komposisi Dewan Komisaris yang baru, kami meneguhkan komitmen untuk terus bekerja dan menjalankan tanggung jawab kami dengan objektif dan independen.

APRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada rekan Direksi yang telah bekerja dengan strategis dalam mengelola Perusahaan, serta seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi kinerja yang optimal. Ke depannya, kami akan terus bersinergi dan bekerjasama dengan Direksi memimpin Perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

We thank Mr. Prastowo, S.H., who had made a significant impact and contribution to the performance and growth of the Company during his tenure. We also welcome Mrs. Dyah Sulistyandhari, who has joined the Board of Commissioners of the Company. With the new formation of the Board of Commissioners, we commited to continue working and carrying out our responsibilities objectively and independently.

APPRECIATION

We would like to express our greatest appreciation to fellow Board of Directors who have worked diligently in managing the Company, as well as all employees who have contributed their utmost performance. As we move forward, we will continue to synergize and work together with the Board of Directors to lead the Company towards sustainable growth.

Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Secara berkelanjutan, kami melakukan perkembangan dan menggalakkan operational excellence berbasis digitalisassi di semua lini usaha agar tercipta sistem kerja yang terintegrasi dan produktif.

On an ongoing basis, we develop and promote the digitalization of operational excellence in all business lines in order to create an integrated and productive work system.

Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas penyertaan-Nya, Perusahaan mampu melalui tahun 2020 dengan kinerja yang relatif stabil di tengah suasana yang fluktuatif dan penuh ketidakpastian.

KONDISI PEREKONOMIAN

Pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. World Economic Outlook dari International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian global dapat mencapai 3,3%. Namun kondisi ini memburuk ketika pandemi Covid-19 melanda dunia dan menyebabkan sejumlah negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Pada kuartal kedua 2020, beberapa negara mengalami resesi, antara lain Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Uni Eropa, Hong Kong dan Singapura.

Berdasarkan data yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi hingga 2,07% (yoy). BPS juga melaporkan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68%, lebih rendah dari tahun 2019 yakni 2,72%. Kendati demikian, kinerja perekonomian yang perlahan membaik menuju akhir 2020 mampu mendorong penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, yakni Rp14.110 per 1 Dolar AS pada 30 Desember 2020.

Berdasarkan data Indonesia Packaging Federation (2020), kinerja industri kemasan di Indonesia diproyeksi tumbuh sekitar 6% pada 2020 dari nilai realisasi tahun lalu sebesar Rp98,8 triliun. Ditinjau dari materialnya, kemasan yang beredar sebesar 44% dalam bentuk kemasan *flexible*, 14% kemasan *rigid plastic*, dan 28% kemasan *paperboard*.

Dalam industri farmasi, Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GPFI) mencatat pertumbuhan industri farmasi pada kuartal ketiga tahun 2020 mencapai sekitar 7%, yang didorong oleh tingginya permintaan obat imunomodulator dan suplemen kesehatan. Sebelumnya, Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik BPOM mencatat permintaan obat pada industri farmasi menurun selama masa pandemi. Hal ini disebabkan karena jumlah pasien yang berobat ke rumah sakit turun drastis selama pandemi.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam upaya beradaptasi selama masa pandemi, Perusahaan berupaya untuk mempertahankan kinerjanya sebaik mungkin di tengah kondisi perekonomian yang kurang menggembirakan. Berbagai kebijakan strategis Perusahaan yang utama adalah melakukan perbaikan sistem kerja, fasilitas, dan infrastruktur serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja. Kami terus berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian energi atas mesin-mesin produksi dan

Praise to God Almighty, that because of His guidance, the Company was able to pass 2020 with stable performance amidst the fluctuated and uncertain situation.

ECONOMIC OUTLOOK

At the beginning of 2020, the world economy began optimistically. The World Economic Outlook from the International Monetary Fund (IMF) estimates that global economic growth may reach up to 3.3%. However, this condition turned upside down when the Covid-19 pandemic and caused numerous countries to implement restrictions that affected the volatility of commodity prices. As a result, in the second quarter of 2020, several countries experienced a recession, such as United States, England, France, European Union, Hong Kong and Singapore.

Based on the Central Statistics Agency (BPS) report, Indonesia's economic growth rate contracted by 2.07% (yoy). BPS also reported that inflation in 2020 was 1.68%, lower than 2019, which was 2.72%. However, the economic performance that slowly improved towards the end of 2020 encouraged the strengthening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar, with the amount of Rp14,110 per 1$ USD on December 30, 2020.

Based on data from the Indonesia Packaging Federation (2020), the performance of the packaging industry in Indonesia is projected to grow. Around 6% in 2020 from last year's realization valued by IDR 98.8 trillion. Estimating from the material, 44% of the packaging circulated on the market is flexible packaging, 14% in rigid plastic packaging, and 28% in paperboard packaging.

While in the pharmaceutical industry, the Indonesian Pharmaceutical Entrepreneurs Association (GPFI) stated that the growth of the pharmaceutical industry in the third quarter of 2020 reached around 7%, which was driven by the high demand for immunomodulatory supplements. Beforehand, the Deputy for Supervision of Traditional Medicines, Health Supplements, and Cosmetics at BPOM noted that the demand for drugs in the pharmaceutical industry decreased during the pandemic period. This is because the number of patients going to the hospital has dropped dramatically since the outbreak.

STRATEGIC POLICY

To adapt to the pandemic situation, the Company continue to strives to maintain its best performance amid unfavorable economic conditions. Some of the Company's strategic policies is improving workplace arrangements, facilities, infrastructure and increasing work effectiveness and productivity. We continue to improve the efficiency of energy use of production machines and improve the work environment to be more secure and comfortable. By carrying

memperbaiki lingkungan kerja agar pekerja kami dapat bekerja lebih nyaman dalam mengoperasikan mesin-mesin tersebut. Dengan melakukan pembenahan dan perbaikan ini, Perusahaan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan meminimalkan limbah.

Dari segi finansial, kami senantiasa berupaya untuk menjaga kestabilan kondisi keuangan. Kami berkomunikasi secara proaktif dengan para mitra usaha dan pemasok, serta menawarkan berbagai opsi yang fleksibel mengenai ketentuan pembayaran. Kami meyakini bahwa dengan meningkatkan dukungan dan kepercayaan antar pihak, kami dapat terus bertahan dan bertumbuh serta mendukung pertumbuhan kinerja para pemasok kami.

KINERJA PERUSAHAAN

Selama masa pandemi, Perusahaan berkomitmen untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan para karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran dan arahan pemerintah. Secara berkala, kami melakukan tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR) kepada para karyawan dan memberikan perlengkapan kesehatan seperti masker, vitamin dan sebagainya.

Pada 2020, Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp739.402 juta miliar, menurun dari 2019 yaitu Rp776.541 juta. Laba usaha Perusahaan juga mengalami penurunan dari Rp77.636 juta pada 2019 menjadi Rp76.541 juta pada 2020. Kendati mengalami penurunan, namun Perusahaan tetap bersyukur mampu menjaga kelangsungan usaha secara baik dan menghasilkan kinerja yang optimal di tengah pandemi.

out these enhancements and adjustments, the Company is able to produce quality products and minimize waste.

From a financial perspective, we aim to maintain financial stability by communicating proactively with business partners and suppliers and offering flexible payment terms. The Company believes that by increasing the support and building trust between all related parties, the Company can continue to survive and grow as well as to support our suppliers' performance.

COMPANY PERFORMANCE

During a pandemic, the Company is committed to prioritizing the health and safety of its employees by implementing health protocols according to government recommendations and directives. Periodically, we conduct Polymerase Chain Reaction (PCR) tests on employees and provide medical equipment such as masks, vitamins, and other personal protective equipment against the virus spread.

In 2020, the Company recorded operating revenues of IDR739,402 million, down from 2019, which was IDR776,541 million. The Company's operating profit also decreased from IDR77,636 million in 2019 to IDR76,541 million in 2020. Even though it has decreased, the Company is still grateful to be able to maintain a steady and optimal business performance amid the pandemic.

Kami mendorong dan memotivasi seluruh karyawan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Kompetensi dan kapabilitas karyawan menjadi salah satu kunci pertumbuhan kinerja Perusahaan. Secara berkelanjutan, kami melakukan perkembangan dan menggalakkan *operational excellence* berbasis digitalisassi di semua lini usaha agar tercipta sistem kerja yang terintegrasi dan produktif.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN DAN TARGET

Secara umum, Perusahaan belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Keterbatasan mobilitas dan fisik selama masa pandemi menjadi salah satu faktor utama dalam hal ini. Dalam bidang farmasi, Perusahaan merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp634.828 juta, yaitu 82,77% dari target yang ditetapkan yakni Rp767.018 juta. Di sisi lain dalam bidang nonfarmasi, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp104.574 juta, terealisasi sebesar 81,67% dari target yang ditetapkan yakni Rp128.080 juta.

TANTANGAN USAHA

Tantangan usaha terbesar Perusahaan sepanjang 2020 adalah kehadiran pandemi Covid-19. Kondisi ini mempengaruhi sistem produksi, proyeksi penjualan, rencana kemitraan, serta pembelian bahan baku yang sebagian besar masih diimpor dari luar negeri. Untuk mengelola tantangan ini, Perusahaan meningkatkan efisiensi produksi agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi tanpa menimbulkan limbah yang signifikan.

PROSPEK USAHA

Kementerian Perindustrian memproyeksi industri pengolahan nonmigas akan mengalami pertumbuhan sebesar 3,95% pada 2021. Perkiraan ini didasarkan pada asumsi pandemi COVID-19 telah dapat dikendalikan dan vaksin tersedia secara bertahap di masyarakat. Sejumlah subsektor yang diperkirakan dapat mendukung perbaikan kinerja manufaktur nasional antara lain adalah industri farmasi, produk, obat kimia dan obat tradisional, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri logam dasar, serta industri makanan.

Pemerintah telah membentuk *Holding* BUMN Farmasi pada awal 2020, yang bertujuan untuk menguatkan kemandirian industri farmasi melalui fokus area pengembangan bahan baku obat sesuai sumber daya masing–masing, meningkatkan ketersediaan produk dan menciptakan inovasi bersama untuk penyediaan produk farmasi, di samping untuk menurunkan impor bahan baku farmasi. Hal ini tentunya juga menjadi sinyal positif bagi Perusahaan, di mana Perusahaan memiliki masa depan yang prospektif seiring dengan bertambah luasnya jangkauan pelanggan dan pengguna di Indonesia.

We constantly encourage and motivate all employees to improve their work efficiency and effectiveness. Employee competencies and capabilities are one of the keys to the Company's performance growth. On an ongoing basis, we develop and promote the digitalization of operational excellence in all business lines in order to create an integrated and productive work system.

COMPARISON OF ACHIEVEMENT AND INITIAL TARGET

In general, the Company has not been able to achieve the target that had been set. Mobility and physical limitations during the pandemic are one of the main factors of this matter. In the pharmaceutical sector, the Company realized operating revenues of IDR634,828 million, which is 82.77% of the set target of IDR767,018 million. On the other hand, in the nonpharmaceutical sector, the Company posted operating revenues of IDR104,574 million realized at 81.67% of the target set at IDR128,080 million.

BUSINESS CHALLENGES

The Company's most significant business challenge throughout 2020 is the presence of the Covid-19 pandemic. This condition affects the production system, sales projections, partnership plans, and the purchase of raw materials, most of which are still not produced locally. To manage this challenge, the Company improves production efficiency in order to produce high-quality products without creating significant production waste.

BUSINESS PROSPECT

The Ministry of Industry projects that the non-oil and gas processing industry will experience a growth of 3.95% in 2021. This estimate is based on the assumption that the COVID-19 pandemic can be controlled, and vaccines are gradually available for the public. A number of sub-sectors that are expected to support the improvement of national manufacturing performance are the pharmaceutical, product, chemical, and traditional medicine industries, chemical and chemical products industry, basic metal industry, and the food industry.

The government has formed the BUMN Pharmacy Holding in early 2020, which aims to strengthen the independence of the pharmaceutical industry through the focus of the area of developing medicinal raw materials according to their respective resources, increasing product availability, and creating joint innovations for the provision of pharmaceutical products, in addition to reducing imports of raw materials. This move shows a good indication for the Company, where the Company has a prospective future in line with the expanding reach of customers and users in Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA

Salah satu pilar utama pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan adalah penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GGC) yang berkelanjutan. Selama bertahun-tahun, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan menetapkan struktur GCG yang jelas dan terstruktur serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan dan kedisiplinan Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnisnya tercermin melalui kemampuan Perusahaan dalam menjaga kredibilitasnya sebagai perusahaan yang bertanggungjawab. Sepanjang 2020, Perusahaan dan seluruh anggota manajemen tidak terlibat dalam perkara hukum. Perusahaan juga tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang berdampak signifikan pada kinerja Perusahaan.

Kami menilai bahwa seluruh organ GCG telah bekerja dengan independen dan profesional serta tidak terlibat dalam benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Kami terus melakukan sosialisasi nilai, budaya dan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh karyawan, agar setiap anggota perusahaan bekerja dengan penuh integritas.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

One of the main pillars of implementing the Company's business activities is the sustainable implementation of Good Corporate Governance (GGC). Over the years, the Company has continued to improve the quality of GCG practices by establishing a clear and structured GCG foundation and complying with applicable laws and regulations.

The Company's compliance and discipline in carrying out its business practices are reflected in the Company's capacity to maintain its credibility as a responsible company. Throughout 2020, there are no legal proceedings involving the Company. The Company also does not receive any reports of violations that significantly impact the Company's performance.

We consider that all GCG organs have worked independently and professionally and are not involved in conflicts of interest that could affect the Company's reputation. We continue to disseminate the Company's values, culture, integrity, and Code of Ethics that every member of the Company needs to uphold at all times.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Dalam keputusan RUPS Tahunan pada 29 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pengangkatan kembali para anggota Direksi sebagaimana tercatat dalam Akta RUPS Tahunan No. 159. Kemudian, berdasarkan RUPS Luar Biasa pada 16 Desember 2020 sebagaimana tercatat dalam Akta RUPS Luar Biasa No. 55, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Hirotaka Ikeda selaku Direktur dan mengangkat Bapak Yo Kubota sebagai Direktur.

Oleh sebab itu, komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama: Antonius Muhartoyo
Direktur : Mitsuru Hiramuki
Direktur : Yo Kubota
Direktur : Soichiro Yamaguchi
Direktur : Vera Sutidjan

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Hirotaka Ikeda atas pengabdian dan kontribusinya bagi Perseroan serta mendoakan beliau atas kesuksesan karirnya di masa mendatang. Dengan rasa bangga, kami mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung kepada Bapak Yo Kubota di jajaran Direksi Perusahaan. Dengan komposisi Direksi yang baru, kami berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan ke depannya.

CHANGES OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In the resolution of Annual GMS on June 29, 2020, the Company has reappointed the members of the Board of Directors as stated in Deed of Annual GMS No. 159. Then, based on the Extraordinary GMS on December 16, 2020 as stated in Deed of Extraordinary GMS No. 55, the Company accepted the resignation of Mr. Hirotaka Ikeda as Director and appointed Mr. Yo Kubota as Director.

Therefore, the Board of Directors' composition as of December 31, 2020 was as follows:
President Director: Antonius Muhartoyo
Director : Mitsuru Hiramuki
Director : Yo Kubota
Director : Soichiro Yamaguchi
Director : Vera Sutidjan

We would like to express our utmost gratitude to Mr. Hirotaka Ikeda for his dedication and contribution to the Company and wish him the success on his future career. We are proud to welcome Mr. Yo Kubota to the Company's Board of Directors. With the new composition of the Board of Directors, we are committed to creating better performance growth for the Company in the future.

APRESIASI

Sebelum mengakhiri laporan ini, kami bermaksud menyampaikan rasa apresiasi kami kepada Dewan Komisaris yang telah mendukung Direksi dalam mengelola Perusahaan secara strategis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para karyawan dan entitas anak yang telah bekerja dengan optimal agar mampu mendorong pertumbuhan Perusahaan. Secara khusus, kami berterima kasih kepada para pemegang saham dan para pelanggan yang tetap setia mendukung Perusahaan dalam segala situasi. Kami akan terus berupaya dengan optimal untuk mewujudkan tujuan dan visi Perusahaan di masa mendatang.

APPRECIATION

Before concluding this report, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for supporting the Board of Directors in managing the Company strategically. We also express our gratitude to the employees and subsidiaries who have worked diligently to boost the Company's growth. In particular, we are grateful to our shareholders and customers who faithfully support the Company in every step of the way. We will continue to strive to achieve the Company's goals and visions in the future.

Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan pengawasan yang menyeluruh dan terintegrasi, Perusahaan senantiasa berupaya menyediakan produk dan jasa terbaik untuk memenuhi kebutuhan mitra bisnis.

Through integrated and in-depth supervision, the Company continues to provide the best products and services to meet the needs of business partners.

03

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan | Company Name PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Bergerak di bidang konsultasi manajemen lainnya. Sementara entitas anak Perusahaan bergerak di bidang usaha industri barang dari plastik untuk pengemasan.

Legal Basis of Establishment
Engaged in miscellaneous management consulting fields. While the subsidiary is engaged in the manufacturing of plastic goods for packaging.

Tanggal Pendirian Dasar
30 Oktober 1975

Date of Establishment
October 30, 1975

Kepemilikan
PT Kingsford Holdings 79,42%
PT Kalbe Farma Tbk 5,40%
Masyarakat 15,18%

Ownership
PT Kingsford Holdings 79.42%
PT Kalbe Farma Tbk 5.40%
Public 15.18%

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 195 tanggal 30 Oktober 1975

Legal Basis of Establishment
Deed of Establishment No. 195 dated October 30, 1975

Modal Dasar
1.750.000.000 saham

Authorized Capital
1,750,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
972.204.500 saham

Issued and Fully-Paid Capital
972,204,500 shares

Pencatatan Saham
29 Oktober 1990

Share Listings
October 29, 1990

Kode Saham
IGAR

Ticker Code
IGAR

Kantor Pusat
Jl. Raya Bekasi Km 28.5 Kota Baru Bekasi Barat, 17133
Phone: (6221) 884 0040
Fax: (6221) 884 0040
Website: www.champion.co.id
E-mail: corporate@champion.co.id

Head Office
Jl. Raya Bekasi Km 28.5 Kota Baru Bekasi Barat, 17133
Phone: (6221) 884 0040
Fax: (6221) 884 0040
Website: www.champion.co.id
E-mail: corporate@champion.co.id

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Perusahaan memanfaatkan sistem *Segmentation, Targeting and Positioning.*

The Company utilizes the Segmentation, Targeting and Positioning system.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") awalnya didirikan dengan nama PT Igar Jaya berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975. Perusahaan secara konsisten memberikan layanan unggul dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan. Secara lebih luas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang industri pembuatan wadah, kemasan dan perlengkapannya terutama yang dipergunakan untuk keperluan industri farmasi, kosmetika dan makanan serta alat-alat kesehatan, laboratorium dan yang berhubungan dengan usaha tersebut.

Di sisi lain, Perusahaan juga menjalankan usaha-usaha dalam bidang pengangkutan, perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan serta menjalankan usaha-usaha dalam bidang percetakan sebagai bentuk kegiatan usaha penunjang. Setelah beroperasi selama 15 tahun, Perusahaan

PT Champion Pacfiic Indonesia Tbk (later on mentioned as "The Company") was initially founded under the name of PT Igar Jaya based on Deed No. 195 dated October 30, 1975. The Company consistently provides excellent assistance to the market throughout various industries, such as trade, transportation, publishing, agency, technical work, and services. Furthermore, the Company carries out its main business activities as containers and packaging manufacturer, and other supporting equipment, especially for pharmaceutical, cosmetics, and food business purposes. The Company has also answered the demands from the medical industry and laboratory equipment.

On the other hand, the Company also has other businesses such as transportation, workshop, expedition, warehousing, and printing business to support other existing business activities. After operating for 15 years, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on October 29,

6,3%

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Profit of the Year

melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) pada 29 Oktober 1990 untuk meningkatkan kinerjanya dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan resmi menyandang nama PT Igar Jaya Tbk dengan kode saham IGAR. Sebanyak 3.500.000 lembar saham biasa berhasil diperdagangkan dan menunjukkan reputasi Perusahaan di mata publik.

1990, to improve its performance and provide optimal added value for all stakeholders. The Company is officially using the company name PT Igar Jaya Tbk with ticker code IGAR. A total of 3,500,000 shares of common stock were successfully traded and demonstrated the Company's reputation in the public eye.

Pada 2004, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk, atas terjadinya penggabungan usaha antara PT Kageo dan PT Igar Jaya Tbk. Pada 6 Oktober 2010, PT Kageo Igar Jaya Tbk resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Sejak itu, Perusahaan belum melakukan perubahan nama dan masih menggunakan nama PT Champion Pacific Indonesia Tbk hingga saat ini.

In 2004, the Company changed its name to PT Kageo Igar Jaya Tbk, upon a merger between PT Kageo and PT Igar Jaya Tbk. On October 6, 2020, PT Igar Jaya Tbk officially changed its name to PT Champion Pacfiic Indonesia Tbk. Since then, the Company has not changed its name and is still using the name of PT Champion Pacfiic Indonesia Tbk until today.

Perbaikan yang berkesinambungan merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk mempertahankan kualitas produk dan layanan yang prima. Komitmen tersebut terefleksikan melalui peraihan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Selain itu, Perusahaan terus melakukan peningkatan kuantitas pelayanan melalui pembentukan 2 (dua) entitas anak baru, yaitu PT Indogravure dan PT Avesta Continental Pack.

The Company is committed to improving continuously to maintaining excellent product and service quality. This commitment is reflected in the success of ISO 9001: 2015 certification for Quality Management Systems. In addition to that, the Company continues to increase the number of services through the formation of 2 (two) new subsidiaries, namely PT Indogravure and PT Avesta Continental Pack.

Untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, Perusahaan melakukan ekspansi jaringan dan kerja sama. Pemanfaatan sistem *Segmentation, Targeting, and Positioning* merupakan penunjang efektivitas kegiatan operasional Perusahaan demi mewujudkan strategi yang terarah. Selain itu, Perusahaan terus mengasah kapasitas serta mewujudkan investasi jangka panjang yang rutin dan prospektif.

To reach a wider market share, the Company has expanded its network and partnerships. The use of the Segmentation, Targeting, and Positioning systems supports the Company's operational activities' effectiveness to achieve the desired outcome in a precise direction. Furthermore, the Company continues to hone its full potential and attain prospective long-term investments.

Seiring berjalannya waktu, Perusahaan berhasil meraih kontrak jangka panjang dengan salah satu perusahaan besar yang diperhitungkan di industri farmasi tanah air serta perusahaan-perusahaan besar lainnya di industri. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen dengan memperluas segmentasi *Food & Beverages (F&B)*, kosmetik, pelumas kendaraan, konstruksi.

Over time, the Company succeeded in obtaining long-term contracts with one of the major companies to be reckoned with in the Indonesian pharmaceutical industry, as well as other large companies in the industry. In its implementation, the Company is able to meet consumer demand by expanding to Food & Beverages (F&B) industries, cosmetics and vehicle lubricants manufacturing, construction business.

Perusahaan memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan dengan efektif dan produktif, termasuk melakukan pengendalian berskala mikro hingga makro terkait mesin-mesin berkualitas tinggi dan teknologi produksi terbaru. Kinerja unggul Perusahaan menarik perhatian *strategic investor* Fujimori Kogyo Co., Ltd. dan Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd., perusahaan multinasional untuk mengakuisisi saham Perusahaan pada 2016. Pengalaman Fujimori & Mitsui yang ekstensif di industrinya memampukan Perusahaan untuk semakin meningkatkan kapasitas, kemampuan dan kualitasnya.

The Company ensures that operational activities are carried out effectively and productively, including conducting micro to macro-scale controls related to high-quality machines and the latest production technology. The Company's superior performance attracted the attention of strategic investors Fujimori Kogyo Co., Ltd. and Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd., a multinational company, to acquire the Company's shares in 2016. Fujimori & Mitsui's extensive experience in its industry has enabled the Company to enhance its capacity, capabilities, and quality to create the best products.

Jejak Langkah
Milestones

1975

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Igar Jaya Tbk.

The Company is established under the name of PT Igar Jaya Tbk.

1976

PT Avesta Continental Pack mulai beroperasi.

PT Avesta Continental Pack started its operation.

1985

PT Avesta Continental Pack mengambil alih saham mayoritas PT Indogravure

PT Avesta Continental Pack took over the majority shares of PT Indogravure

1990

Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering

2003

Merger antara PT Kageo dan PT Igar Jaya Tbk

Merger between PT Kageo and PT Igar Jaya Tbk

2004

Perubahan nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk

Change its name into PT Kageo Igar Jaya Tbk

2010

- **PT Kingsford Holdings mengambil alih 58,1% kepemilikan saham**
- **PT Kalbe Farma Tbk dan menjadi entitas pengendali Perusahaan**
- **Perubahan nama Perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk**
- PT Kingsford Holdings has 58,1% share ownership
- PT Kalbe Farma Tbk became the Company's controlling entity
- PT Kageo Igar Jaya Tbk was renamed PT Champion Pacific Indonesia Tbk

2013

Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari Rp52.500.000.000 menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

The reduction of Issued and Paid Up Capital of the Company from Rp52,500,000 to Rp48,610,225,000 which consists of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share.

2016

Perusahaan mengalami perubahan dalam pengendalian baik langsung dan tidak langsung melalui pengambilalihan PT Kingsford Holdings oleh Fujimori Kogyo Co., Ltd. dan Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd.

The Company experienced changes in controls both directly and indirectly through the takeover of PT Kingsford Holdings by Fujimori Kogyo Co., Ltd. and Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd.

Visi dan Misi

Vision and Mission

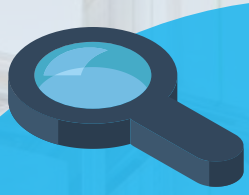

Visi | Vision

Menjadi produsen kemasan terdepan dalam industri kesehatan dan menjadi supplier pilihan bagi industri-industri lain di Indonesia yang mengutamakan kualitas.

Being a leading packaging manufacturer for healthcare industry and become the supplier of choice for other quality conscious industries in Indonesia.

Misi

Mission

Menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan bernilai tambah

To provide quality and value-added packaging products.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 dan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 3 tanggal 2 September 2019, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan. Hingga akhir 2020, Perusahaan masih menjalankan seluruh kegiatan usaha ini.

Based on the Company's Article of Association Article 3 and as stipulated in Deed No. 3 dated September 2, 2019, the business scope of the Company is in industrial field. To achieve such purpose and objectives, the Company is permitted to carry out business activities in plastic-made products industryl for packaging. Until 2020, the Company still operates all of these business activities.

Bisnis Perusahaan

Company Business

Industri farmasi dan nonfarmasi menuntut pemenuhan standardisasi produksi yang tinggi. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menjaga 2 (dua) elemen penting yang menjadi fondasi kegiatan operasional, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan kapasitas mesin-mesin berkualitas tinggi.

Investasi dan perawatan terus dilakukan demi menjaga konsistensi hasil dan *delivery* kepada mitra bisnis. Dengan pengawasan yang menyeluruh dan terintegrasi, Perusahaan senantiasa berupaya menyediakan produk dan jasa terbaik untuk memenuhi kebutuhan mitra bisnis. Perusahaan memastikan untuk selalu menggunakan bahan baku yang terjamin agar mesin dapat bekerja dengan optimal. Selain itu, tenggat waktu produksi juga diatur sedemikian rupa untuk memastikan seluruh proses kegiatan operasional terorganisir dengan baik serta menghasilkan kualitas kemasan yang unggul.

PELANGGAN UTAMA

Pertumbuhan kinerja Perusahaan dari waktu ke waktu memberikan peluang yang prospektif bagi Perusahaan untuk menjalin kerjasama yang sinergis dengan perusahaan-perusahaan ternama, khususnya perusahaan farmasi yang bereputasi tinggi di Indonesia.

The pharmaceutical and nonpharmaceutical industries demand the fulfillment of high production standards. To that end, the Company consistently maintains two essential elements that are central to the turnaround of operational activities, namely Human Resources (HR) and high-quality machinery.

Investment and maintenance are consistently done in order to maintain the consistency of output and delivery to business partners. Through integrated and in-depth supervision, the Company continues to provide the best products and services to meet the needs of business partners. The Company ensures the using of guaranteed raw material so the machines are able to operate optimally. In other hand, production deadlines are also properly scheduled to ensure that all operational processes are well-organized and produce high quality packaging.

MAIN CUSTOMERS

The Company's continuous growth from time to time creates a prospective opportunities for the Company to establish a synergic cooperation with renowned companies, particularly high reputable pharmaceutical companies in Indonesia.

- PT Actavis Indonesia
- PT Bahagia Idkho Mandiri
- PT Bayer Indonesia
- PT Bernofarm
- PT Bintang Toedjoe
- PT Caprifarmindo Laboratories
- PT Dankos Farma
- PT Darya-Varia Tbk
- PT Dexa Medica
- DKSH Philippines Inc.
- PT Erela
- PT Ferron Par Pharmaceuticals
- PT Graha Farma
- PT Gratia Husada Farma
- PT Harsen Laboratories
- PT Hexpharm Jaya Laboratories
- PT Holi Pharma
- PT Ifars Pharmaceutical Laboratories
- PT Indofarma (Persero) Tbk
- PT Interbat
- PT Java Prima Abadi
- PT Kalbe Farma Tbk
- PT Kaliroto
- PT Kimia Farma (Persero) Tbk
- PT Kino Indonesia Tbk
- PT Medion Farma Jaya
- PT Mega Esa Farma
- PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries
- PT Merck Tbk
- PT Otto Pharmaceutical Industries
- PT Pertiwi Agung
- PT Phapros Tbk
- PT Pratapa Nirmala
- PT Sanbe Farma
- PT Sanghiang Perkasa
- PT Soho Industri Pharmasi
- PT Sterling Products Indonesia
- PT Tropica Mas Pharmaceuticals
- PT Molex Ayus
- PT Errita Pharma
- PT Tempo Scan Pacific Tbk

Struktur Organisasi
Organization Structure

Pemegang Saham
Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- **Budi Dharma Wreksoatmodjo**
- **Tatsumichi Sato**
- **Dyah Sulistyandhari**

Komite Audit
Audit Committee

- **Dyah Sulistyandhari**
- **Yudi Wijaya**
- **Stefani Eka Pramita**

Direksi
Board of Directors

- **Antonius Muhartoyo**
- **Mitsuru Hiramuki**
- **Soichiro Yamaguchi**
- **Yo Kubota**
- **Vera Sutidjan**

Catatan:
Kegiatan operasional Perusahaan dilakukan melalui entitas anaknya yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure. Oleh sebab itu, struktur organisasi Perusahaan hanya sampai batas manajerial, dan tidak terdapat struktur jabatan di bawah Direksi.

Note:
The Company's operational activities are carried out through its subsidiaries, namely PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure. Therefore, the Company's organizational structure is available only until managerial level, and there is no position level under the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Dyah Sulistyandhari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Tatsumichi Sato
Komisaris
Commissioner

Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	:	62 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1977)	Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (1977)
Riwayat Jabatan Career Background	**1982** General Manager PT Tatas Mulia	**1982** General Manager of PT Tatas Mulia
	1984 General Manager PT Sanghiang Perkasa	**1984** General Manager of PT Sanghiang Perkasa and PT Bukit Manikam Sakti
	1986 General Manager PT Bukit Manikam Sakti	**1986** General Manager of PT Bukit Manikam Sakti
	1989 General Manager PT Enseval	**1989** General Manager of PT Enseval
	1992-1998 Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk	**1992-1998** President Director of PT Kalbe Farma Tbk
	1998-2006 dan 2011-2015 Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk	**1998-2006 and 2011-2015** President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk
	2006-2015 Direktur PT Kalbe Farma Tbk	**2006-2015** Director of PT Kalbe Farma Tbk
	2008-2010 Direktur Utama PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2008-2010** President Director of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
	2010-2015 Komisaris PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2010-2015** Commissioner of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
	2015-sekarang Presiden Komisaris PT Enseval Medika Prima dan PT Enseval Putera Megatrading Tbk	**2015-now** President Commissioner of PT Enseval Medika Prima and PT Enseval Putera Megatrading Tbk
	2016-sekarang Komisaris PT Tata Mulia Nusantara Indah	**2016-now** Commissioner of PT Tata Mulia Nusantara Indah
	2016-sekarang Komisaris Utama PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2016-now** President Commissioner of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	He does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Tatsumichi Sato

Komisaris
Commissioner

Usia Age	:	52 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Jepang Japanese
Domisili Domicile	:	Singapura Singapore
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Hitotsubashi (1987)	Bachelor of Economics, Hitotsubashi University (1987)
Riwayat Jabatan Career Background	**1991-1993** Divisi *Risk Management*, Mitsui & Co. Ltd. Osaka **1993-1996** *Trainee* (Taipei/Taiwan, Dalian/China) **1996-2002** Industrial Material Department Specialty Plastic Division Mitsui & Co. Ltd., Tokyo **2002-2003** Assistant General Manager Plastic Division Mitsui & Co. Shanghai Ltd. **2003-2008** Wakil Presiden Mitsui Plastics Trading Shanghai. Co. Ltd. **2008-2010** Deputy General Manager Departmene Planning and Administrative (Chemicals) Mitsui & Co. Ltd., Tokyo **2010-2013** General Manager Industrial Materials Department Functional Materials Division Mitsui & Co. Ltd.,Tokyo **2013-2016** General Manager Human Resources and General Affairs Department (Chemicals) Mitsui & Co. Ltd., Tokyo **2016-2019** Direktur, Senior Executive Management Officer Mitsui & Co. Plastics. Ltd. **2019-sekarang** Komisaris PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**1991-1993** Risk Management Division Mitsui & Co. Ltd. Osaka **1993-1996** Trainee (Taipei/Taiwan, Dalian/China) **1996-2002** Industrial Material Department Specialty Plastic Division Mitsui & Co. Ltd., Tokyo **2002-2003** Assistant General Manager of Plastic Division Mitsui & Co. Shanghai Ltd. **2003-2008** Vice President of Mitsui Plastics Trading Shanghai. Co. Ltd. **2008-2010** Deputy General Manager of Planning and Administrative Department (Chemicals) Mitsui & Co. Ltd., Tokyo **2010-2013** General Manager of Industrial Materials Department Functional Materials Division Mitsui & Co. Ltd.,Tokyo **2013-2016** General Manager of Human Resources and General Affairs Department (Chemicals) Mitsui & Co. Ltd., Tokyo **2016-2019** Director, Senior Executive Management Officer Mitsui & Co. Plastics. Ltd. **2019-now** Commissioner of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	He does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Dyah Sulistyandhari

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	:	54 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia (1991) • Pendidikan Khusus Profesi Advokat Peradi (2018)	• Bachelor of Law, Universitas Kristen Indonesia (1991) • PERADI Advocate Profession Special Education (2018)
Riwayat Jabatan Career Background	**1992 - 1995** Asisten Pengacara Law Firm Sugondo Kramadibrata & Rekan **1996 - sekarang** Advokat pada Kantor Pengacara Prastowo & Rekan **2020 - sekarang** Komisaris Independen PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**1992 - 1995** Lawyer Assistant at Kramadibrata & Partner Law Firm **1996 - now** Advocate at Prastowo and Partner Law Firm **2020 - now** Independent Commissioner of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	She does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Vera Sutidjan
Direktur
Director

Soichiro Yamaguchi
Direktur
Director

Antonius Muhartoyo
Direktur Utama
President Director

Mitsuru Hiramuki
Direktur
Director

Yo Kubota
Direktur
Director

Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Usia Age	:	64 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Alumnus jurusan FIPK General dan Personnel Management dari Universitas Katolik Atma Jaya (1980) • Sarjana Hukum dari Universitas Kartini Surabaya (1998)	• Alumnus majoring in FIPK General and Personnel Management from Atma Jaya Catholic University (1980) • Bachelor of Law from Kartini University, Surabaya (1998)
Riwayat Jabatan Career Background	**1980-1982** Personnel Officer PT Charoen Pokphand Indonesia **1983-1985** Branch Shop Manager PT First Nirwana **1985-1993** Group HRD Manager PT Dwi Satria Utama **1993-1995** Direktur PT Itama Raya Gold Industry **1995-2003** HRD Manager PT Sorini Corporation Tbk **2003-2004** Direktur PT Aneka Kimia Raya Corporation Tbk **2004-2008** HRD Manager PT Ecogreen Oleo Chemicals **2008-2010** General Manager PT Kageo Igar Jaya Tbk **2010-sekarang** Direktur Utama PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**1980-1982** Personnel Officer of PT Charoen Pokphand Indonesia **1983-1985** Branch Shop Manager PT First Nirwana **1985-1993** Group HRD Manager of PT Dwi Satria Utama **1993-1995** Director of PT Itama Raya Gold Industry **1995-2003** HRD Manager of PT Sorini Corporation Tbk **2003-2004** Director of PT Aneka Kimia Raya Corporation Tbk **2004-2008** HRD Manager of PT Ecogreen Oleo Chemicals **2008-2010** General Manager of PT Kageo Igar Jaya Tbk **2010-now** President Director of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	He does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Soichiro Yamaguchi

Direktur
Director

Usia Age	:	51 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Jepang Japanese
Domisili Domicile	:	Singapura Singapore
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari University of Tokyo	Bachelor of Economics from University of Tokyo
Riwayat Jabatan Career Background	**1993** Bergabung di Kantor Pusat Mitsui & Co. Ltd. di Tokyo, Unit Bisnis Iron and Steel Overseas	**1993** Joined Mitsui & Co. Ltd. Tokyo Head Office Iron and Steel Overseas Business Unit
	1998 *Trainee* bidang *Indonesia Study* di University of Indonesia Mitsui & Co. Ltd., cabang Jakarta	**1998** Trainee in Indonesia Study in University of Indonesia Mitsui & Co. Ltd. Jakarta Branch
	2000 Mitsui & Co. Ltd., Kantor Pusat Tokyo, Divisi Inorganic Chemical Raw Material	**2000** Mitsui & Co. Ltd. Tokyo Head Office Inorganic Chemical Raw Material Division
	2008 Deputy General Manager Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte.Ltd., Departemen Inorganic Chemical	**2008** Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte.Ltd. Deputy General Manager, Inorganic Chemical Department
	2011 General Manager Mitsui & Co. (Thailand) Ltd., Divisi Performance Chemical Second	**2011** Mitsui & Co. (Thailand) Ltd. General Manager Performance Chemical Second Division
	2014 General Manager di Kantor Pusat Mitsui & Co. Ltd., Tokyo, Divisi Mineral Resource Department Performance Materials	**2014** Mitsui & Co. Ltd. Tokyo Head Office General Manager, Mineral Resource Department Performance Materials Division
	2019 General Manager Performance di Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte.Ltd., Unit Bisnis dan Departemen Chemicals	**2019** Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte.Ltd. General Manager Performance, Chemicals Department and Business Unit
	2019-sekarang Direktur PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2019-now** Director of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	He does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Mitsuru Hiramuki

Direktur
Director

Usia Age	:	50 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Jepang Japanese
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Kimia dari Universitas Yamagata	Bachelor of Chemistry from Yamagata University
Riwayat Jabatan Career Background	**1996** Bergabung dengan Divisi Produksi, Toyo Seikan Co. Ltd., pabrik Toyohashi	**1996** Joined Toyo Seikan Co. Ltd. Toyohashi Factory (Production Section)
	1997 Divisi Quality Control, Toyo Seikan Co.Ltd., pabrik Toyohashi	**1997** Quality Control Section Toyo Seikan Co.Ltd. Toyohashi Factory
	1998 Divisi Technical Development, Toyo Seikan Co.Ltd., pabrik Toyohashi	**1998** Technical Development Section Toyo Seikan Co.Ltd. Toyohashi Factory
	2005 Assistant Manager Divisi Quality Control, Toyo Seikan Co.Ltd., pabrik Toyohashi	**2005** Assistant Manager Quality Control Section Toyo Seikan Co.Ltd. Toyohashi Factory
	2006 Bergabung dengan Malaysia Packaging Industry Berhad	**2006** Joined Malaysia Packaging Industry Berhad
	2011 Chief Executive Officer Malaysia Packaging Industry Berhad	**2011** Chief Executive Officer of Malaysia Packaging Industry Berhad
	2017 Bergabung dengan Fujimori Kogyo Co., Ltd.	**2017** Joined Fujimori Kogyo Co., Ltd.
	2018 Office of the President Fujimori Kogyo Co., Ltd.	**2018** Office of the President of Fujimori Kogyo Co., Ltd.
	2019-sekarang Direktur PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2019-now** Director of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	He does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Yo Kubota

Direktur
Director

Usia Age	:	51 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Jepang Japanese
Domisili Domicile	:	Jepang Japan
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Luar Biasa No. 55 tanggal 16 Desember 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 55 dated December 16, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dari Himeji Dokkyo University (1993)	Bachelor's Degree from Himeji Dokkyo University (1993)
Riwayat Jabatan Career Background	**2000** Industrial Packaging Section, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2015** Section Manager, Departemen Healthcare Sales, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2016** Section Manager, Departemen West Japan Life Packaging Sales, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2020** Head Office of Life Science Business, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2020-sekarang** Direktur PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2000** Industrial Packaging Section, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2015** Section Manager, Healthcare Sales Department, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2016** Section Manager, West Japan Life Packaging Sales Department, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2020** Head Office of Life Science Business, Fujimori Kogyo Co., Ltd. **2020-now** Director of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	He does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Vera Sutidjan

Direktur
Director

Usia Age	:	50 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Akta RUPS Luar Biasa No. 55 tanggal 16 Desember 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 55 dated December 16, 2020
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1994)	Bachelor of Economics from Tarumanagara University (1994)
Riwayat Jabatan Career Background	**1992** Auditor Kantor Akuntan Publik Johan Malonda dan Rekan **1995** Supervisor Akuntansi PT Elbatama Finance **2000** Asisten Manajer Akuntansi PT Asuransi Mitra Maparya **2001-2007** Menjalankan Bisnis Keluarga **2007** General Manager Finance & Akuntansi dan IT PT Avesta Continental Pack **2018** General Manager Finance & Akuntansi dan IT PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure **2016-sekarang** Direktur PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**1992** Auditor of Public Accounting Firm of Johan Malonda and Partners **1995** Accounting Supervisor of PT Elbatama Finance **2000** Accounting Assistant Manager of PT Asuransi Mitra Maparya **2001-2007** Operating Family's Business **2007** Accounting & Finance General Manager and IT of PT Avesta Continental Pack **2018** Accounting & Finance General Manager and IT PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure **2016-now** Director of PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.	She does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and main shareholders.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Saat ini, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 972.204.500 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IGAR.

Currently, the Company has listed 972,204,500 shares which are issued and paid-up at Indonesia Stock Exchange with ticker code IGAR.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 | Shareholders Composition as of December 31, 2020

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%
Publik | Public	147.592.080	15,18%
Total	**972.204.500**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham dengan Saham >5% per 31 Desember 2020 | Shareholders Composition with >5% Shares as of December 31, 2020

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%

Komposisi Pemegang Saham dengan Saham <5% per 31 Desember 2020 | Shareholders Composition with <5% Shares as of December 31, 2020

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Masyarakat | Public	147.592.080	15,18%

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 | Shareholders Classification as of December 31, 2020

No.	Klasifikasi Kepemilikan Ownership Classification	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Individu Lokal Local Individuals	28	2,15%	832.766.280	85,66%
2.	Individu Asing Foreign Individuals	8	0,61%	612.780	0,06%
3.	Institusi Lokal Local Institutions	1.259	96,40%	136.755.440	14,07%
4.	Institusi Asing Foreign Institutions	11	0,84%	2.070.000	0,21%
Total		**1.306**	**100,00%**	**972.204.500**	**100,00%**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perusahaan.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2020, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders

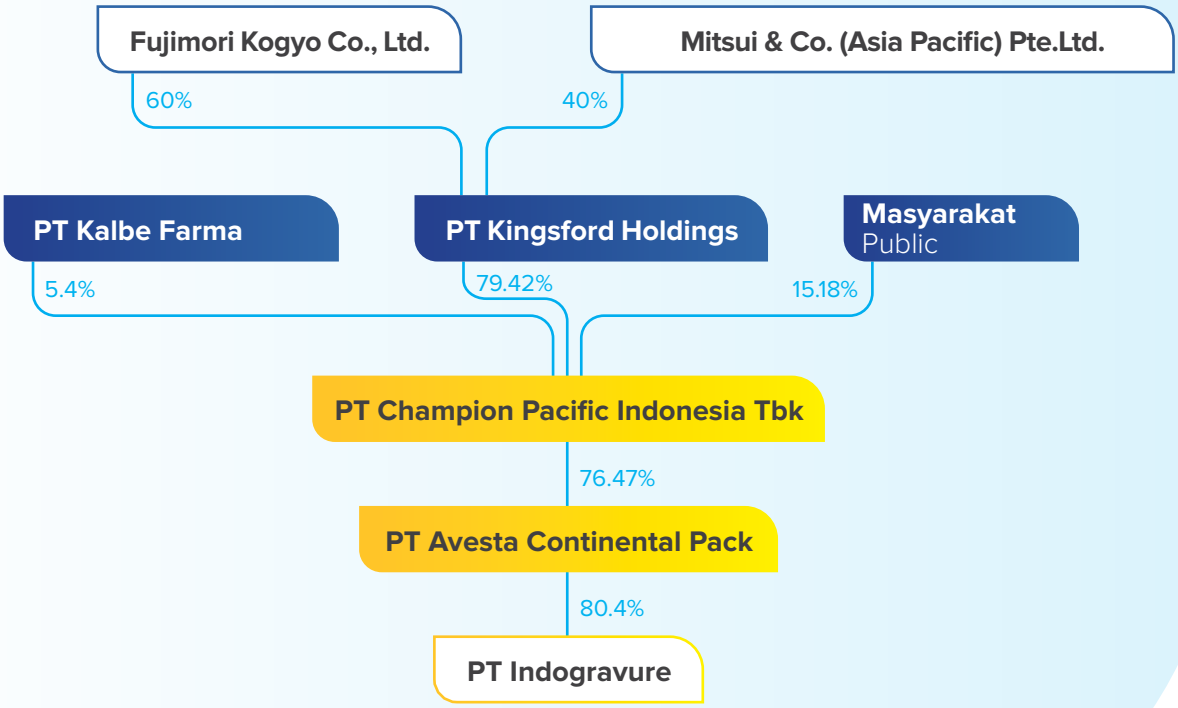

Penerima manfaat akhir | Beneficial Owners: Mr. Eishi Fuyama (Fujimori Kogyo Co., Ltd.) dan Mr. Tatsumichi Sato (Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte.Ltd.)

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Struktur grup Perusahaan dapat dilihat pada sub bab Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

The Company's group structure can be seen in the sub chapter of Main and Controlling Shareholders.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	**Kepemilikan Efektif oleh Perusahaan** Effective Ownership by the Company	**Kegiatan Usaha** Line of Business	**Status**	**Tahun Operasi** Operating Year	**Total Aset per 31 Desember 2020 (Rp juta)** Total Asset as of December 31, 2020 (million IDR)	**Alamat** Address
PT Avesta Continental Pack (ACP)	76,47%	Kemasan | Packaging	Beroperasi | Operating	1976	663.337	Jalan Raya Bekasi Km 28.5 Bekasi, Jawa Barat 17133
PT Indogravure (Indogravure)	61,49%	Kemasan | Packaging	Beroperasi | Operating	1971	214.337	Jl. Pahlawan No. 8, Rempoa Tangerang, Banten 15412

Perusahaan Asosiasi

Associated Companies

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki perusahaan asosiasi.

As of December 31, 2020, the Company does not have any associated company.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Penambahan/Pengurangan Saham** Share Addition/Reduction	**Akumulasi Saham** Share Accumulation
29 Oktober 1990 October 29, 1990	Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	3.500.000	3.500.000
19 Mei 1992 May 19, 1992	Saham Tambahan Additional Shares	5.250.000	8.750.000
24 Agustus 1993 August 24, 1993	Dividen Saham Dividend Shares (5:1)	1.750.000	10.500.000
1 Desember 1993 December 1, 1993	Saham Bonus Bonus Share (3:2)	7.000.000	17.500.000
12 Juli 1995 July 12, 1995	Penawaran Umum Terbatas Right Issue	35.000.000	52.500.000
16 Agustus 1999 August 16, 1999	Pemecahan Saham Share Split	997.500.000	1.050.000.000
30 Juli 2013 July 30, 2013	Penurunan Modal Capital Reduction	(77.795.500)	972.204.500

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana pada 29 Oktober 1990 dengan nama PT Igar Jaya Tbk (IGAR) untuk 3.500.000 lembar saham atau sebesar 40% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Saham Perdana dengan harga penawaran Rp5.100 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on October 29, 1990 under the name of PT Igar Jaya Tbk (IGAR) for 3,500,000 shares or equal to 40% of total issued and fully-paid capital after IPO with offering price of IDR5,100 per share in Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk) dilaksanakan pada Oktober 2010. Kepemilikan saham oleh entitas pengendali baru yakni PT Kingsford Holdings adalah sebesar 772.112.420 lembar saham atau mewakili 79,42% dari modal disetor. Mengingat kepemilikan saham PT Kingsford Holdings lebih kecil dari 80% (delapan puluh per seratus) dari modal disetor PT Champion Pacific Indonesia Tbk, dengan demikian tidak terdapat kewajiban bagi PT Kingsford Holdings untuk mengalihkan kembali saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.H.I.5.

Tender Offering on the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (i.e. PT Kageo Igar Jaya Tbk) was conducted on October 2010. The share ownership of the new controlling shareholder, which is PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,112,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital. Considering the share ownership of PT Kingsford Holdings is smaller than 80% (eighty per hundred) of the capital paid-up by PT Champion Pacific Indonesia, PT Kingsford Holdings is not required to return the shares of PT Champion Pacific Indonesia to the public, as advised in the Bapepam-LK Regulation No. IX.H.I.5.

Pada 30 Juli 2013, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah berubah dari Rp52.500.000.000 yang terdiri dari 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

On July 30, 2013, the issued and fully-paid capital of the Company changed from IDR52,500,000,000 comprising of 1,050,000,000 shares with par value of IDR50 per share to IDR48,610,225,000 comprising of 972,204,500 shares with par value of IDR50 per share.

Perubahan pemegang saham pengendali perusahaan dilaksanakan pada November 2016 melalui Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk). Setelah dilaksanakan berdasarkan Peraturan No.IX.H.1 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-264/BL/2011, kepemilikan saham entitas pengendali baru yakni Fujimori Kogyo Co., Ltd. dan Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. melalui PT Kingsford Holdings adalah sebesar 772.112.420 lembar saham atau mewakili 79,42% dari modal disetor.

In November 2016, the Company made changes to the Company's controlling shareholders through a Tender Offer for the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Referring to the regulation No.IX.H.1 Attachment of Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-264/BL/2011. The share ownership of the indirect controlling shareholder, which is Fu-jimori Kogyo Co, Ltd. and Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. through PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,112,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Trade Listing Chronology

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2020, there is no other trade listing chronology.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
PT Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
T: (021) 5150 515
Komisi: Rp182.050.000
Periode Penugasan: Januari-Desember 2020

Kantor Akuntan Publik
Purwantono, Sungkoro & Surja (anggoa firma Ernst & Young Global Limited)
Bursa Efek Indonesia
Gedung Tower 2, lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan: jasa audit laporan keuangan
Komisi: Rp944.000.000
Periode Penugasan: Oktober 2019-Maret 2020

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3,
No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Tel. (+6221) 297 45222
Fax. (+6221) 292 89961
Jasa yang Diberikan: administrasi efek
Komisi: Rp31.326.000
Periode Penugasan: Mei 2020-April 2021

Notaris
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Jakarta 11140
Tel. (+6221) 630 1551
Fax. (+6221) 633 7851
Jasa yang Diberikan: jasa notarial
Komisi: Rp13.437.500
Periode Penugasan: 29 Juni 2020

Share Listing and Trading Information
PT Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
T: (021) 5150 515
Fee: IDR182,050,000
Service Period: January-December 2020

Public Accountant Firm
Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange
Gedung Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Provision of Services: audit services of financial statement
Fee: IDR944,000,000
Service Period: October 2019-March 2020

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3
No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Tel. (+6221) 297 45222
Fax. (+6221) 292 89961
Provision of Services: securities administration
Fee: IDR31,326,000
Service Period: May 2020-April 2021

Notary
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Jakarta 11140
Tel. (+6221) 630 1551
Fax. (+6221) 633 7851
Provision of Services: notarial services
Fee: IDR13,437,500
Service Period: June 29, 2020

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

Branch/Representative Office Information

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2020.

The Company does not have any branch or representative office as of December 31, 2020.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku

Training of Board of Commissioners and Board of Directors in Fiscal Year

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Pelatihan Training Name	Peran Role	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Kuliah Umum pada Mahasiswa i3L | Public Lecture to Students of i3L: : "Designing a Good Strategy (Kunci Sukses Utama dalam Bisnis)"	Pembicara Speaker	Kampus i3L	4 November 2020 November 4, 2020
Dyah Sulistyandhari	Update on Immigration Stay Permits in Indonesia	Peserta Participant	SSEK Indonesian Legal Consultant	20 Juli 2020 July 20, 2020
Dyah Sulistyandhari	Webinar "Prospek & Konstelasi Konsultan Hukum Pasar Modal dalam Menghadapi Situasi Pandemi Covid 19 dan Krisis Ekonomi"	Peserta Participant	Universitas Islam Indonesia Indonesian Islamic University	22 Agustus 2020 August 22, 2020
Dyah Sulistyandhari	Webinar "Jenis-jenis risiko dalam prospektus dan peran KHPM dalam menyusun LDD serta LO DALAM RANGKA IPO"	Peserta Participant	Fakultas Hukum | Faculty of Law UII, LKBH FH UII, Alumni LKBH FH UII, FS Advokat Alumni UII	22 Agustus 2020 August 22, 2020
Dyah Sulistyandhari	Webinar "Legal Due Diligence dalamPenawaran Umum Perdana Saham (Go Public)"	Peserta Participant	Universitas Islam Indonesia Indonesian Islamic University	22 Agustus 2020 August 22, 2020
Dyah Sulistyandhari	Webinar "Accelerating Economic Recovery Through Financial Technology Innovation" on August 24th 2020"	Peserta Participant	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	24 Agustus 2020 August 24, 2020
Dyah Sulistyandhari	Webinar "KUPAS TUNTAS SEPUTAR PKPU DAN KEPAILITAN"	Peserta Participant	ASOSIASI REAL ESTATE BROBER INDONESIA	24 Agustus 2020 August 24, 2020
Dyah Sulistyandhari	Employment Relationship Impact During and Post Covid-19	Peserta Participant	ABNR Consellors at Law	25 Agustus 2020 August 25, 2020
Dyah Sulistyandhari	Webinar "Kepailitan dan PKPU dalam Perspektif Kurator dan Pengurus"	Peserta Participant	Federasi Advokat Republik Indonesia Advocate Federation of Republic of Indonesia	18 September 2020 September 18, 2020
Dyah Sulistyandhari	Webinar "Kiat Sukses Menangani Perkara Tindak Pidana Lalu Lintas"	Peserta Participant	Iptu Dr. Yuspan Kepolisian	23 Oktober 2020 October 23, 2020

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jenis Pelatihan Training Name	Peran Role	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Antonius Muhartoyo	Webinar "Best Practices Value That Work in Businesses"	Peserta Participant	AMA (Asosiasi Manajemen Indonesia)	22 September 2020 September 22, 2020
Antonius Muhartoyo	Webinar "Bagaimana Menyiasati Gejolak Buruh Saat PSBB"	Pembicara Speaker	AMA (Asosiasi Manajemen Indonesia)	1 Oktober 2020 October 1, 2020
Vera Sutidjan	Webinar "Business Revamp, Overcoming uncertainty Through Knowledge"	Peserta Participant	BCA	6 Oktober 2020 October 6, 2020
Vera Sutidjan	Webinar "PSAK dan efeknya di perpajakan"	Peserta Participant	Deloitte	15 Oktober 2020 October 15, 2020
Vera Sutidjan	Webinar "PSAK 73"	Peserta Participant	Ernst & Young	20 Oktober 2020 October 20, 2020
Vera Sutidjan	Webinar "Omnibus Law-Tax"	Peserta Participant	Ernst & Young	9 November 2020 November 9, 2020

Situs Web Resmi Perusahaan

Company's Official Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memiliki situs web resmi yang dapat diakses di laman www.champion.co.id.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that can be accessed at www.champion.co.id.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam upaya mendorong pertumbuhan bisnis secara kokoh dan konsisten, Perusahaan memahami bahwa kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu fondasi utama. Kemampuan SDM dalam mengelola kegiatan usaha menentukan arah dan posisi Perseroan di industrinya.

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun, menetapkan dan mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk memperoleh dan mempertahankan karyawan terbaik, antara lain dengan melaksanakan sistem manajemen SDM secara terintegrasi dan berkesinambungan, mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundangan lainnya, serta mendorong karyawan untuk terus mempertajam keahliannya dari waktu ke waktu.

KOMITMEN PERUSAHAAN

Dalam mengelola SDM, Perusahaan menegaskan bahwa Perusahaan memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan setara dengan memenuhi hak asasi manusia dan asas kemanusiaan. Perusahaan tidak membedakan perlakuan kepada karyawan berdasarkan diferensiasi terhadap suku, ras, agama, gender dan kelas sosial.

MANAJEMEN SDM

Sistem manajemen SDM Perusahaan meliputi proses rekrutmen yang transparan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan keadilan. Perseroan juga memiliki sistem rotasi dan mutasi yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi tertentu, agar setiap posisi jabatan diisi oleh individu yang tepat. Selain itu, untuk memastikan dan mengawasi optimalisasi kinerja, Perusahaan melakukan evaluasi kinerja berdasarkan metode *Key Performance Indicators* (KPI) secara rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

PENGELOLAAN KARYAWAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Selama masa pandemi berlangsung, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan dan protokol kesehatan guna memastikan keamanan dan kesehatan karyawan, antara lain:

- Memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah
- Membatasi pertemuan tatap muka dan pertemuan yang berpotensi menimbulkan kerumunan
- Membatasi perjalanan dinas
- Menyesuaikan posisi tempat kerja dengan menerapkan *physical distancing*
- Melakukan tes cepat secara berkala
- Menyediakan fasilitas dan perlengkapan kesehatan pendukung seperti *hand sanitizer*, masker, vitamin

To encourage consistent and robust business growth, the Company understands the importance of strong and competent Human Resources (HR). By selecting the most suitable and capable candidate of employees, the human resources department defines the direction and position of the Company in its industry.

Therefore, the Company prepares, determines, and implements various strategic steps to acquire and maintain the best employees by implementing an integrated and sustainable HR management system, complying with labor regulations and Indonesian laws and regulations, as well as assisting employees to continue to sharpen their abilities and talents through various programs.

COMPANY'S COMMITMENT

In managing human resources, the Company emphasizes fair and equal treatment to all employees with a transparent recruitment process. The Company does not differentiate the treatment of employees regardless of their ethnicity, race, religion, gender, and social group.

HR MANAGEMENT

The Company's HR management system includes a transparent recruitment process by upholding to equality and fairness principles. The Company also carries out rotation and transfer system according to specific requirements and circumstances so that the right individuals may fit perfectly for certain positions. In addition, to ensure optimal performance, the Company regularly evaluates employee performance based on the Key Performance Indicators (KPI) method for at least 1 (once) a year.

EMPLOYEE MANAGEMENT DURING COVID-19 PANDEMIC

During the pandemic period, the Company implemented various health policies and protocols to ensure employee safety and health, including:

- Enforcing a work from home policy
- Limiting face-to-face meetings and gatherings that will potentially bridge the safety measures
- Limiting official work travel
- Adjusting the position of the workplace by applying physical distancing
- Performing regular rapid tests for employees
- Providing protective health facilities for personal use such as hand sanitizers, masks, vitamins

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mempekerjakan 863 karyawan, menurun dari 2019 yaitu 910 orang. Berikut adalah komposisi karyawan selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan level jabatan, usia, pendidikan, dan status kepegawaian.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2020, the Company employed 863 people, decreased from 2019 which were 910 people. Below are the employee composition in 2 (two) years based on position level, age, education and employment status.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Total Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan Posltion Level	2020	2019
Direktur / Director	7	7
General Manager	4	4
Manager	16	16
Assistant Manager	14	15
Supervisor	49	50
Assistant Supervisor	39	36
Foreman	106	114
Operator/Staff	628	665
Total	**863**	**907**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020	2019
S2 I Master Degree	6	4
S1 I Bachelor Degree	83	83
Diploma	66	67
SMA I Senior High School	640	686
SMP I Junior High School	32	31
SD I Primary School	36	36
Total	**863**	**907**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Total Employees Based on Age Level

Tingkat Usia Age Level	2020	2019
18-25 tahun I years old	141	187
26-35 tahun I years old	321	316
36-45 tahun I years old	219	219
46-55 tahun I years old	150	157
>55 tahun I years old	32	28
Total	**863**	**907**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020	2019
Karyawan Tetap | Permanent Employee	577	583
Karyawan Kontrak | Contractual Employee	286	324
Total	**863**	**907**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Pria | Male	792	834
Wanita | Female	71	73
Total	**863**	**907**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk terus berkembang dan bertumbuh, baik dalam hal keahlian dan juga karakter. Oleh karena itu, Perusahaan memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan terkait keahlian manajerial, serta *soft* dan *hard skill.* Pada 2020, sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19, seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara daring. Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pelatihan karyawan pada 2020 adalah sebesar Rp143.500.000.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company always encourages employees to continue to develop and grow while working with the company. Therefore, the Company facilitates employees to participate in various training, from managerial skills to soft skills and hard skills training. In 2020, in connection with the Covid-19 pandemic, all employee competency training and development were conducted online. The total cost incurred by the Company for employee training in 2020 in the amount of IDR 143,500,000.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang 2020:

Below are the trainings participated by the Company's employees in 2020:

Entitas Anak Subsidiaries	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
ACP	One Day Training Bag Making	17 Februari 2020 February 17, 2020	PT Des Teknika	24 orang | people
IGV	Color Matching	3-4, 10-14 dan 17-21 Februari 2020 February 3-4, 10-14 and 17-21, 2020	PT Cemani Toka	8 orang | people
IGV	K3 dan Jalur Evakuasi OHS and Evacuation Route	26-30 Mei, 3 dan 8 Juni 2020 May 26-30, June 3 and 8, 2020	PT Indogravure	238 orang | people
ACP	Pelatihan Pemadaman Kebakaran Training of Fire Extinguishing	20 Juni 2020 June 20, 2020	PT Dharma Protindo Karya	30 orang | people
IGV	GMP	29 Juni 2020 June 29, 2020	PT Indogravure	106 orang | people
IGV	Refresh 5R & Conim	30 Juli 2020 July 30, 2020	PT Indogravure	20 orang | people
IGV	Defect Laminasi & K3 Lamination Defect & OHS	30 Juli 2020 July 30, 2020	PT Indogravure	45 orang | people
ACP	Safety Man Umum General Safety Man	10-12 Agustus 2020 August 10-12, 2020	PT CLE Indonesia	5 orang | people
IGV	BNSP Standar Kompetensi Competency Standard of BNSP	19, 24-26 Agustus 2020 August 19, 24-26, 2020	PT Indogravure dan OS Selnajaya	1 orang | person

Entitas Anak Subsidiaries	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Total Participants
ACP	Identifikasi Risiko Risk Identification	6 dan 26 Oktober 2020 October 6 and 26, 2020	Rojo Safety	24 orang | people
ACP	K3 Forklift OHS Forklift	9-11 September 2020 September 9-11, 2020	Upaya Reksa Patra	14 orang | people
ACP	Penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk Emiten Preparation of Sustainability Report for Issuer	9-10 November 2020 November 9-10, 2020	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	1 orang | person
ACP	Sertifikasi Halal Training Training of Halal Certification	7-18 Desember 2020 December 7-18, 2020	Indonesia Halal Training & Education Center	5 orang | people

*ACP: PT Avesta Continental Pack, IGV: PT Indogravure

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada 2020, Perseroan membukukan pendapatan dari segmen usaha farmasi sebesar Rp634.828 juta dan segmen usaha nonfarmasi sebesar Rp104.574 juta.

In 2020, the Company booked IDR634,828 million of revenue from pharmaceutical segment and IDR104.574 million of revenue from nonpharmaceutical segment.

04

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di sektor kemasan fleksibel industri farmasi dan nonfarmasi di Indonesia, melalui 2 (dua) entitas anaknya yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure.

SEGMEN USAHA 2020

Di bidang industri farmasi, pencapaian Perusahaan mencapai 82,77% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp634.828 juta dari total target Rp767.018 juta.

Di bidang industri nonfarmasi, pencapaian Perusahaan adalah sebesar Rp104.574 juta, atau mencapai 81,65% dari total target yang telah ditetapkan yaitu Rp128.080 juta. Pencapaian target Perusahaan didukung oleh meningkatnya permintaan produk vitamin.

Dengan demikian, kinerja operasional Perusahaan secara total (farmasi dan nonfarmasi) tercatat sebesar Rp739.402 juta, atau mencapai 82,61% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp895.098 juta.

The Company runs its business in flexible packaging sector of pharmaceutical and nonpharmaceutical industry in Indonesia, through 2 (two) of its subsidiaries, namely PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure.

2020 BUSINESS SEGMENTS

In pharmaceutical industry, the Company achieved 82.77% from the set target or amounted to IDR634,828 million from total target of IDR767,018 million.

In nonpharmaceutical industry, the Company achieved IDR104,574 million or 81.65% from the set target which was IDR128,080 million. The Company's achievement was mainly supported by the increase of vitamin products.

Therefore, the Company's operational performance in overall (pharmaceutical and nonpharmaceutical) was recorded at IDR739,402 million or achieving 82.61% from the set target which was IDR895,098 million.

Pendapatan Usaha dan Profibilitas Revenue and Profitability	**2020** (Rp juta | million Rp)	**2019** (Rp juta | million Rp)	**Persentase** Percentage (%)
Pendapatan Usaha | Revenue	739.402	776.541	(4,78)
Laba Kotor | Gross Profit	128.865	123.595	4,26

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2020 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The Company's financial performance analysis below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2020, which has been audited and published in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. The Company's Consolidated Financial Statements Year 2020 received unqualified opinion in all material aspects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset Lancar
Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp509.735 juta pada 2020, meningkat sebesar 14,14% dari tahun 2019 yakni sebesar Rp446.573 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar
Pada 2020, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp156.128 juta, menurun sebesar 8,71% dari Rp171.021 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh disposal aset tetap.

Aset
Pada 2020, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp665.863 juta, meningkat sebesar 7,82% dari tahun 2019 yakni sebesar Rp617.595 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Liabilitas Jangka Pendek
Perseroan mencatatkan terjadinya penurunan atas liabilitas jangka pendek, yaitu dari Rp57.854 juta pada 2019 menjadi Rp 48.640 pada 2020, yang disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam membayar utang.

Liabilitas Jangka Panjang
Pada 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp23.641 juta, naik sebesar 3,62% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp22.816 juta yang disebabkan oleh peningkatan upah minimum regional.

Liabilitas
Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp72.281 juta pada 31 Desember 2020, menurun sebesar 10,40% dari Rp80.669 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh kemampuan Perusahaan dalam menstabilkan nilai liabilitas.

Ekuitas
Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan peningkatan total ekuitas sebesar 10,55%, yaitu dari Rp536.925 juta pada 2019 menjadi Rp593.582 juta pada 2020. Peningkatan ini terutama bersumber dari saldo laba tahun lalu.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Current Asset
The Company's current asset was recorded at IDR509,735 million in 2020, increased by 14.14% from 2019 which was IDR446,573 million. This was mainly supported by the increase of cash and cash equivalent.

Noncurrent Asset
In 2020, the Company's noncurrent asset was recorded at IDR156,128 million, decreased by 8.71% from IDR171,021 million in 2019. The decrease was caused by fixed asset disposal.

Asset
In 2020, the Company booked total asset of IDR665,863 million, increased by 7.82% from IDR617,595 million in 2019. This was mainly supported by the increase of cash and cash equivalent.

Short Term Liabilities
The Company recorded a decrease of short term liabilities, from IDR57,854 in 2019 to IDR48,640 in 2020 because of the Company's ability to settle its debts.

Long Term Liabilities
In 2020, the Company's long term liabilities was IDR23,641 million, increased by 3.62% compared to IDR22,816 million in 2019, because of raise of regional minimum wage.

Liabilities
The Company's total liabilities was IDR72,281 million as of December 31, 2020, decreased by 10.40% from IDR80,669 million in 2019. The decrease was due to the Company's ability in stabilize the liabilities value.

Equity
As of December 31, 2020, the Company recorded an increase of total equity of 10.55%, from IDR536,925 million in 2019 to IDR593,582 million in 2020. The increase was obtained from retained earnings in previous year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp739.402 juta pada 2020, menurun sebesar 4,78% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp776.541 juta. Penurunan ini bersumber dari penurunan pendapatan pada segmen usaha farmasi.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan menurun dari Rp652.947 juta pada 2019 menjadi Rp610.537 juta pada 2020. Penurunan ini terjadi karena seiring dengan penurunan penjualan.

Laba Bruto

Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp128.865 juta pada 2020, meningkat sebesar 4,26% dari 2019 yaitu Rp123.595 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan biaya produksi.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp53.523 juta pada 2020, meningkat sebesar 0,31% dari tahun 2019 yaitu Rp53.356 juta. Peningkatan ini umumnya disebabkan oleh naiknya beban umum dan administrasi.

Laba Usaha

Pada 2020, Perseroan mencatat penurunan laba usaha sebesar 1,41%, dari Rp77.636 juta pada 2019 menjadi Rp76.541 juta pada 2020, yang disebabkan oleh penurunan penjualan.

Pendapatan Lainnya

Pada 2020, Perseroan mencatat adanya penurunan pada perolehan pendapatan lainnya sebesar 43,44%, dari Rp8.204 juta pada 2019 menjadi Rp4.640 juta pada 2020, yang disebabkan oleh penurunan penjualan barang sisa hasil produksi.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp64.487 juta per akhir 2020, meningkat dari tahun 2019 yakni Rp60.649 juta. Laba Komprehensif meningkat karena peningkatan Pendapatan Komprehensif Lain.

CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Operating Revenues

The Company's operating revenues was recorded at IDR739,402 million in 2020, decreased by 4.78% from IDR776,541 million in 2019. The decrease was due to the lower revenue in pharmaceutical business segment.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold decreased from IDR652,947 million in 2019 to IDR610,537 million in 2020 due to the decrease of sales.

Gross Profit

The Company recorded its gross profit at IDR128,865 million in 2020, increased by 4,26% in 2019 which was IDR123,595 million. The increase was due to lower production cost.

Operating Expense

The Company's operating expense was recorded at IDR53,523 million in 2020, increased by 0,31% from IDR53,356 million in 2019. The increase was due to the raise of general and administration cost.

Operating Profit

In 2020, the Company recorded a decrease of operating profit of 1,41%, from IDR77,636 million in 2019 to IDR76,541 million in 2020 due to the decrease of sales.

Other Revenues

In 2020, the Company's other revenues decreased by 43.44%, from IDR8,204 million in 2019 to IDR4,640 million in 2020 due to decrease of residual production.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded total comprehensive income for the year amounted to IDR64,487 million as of 2020, increased from IDR60,649 million in 2019. Comprehensive Income increases due to an increase in Other Comprehensive Income.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2020, Perseroan mencatatkan penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 30,71% dari Rp110.402 juta pada 2019 menjadi Rp76.496 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada 2020, arus kas Perseroan yang digunakan untuk investasi menurun sebesar 73.24% dari Rp29.419 juta pada 2019 menjadi Rp7.872 juta, yang terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap.

ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp8.550 juta, meningkat sebesar 24,85% dari Rp6.848 juta pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa sebagai dampak penerapan PSAK 73.

NET CASH FLOW OBTAINED FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2020, the Company recorded a decrease of cash flow obtained from operating activities of 30.71% from IDR110,402 million in 2019 to IDR76,496 million. This was caused by the decrease of cash received from customers.

NET CASH FLOW USED FOR INVESTMENT ACTIVITIES

In 2020, the Company's cash flow used for investment activities decreased by 73.24% from IDR29,419 million in 2019 to IDR7,872 million, mainly due to the decrease of fixed asset acquisition.

NET CASH FLOW USED FOR FINANCING ACTIVITIES

In 2020, the Company's cash flow used for financing activities was recorded at IDR8,550 million, increased by 24,85% from IDR6,848 million in 2019. This increase was due to the payment of lease obligations as a result of the application of PSAK 73.

Profitabilitas
Profitability

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia.

Profitability ratio shows the Company's ability to generate profit and values for its shareholders with available resources.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	**2020**	**2019**
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih (%) Gross Profit to Net Sales (%)	17,43	15,92
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih (%) Operating Profit to Net Sales (%)	10,35	10
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih (%) Net Profit to Net Sales (%)	5,97	5,62
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Net Profit to Total Assets (%)	6,63	7,06
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%) Net Profit to Total Equity (%)	7,43	8,12

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait pembelian barang modal.

In 2020, the Company did not have material commitment for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment to be Realized in Current Fiscal Year

Pada 2020, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal yang signifikan, hanya berupa perawatan dan perbaikan senilai 17.248 Juta rupiah. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kegiatan operasional.

In 2020, the Company did not carry out significant capital goods investment, only maintenance and repair amounted to IDR17.248 million. This investment was to improve productivity and effectiveness of operational activities.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal pada 2020.

The Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt and capital restructuring activities in 2020.

Perbandingan Target dan Pencapaian

Comparison of Target and Achievement

Pada 2020, Perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar RP895.098 juta dan berhasil terealisasi sebesar Rp739.402 juta. Perseroan memproyeksikan pendapatan sebesar Rp818.622 juta pada 2021.

Perseroan juga menargetkan perolehan laba usaha sebesar Rp81.146 juta pada 2020, dan berhasil terealisasi sebesar Rp76.541 juta. Perseroan menargetkan pencapaian laba usaha sebesar Rp79.131 juta pada 2021.

In 2020, the Company targeted its revenues at IDR895,098 million and was able to be realized at IDR739,402 million. The Company projects its revenues of IDR818,622 million in 2021.

The Company also targeted its operating profit at IDR81,146 million in 2020 and was able to be realized at IDR76,541 million. The Company projects to record its operating profit of IDR79,131 million in 2021.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Happened After Accounting Report Date

Pada 2020, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2020, there was no material fact and information happened after accounting report date.

Prospek Usaha

Business Prospects

Oxford Economics bersama The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) memperkirakan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia Tenggara (ASEAN) dapat meningkat hingga 62% pada 2021. Meruncing pada Indonesia, IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 4,8% pada 2021 dan 6% pada 2022. Prediksi ini didukung oleh kebijakan yang kuat, termasuk rencana distribusi vaksin Covid-19 serta membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global.

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 menyebutkan bahwa industri farmasi dan bahan farmasi merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang mendapatkan prioritas pengembangan karena berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Untuk itu, BPOM akan mendukung hal ini dengan melakukan efisiensi pengawasan *pre-market* dan peningkatan efektivitas pengawasan *post-market* baik melalui upaya deregulasi, simplifikasi proses registrasi dan sertifikasi fasilitas, serta pembinaan melalui pendampingan guna pemenuhan persyaratan bagi pelaku usaha.

Oxford Economics with the The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) predicts the economy growth in Southeast Asia (ASEAN) will increase to 62% in 2021. Narrowing to Indonesia, IMF projects the Indonesia's economy growth is able to reach 4.8% in 2021 and 6% in 2022. This predictions are supported by strong policies, including Covid-19 vaccines distribution and recovering global finance and economy situation.

The 2015-2035 National Industrial Development Master Plan stated that the pharmaceutical industry and its components are one of the pillar manufacturing sectors that receive development priority because they play a significant role as the national economy's main driver. For this reason, BPOM will support this by carrying out efficiency in pre-market supervision and increasing the effectiveness of post-market supervision through deregulation efforts, simplifying the registration process and facility certification, as well as coaching through assistance to fulfill requirements for business actors.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perusahaan meyakini bahwa penerapan strategi pemasaran yang tepat akan mempercepat pertumbuhan Perusahaan. Seiring dengan bertumbuhnya populasi masyarakat Indonesia, Perusahaan menilai bahwa industri farmasi dan nonfarmasi juga akan terus bertumbuh. Oleh sebab itu, Perusahaan menilai penting perlunya merancang, menyusun serta mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif.

Perusahaan mendorong tim pemasaran untuk terus beradaptasi dan berinovasi dengan perubahan model bisnis, serta menggunakan kemajuan teknologi sebagai kanal yang efisien untuk memperluas pangsa pasar dan jangkauan pelanggan. Tidak hanya berorientasi pada pendapatan, Perusahaan juga memastikan bahwa para pelanggan menerima pelayanan yang optimal, termasuk *after sales service* yang mudah dan solutif.

The Company believes that on-point marketing strategies will boost the Company's growth. Along with the growing population in Indonesia, the Company observes that pharmaceutical and nonpharmaceutical industries are also heading to a bright future. Thus, the Company finds the importance to design, plan and implement effective marketing strategies.

The Company encourages the marketing team to continue adapting and innovating with evolving business models and using technological advances as an efficient channel to expand market share and customer reach. Not only revenue-oriented, but the Company also ensures that customers receive optimal service, including easy and solution after-sales service.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun dimana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah.

The amount of dividends paid by the Company is adjusted to the Company's performance. In line with applicable law in Indonesia, dividend distribution decisions are made through a shareholder decision at the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) based on the Board of Directors' recommendation, subject to the approval of the Board of Commissioners. The Company may distribute dividends in years in which the Company receives retained income that has not been determined for its use. Unless otherwise specified, dividends are paid in Rupiah.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payout Date	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar** Total Paid Dividend of the Year
2020	30 Juli 2020 July 30, 2020	Rp5	Rp4.861.022.500
2019	22 dan 24 Juli 2019 July 22 and 24, 2019	Rp5	Rp4.861.022.500
2018	6 dan 8 Juni 2018 June 6 and 8, 2018	Rp4	Rp3.888.818.000

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management/Employee Share Ownership Program

Hingga 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

Until 2020, the Company has not had share ownership program for the employees and/or management. Therefore, there was no information regarding to ESOP/MSOP shares and its realization, period, requirement of eligible employees and/or management, as well as exercise price.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2020, the Company did not have material transactions containing conflict of interest.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliated Parties

Pada 2020, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2020, the Company did not have any transactions with affiliated parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Law in Fiscal Year

Sepanjang 2020, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

In 2020, there was no laws which gave significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 - Transaksi valuta Asing dan Imbalan di Muka

Pada 2020, tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

The Financial Accounting Standards (PSAK) authorized by Indonesian Accounting Standard Board (DSAK) which to be effective and/or after January 1, 2019 that is relevant with the Company's financial report are as follows:

- ISAK 33-Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards

In 2020, there was no change of law and regulations in the Company's field of industry that gives significant impact to the Company's performance in general.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan terus berkembang dan meningkatkan penerapan praktik GCG secara konsisten, guna meningkatkan citra dan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

The Company strives to grow and improve the quality of its GCG practice consistently, in order to strengthen the Company's image and reputation in front of its stakeholders.

05

Komitmen Kami

Our Commitment

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang berlandaskan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan terus berkembang dan meningkatkan penerapan praktik GCG secara konsisten, guna meningkatkan citra dan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip-prinsip dasar praktik GCG, yaitu:

1. Transparansi: Menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka, mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan aspek lainnya yang relevan;
2. Akuntabilitas: Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik;
3. Pertanggungjawaban: Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku;
4. Kemandirian: Menjalankan kegiatan usaha secara mandiri, tanpa paksaan, intervensi atau tekanan dari pihak manapun; dan
5. Kesetaraan: Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara kepada seluruh individu.

The Company is committed to carry out a corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) principles, as well as compliance to prevailing laws and regulations. Thus, the Company strives to grow and improve the quality of its GCG practice consistently, in order to strengthen the Company's image and reputation in front of its stakeholders.

The Company's GCG practice implementation complies the prevailing laws and regulations by upholding basic GCG principles, such as:

1. Transparency: Providing corporate information which is accurate, concise, and punctual, including financial report, annual report, and other relevant matters;
2. Accountability: Ensuring that all Company's decision and action can be held responsible to public;
3. Responsibility: Carrying out its responsibilities by always paying attention to the compliance aspect in accordance with the prevailing laws;
4. Independence: Conducting the Company's business activity dependently, without any coercion from others;
5. Fairness: Fulfilling the stakeholders' interest while also act fairly and equitably.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

GCG Structure

Implementasi praktik GCG Perusahaan senantiasa mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Dengan demikian, organ GCG Perusahaan terdiri dari 3 (tiga), yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi

The implementation of the Company's GCG practice refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law of Limited Liability Company). Therefore, the Company's GCG organs consist of 3 (three), namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners, and
3. Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan untuk mengesahkan beberapa agenda antara lain rencana kerja perusahaan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan auditor eksternal, tindakan korporasi yang membawa dampak signifikan termasuk penggunaan laba bersih dan menyetujui Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sedangkan RUPS Luar Biasa adalah RUPS lainnya dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pada 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GMS facilitates shareholders to make important decisions and has all the authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is a company organ who owns the highest authority, thus the GMS has the authority to appoint and dismiss member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held 1 (one) time in a year within a period of no later than 6 (six) months after the book year ends. Annual GMS o ratifies several agendas including the company's work plan, appointment, and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, appointment of an external auditor, corporate actions that have a significant impact including the use of net income and approving the Annual Report including the ratification of financial statements and supervisory report of the Board of Commissioners. In other hand, the Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary for the Company's interests.

In 2020, the Company convened 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Prior to that, the Company sent invitation and published announcements to the shareholders in accordance with the stipulated regulations.

RUPS TAHUNAN 2020

Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 29 Juni 2020 bertempat di Ruang Vanda 1, Gedung Pasadenia, Jalan Pacuan Kuda Raya nomor 27 Pulomas, Jakarta Pusat 13210. Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan mematuhi ketentuan Pasal 34 ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan No.IX.I.1"). Paparan hasil RUPS Tahunan juga ditampilkan dalam situs web Perusahaan yaitu www.champion.co.id.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama: Budi Dharma Wreksoatmodjo;

Direksi:
Direktur Utama: Antonius Muhartoyo;
Direktur: Vera Sutidjan;

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

Seluruh agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2020 telah didokumentasikan dalam Akta No. 159 tanggal 29 Juni 2020 di hadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Jakarta.

2020 ANNUAL GMS

The Company has held Annual GMS on June 29, 2020 at Vanda 1 Room, Pasadenia Building, Jalan Pacuan Kuda Raya No. 27, Pulomas, Central Jakarta 13210. The convention of the Company's Annual GMS is subject to the provisions of Article 34 paragraph (6) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Plans and Organizations of Public Company Shareholders' General Meeting ("Regulation No.IX.I.1"). The minutes of meeting of the Annual GMS are displayed on the Company's website, www.champion.co.id.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners:
President Commissioner: Budi Dharma Wreksoatmodjo;

Board of Directors:
President Director: Antonius Muhartoyo;
Director: Vera Sutidjan;

Agenda, Resolution and Realization of 2020 Annual GMS

All agenda and resolutions of 2020 Annual GMS have been documented in Deed No. 159 dated June 29, 2020 made before Christina Dwi Utami, Notary at Jakarta.

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Approval and ratification the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2019 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Report for the year ending December 31, 2019 and provide repayment and release fully answer (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervisory and management actions taken in the fiscal year 2019, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year 2019;	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan pada tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2019 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Report for the year ending December 31, 2019 and provide repayment and release fully answer (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervisory and management actions taken in the fiscal year 2019, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year 2019;	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan atas penggunaan keuntungan (laba) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the use of the Company's net profits/ profits for the fiscal year ended on December 31, 2019.	1. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2019 sebagai berikut: i. Sebagian dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2019, dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 5,00 (lima Rupiah) per saham kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi. ii. Sebesar Rp. 436.082.556,00 (empat ratus tiga puluh enam juta delapan puluh dua ribu lima ratus lima puluh enam Rupiah) dialokasikan sebagai Dana Cadangan. iii. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menambah Modal Kerja dan Belanja Modal Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the use of Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2019 financial year as follows: i. Part of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2019 financial year will be distributed as cash dividends of Rp.5.00 (five Rupiah) per share to shareholders, which is recorded in the Company's shareholders register on the recording date, which determined by the Board of Directors. ii. As much as Rp. 436,082,556.00 (four hundred thirty-six million eighty-two thousand five hundred and fifty-six Rupiah) are allocated as Reserve Fund. iii. The rest is recorded as Retained Earnings which will be used to increase the Company's Working Capital and Capital Expenditures 2. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Pengangkatan kembali Direksi Perseroan dan Perubahan Dewan Komisaris Perseroan.	1. Menerima pengunduran diri Tuan PRASTOWO, Sarjana Hukum, selaku Komisaris Independen dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku buku atau catatan catatan Perseroan; 2. Mengangkat: • Nyonya DYAH SULISTYANDHARI, Sarjana Hukum, sebagai Komisaris Independen; Mengangkat kembali: • Tuan BUDI DHARMA WREKSOATMODJO sebagai Komisaris Utama; • Tuan TATSUMICHI SATO sebagai Komisaris; • Tuan ANTONIUS MUHARTOYO sebagai sebagai Direktur Utama; • Tuan MITSURU HIRAMUKI sebagai Direktur; • Tuan HIROTAKA IKEDA sebagai Direktur; • Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI sebagai Direktur; • Nyonya VERA SUTIDJAN sebagai Direktur; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Tuan BUDI DHARMA WREKSOATMODJO Komisaris: Tuan TATSUMICHI SATO Komisaris Independen: Nyonya DYAH SULISTYANDHARI Direksi: Direktur Utama: Tuan ANTONIUS MUHARTOYO Direktur: Tuan MITSURU HIRAMUKI Direktur: Tuan HIROTAKA IKEDA Direktur: Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI Direktur: Nyonya VERA SUTIDJAN 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Terealisasi

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Reappointment of the Company's Board of Directors and Changes of Composition of the Company's Board of Commissioners.	1. Accepting the resignation of Mr. PRASTOWO, Bachelor of Law as Independent Commissioner, with gratitude for his services and giving full acquittal and repayment of responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out during the implementation of his position, as long as the act is reflected in the Company's books or records. 2. Appointing: • Mrs. DYAH SULISTYANDHARI, Bachelor of Law, as Independent Commissioner; Reappointing: • Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO as President Commissioner; • Mr. TATSUMICHI SATO as Commissioner; • Mr. ANTONIUS MUHARTOYO as President Director; • Mr. MITSURU HIRAMUKI as Director; • Mr. HIROTAKA IKEDA as Director; • Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI as Director; • Mrs. VERA SUTIDJAN as Director; Effectively since the closing of this Meeting, and redetermining the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, with new period and tenure since the closing of this Meeting until Annual General Meeting of Shareholders in 2025, such as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO Commissioner: Mr.TATSUMICHI SATO Independent Commissioner: Mrs. DYAH SULISTYANDHARI Board of Directors: President Director: Mr. ANTONIUS MUHARTOYO Director: Mr. MITSURU HIRAMUKI Director: Mr. HIROTAKA IKEDA Director: Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI Director: Mrs. VERA SUTIDJAN 3. Grant authority to the Directors of the Company with the right of substitution, to pour/state the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above in the deed made before a Notary, and to further notify it to the authorities, as well as to take all and every action taken necessary in connection with the decision following applicable laws and regulations.	Realized

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; Determination of salary and/or other honorarium of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members as well as granting of authority to the Board of Commissioners in determining salary and/or other honorarium for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors	1. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020 sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya (tahun buku 2019) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. Determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the 2020 fiscal year to be the same as the previous fiscal year (fiscal year 2019) and authorize the President Commissioner to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Giving authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized
Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020 and granting of authority to the Company's Board of Directors in determining the fees of Independent Public Accountant and other requirements of its appointment.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statement for the fiscal year ending on December 31, 2020, for further consideration and evaluation of Public Accountant appointment, as well as to determine the fees of the Public Accountant along with the terms of its appointment and termination.	Terealisasi Realized

RUPS LUAR BIASA 2020

Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 16 Desember 2020 bertempat di Ruang Meeting Lantai 1, PT Champion Pacific Indonesia Tbk, Jalan Raya Bekasi Kilometer 28,5 Bekasi Barat 17133. Proses penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perusahaan mematuhi ketentuan Pasal 34 ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan No.IX.I.1"). Paparan hasil RUPS Luar Biasa juga ditampilkan dalam situs web Perusahaan yaitu www.champion.co.id.

2020 EXTRAORDINARY GMS

The Company has held Extraordinary GMS on December 16, 2020 at Meeting Room, 1st Floor, PT Champion Pacific Indonesia Tbk, Jalan Raya Bekasi Kilometer 28,5 West Bekasi 17133. The convention of the Company's Extraordinary GMS is subject to the provisions of Article 34 paragraph (6) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Plans and Organizations of Public Company Shareholders' General Meeting ("Regulation No.IX.I.1"). The minutes of meeting of the Extraordinary GMS are displayed on the Company's website, www.champion.co.id.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama: Budi Dharma Wreksoatmodjo

Direksi:
Direktur Utama: Antonius Muhartoyo;
Direktur: Hirotaka Ikeda;
Direktur: Vera Sutidjan

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners:
President Commissioner: Budi Dharma Wreksoatmodjo;

Board of Directors:
President Director: Antonius Muhartoyo;
Director: Hirotaka Ikeda;
Director: Vera Sutidjan;

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2020

Seluruh agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa 2020 telah didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 16 Desember 2020 di hadapan Ambiati, SH., Notaris di Bekasi.

Agenda, Resolution and Realization of 2020 Extraordinary GMS

All agenda and resolutions of 2020 Extraordinary GMS have been documented in Deed No. 55 dated December 16, 2020 made before Ambiati, Bachelor of Law, Notary at Bekasi.

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan Changes of Composition of the Company's Board of Directors	Menerima pengunduran diri Tuan HIROTAKA IKEDA selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku buku atau catatan catatan Perseroan; Accepting the resignation of Mr. HIROTAKA IKEDA as the Company's Director, with gratitude for his services and giving full exemption and full responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out while carrying out his position, as long as these actions reflected in the Company's books or records;	Terealisasi Realized
	Mengangkat Tuan YO KUBOTA sebagai Direktur Perseroan; • terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tuan BUDI DHARMA WREKSOATMODJO; Komisaris: Tuan TATSUMICHI SATO; Komisaris Independen: Nyonya DYAH SULISTYANDHARI, Sarjana Hukum; Direksi: Direktur Utama: Tuan ANTONIUS MUHARTOYO; Direktur: Tuan MITSURU HIRAMUKI; Direktur: Tuan YO KUBOTA; Direktur: Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI; Direktur: Nyonya VERA SUTIDJAN; Appointing Mr. YU KUBOTA as the Company's Director; • effectively since the closing of this Meeting, and redetermining the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, with new period and tenure since the closing of this Meeting until Annual General Meeting of Shareholders in 2025, such as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO; Commissioner: Tuan TATSUMICHI SATO; Independent Commissioner: Nyonya DYAH SULISTYANDHARI, Bachelor of Law; Board of Directors: President Director: Tuan ANTONIUS MUHARTOYO; Director: Tuan MITSURU HIRAMUKI; Director: Tuan YO KUBOTA; Director: Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI; Director: Nyonya VERA SUTIDJAN;	Terealisasi Realized
	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Grant authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to pour/state the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors mentioned above in the deed made before a Notary, and to further notify it to the authorities, as well as to take all and every action which is needed in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya (2019) | Decision and Resolution of Previous Annual GMS (2019)

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan pada tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018; Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2018 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Report for the year ending December 31, 2018 and provide repayment and release fully answer (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervisory and management actions taken in the fiscal year 2018, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year 2018;	Terealisasi Realized
Menyetujui penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut: 1. Sebagian dari keuntungan/laba bersih tahun buku 2018, dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi. 2. Sebesar Rp338.060.032 (tiga ratus tiga puluh delapan juta enam puluh ribu tiga puluh dua Rupiah) dialokasikan sebagai Dana Cadangan. 3. Sisanya sebesar Rp28.606.920.658, (dua puluh delapan miliar enam ratus enam juta sembilan ratus dua puluh ribu enam ratus lima puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menambah Modal Kerja dan Belanja Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve the use of the Company's net profits/profits for the 2018 fiscal year as follows: 1. A part of the net profit/profit for the 2018 fiscal year, distributed as cash dividends of Rp5 (five Rupiah) per share to shareholders, which were recorded in the Company's shareholders list on the recording date which will be determined by the Directors. 2. Rp338,060,032 (three hundred thirty-eight million sixty thousand thirty-two Rupiah) is allocated as a Reserve Fund. 3. The remaining amount of Rp28,606,920,658 (twenty-eight billion six hundred six million nine hundred twenty thousand six hundred fifty-eight Rupiah) is recorded as Retained Earnings, which will be used to increase the Company's Working Capital and Expenditures. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
Menerima pengunduran diri Tuan HARUO SUGIYAMA dan Tuan SUMIO MATSUMOTO selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan. Mengangkat: • Tuan HIROTAKA IKEDA sebagai Direktur • Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI sebagai Direktur • Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tuan BUDI DHARMA WREKSOATMODJO Komisaris : Tuan HISASHI ONOZUKA Komisaris Independen : Tuan PRASTOWO, SH Direksi: Direktur Utama : Tuan ANTONIUS MUHARTOYO Direktur : Tuan HIROSHI KOMORI Direktur : Tuan HIROTAKA IKEDA Direktur : Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI Direktur : Nyonya VERA SUTIDJAN Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisairs dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accepting the resignation of Mr. HARUO SUGIYAMA and Mr. SUMIO MATSUMOTO as Director of the Company, with gratitude for his services and giving full acquittal and repayment of responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out during the implementation of his position, as long as the act is reflected in the Company's books or records. Appointing: • Mr. HIROTAKA IKEDA as Director • Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI as Director • As of the closing of this Meeting, and determine the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020, are as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO Commissioner : Mr. HISASHI ONOZUKA Independent Commissioner : Mr. PRASTOWO, SH Board of Directors: President Director : Mr. ANTONIUS MUHARTOYO Director : Mr. HIROSHI KOMORI Director : Mr. HIROTAKA IKEDA Director : Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI Director : Mrs. VERA SUTIDJAN Grant authority to the Directors of the Company with the right of substitution, to pour/state the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above in the deed made before a Notary, and to further notify it to the authorities, as well as to take all and every action taken necessary in connection with the decision following applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
1. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2019 sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya (tahun buku 2018) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. Determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the 2019 fiscal year to be the same as the previous fiscal year (fiscal year 2018) and authorize the President Commissioner to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Giving authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. Give authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's finances for the fiscal year ending on December 31, 2019, because they are being considered and evaluated for the appointment. Further Public Accountants, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment including termination.	Terealisasi Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun Sebelumnya (2019) | Decision and Resolution of Previous Extraordinary GMS (2019)

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
Menerima pengunduran diri Tuan HISASHI ONOZUKA selaku Komisaris dan Tuan HIROSHI KOMORI selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan; Accepting the resignation of Mr. HISASHI ONOZUKA as Commissioner and Mr. HIROSHI KOMORI as Director of the Company, with gratitude for his services and giving full exemption and full responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out while carrying out his position, as long as these actions reflected in the Company's books or records;	Terealisasi Realized
Mengangkat: • Tuan TATSUMICHI SATO sebagai Komisaris • Tuan MITSURU HIRAMUKI sebagai Direktur • Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Tuan BUDI DHARMA WREKSOATMODJO; Komisaris: Tuan TATSUMICHI SATO; Komisaris Independen: Tuan PRASTOWO, SH Direksi Direktur Utama: Tuan ANTONIUS MUHARTOYO Direktur: Tuan MITSURU HIRAMUKI; Direktur: Tuan HIROTAKA IKEDA; Direktur: Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI; Direktur: Nyonya VERA SUTIDJAN. Appointing: • Mr. TATSUMICHI SATO as Commissioner • Mr. MITSURU HIRAMUKI as Director • As of the closing of this Meeting, and determine the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020, are as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO; Commissioner : Mr. TATSUMICHI SATO; Independent Commissioner: Mr. PRASTOWO, SH Board of Directors Managing Director : Mr. ANTONIUS MUHARTOYO Director : Mr. MITSURU HIRAMUKI; Director : Mr. HIROTAKA IKEDA; Director : Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI; Director : Mrs. VERA SUTIDJAN.	Terealisasi Realized
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Grant authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to pour/state the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors mentioned above in the deed made before a Notary, and to further notify it to the authorities, as well as to take all and every action which is needed in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Peraturan ini menetapkan komposisi Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation stipulates the composition of the Board of Commissioners of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memahami isu manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi tata laksana Perusahaan
2. Menjunjung tinggi nilai kejujuran
3. Berdedikasi
4. Memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang usaha Perusahaan
5. Mampu melaksanakan seluruh kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan protokol yang mengikat

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Members of the Board of Commissioners are elected from nominees proposed by the Shareholders, and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering the following principles:

1. Understanding corporate management issues related to one of the Company's governance functions
2. Upholding the value of honesty
3. Dedicated
4. Having qualified knowledge in the business field of the Company
5. Being able to carry out all obligations and responsibilities in accordance with binding rules and protocols.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berikut susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Tatsumichi Sato	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Dyah Sulistyandhari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020.

In accordance with the decree, the term of office of the Board of Commissioners mentioned above is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggungjawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG. Secara lebih spesifik, tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perusahaan mencakup:

1. Memonitor pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan menyatakan persetujuan dan/atau pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan;
2. Menyelenggarakan rapat secara periodik untuk mendiskusikan manajemen operasional Perusahaan;
3. Memonitor manajemen Perusahaan terkai kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dan menyediakan masukan bila dibutuhkan;
4. Mengajukan nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan dalam RUPS;
5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lain dan evaluasi kinerja komite;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners carries out their duties in good faith, prudence and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association, laws and regulations, as well as GCG principles. Specifically, the duties and authorities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Monitoring the management of the Company by the Board of Directors and declare approval and/or ratification of the Company's work plan and annual budget;
2. Organizing meetings periodically to discuss operational management of the Company;
3. Monitoring the management of the Company regarding the policies set by the Board of Directors and provide input if needed;
4. Submitting the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Directors, based on the authority given in the GMS;
5. Forming Audit Committee and allowed to form other committee as well as to evaluate performance of the committee;
6. Providing recommendations in the appointment of External Audit.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan seluruh tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib bersikap independen dan tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun, tidak memiliki konflik kepentingan tertentu di luar kepentingan Perseroan, serta senantiasa bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In conducting all its duties and functions, the Company's Board of Commissioners shall not be affected with anyone, does not have any certain conflict of interest other than the Company's interest, work with good ethics and willingness, being prudent and responsible based on the prevailing laws and regulations.

Rangkap Jabatan | **Concurrent Postion**

Nama Name	**Anggota Direksi pada emiten lain/ perusahaan publik lain di Indonesia** Director at other listed company in Indonesia	**Anggota Dewan Komisaris pada emiten lain/ perusahaan publik lain di Indonesia** Commissioner at other listed company in Indonesia	**Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada)** Committee member or other position (if any)
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Tidak ada None	Presiden Komisaris PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan PT Enseval Medika Prima, Komisaris PT Tata Mulia Nusantara Indah President Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and PT Enseval Medika Prima, Commissioner of PT Tata Mulia Nusantara Indah	Tidak ada None
Tatsumichi Sato	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dyah Sulistyandhari	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam kepengurusan baik mengenai Perusahaan maupun aktivitas usaha Perusahaan, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Board Charter yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners supervise the Board of Directors policy in the management either of the Company and also the business activities, as well as giving advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners of the Company refer to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and has a Board Charter in carrying out its duties and responsibilities.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi sesuai dengan tugas dan wewenangnya untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat kepada Direksi.

Berbagai rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain penyempurnaan sistem tata kelola perusahaan, pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan; keandalan *(reliability)* laporan keuangan; serta efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Rekomendasi yang telah disampaikan ini bersifat berkelanjutan dan berlaku untuk diterapkan pada tahun-tahun selanjutnya jika dinilai masih relevan, hingga tingkat perbaikan tertentu telah tercapai.

DUTY IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its functions in accordance with its duties and authorities to provide useful recommendations to the Board of Directors.

Various recommendations submitted by the Board of Commissioners such as improvements to the corporate governance system, corporate internal control and its implementation, corporate compliance with laws and regulations, reliability of the financial statements, and the effectiveness as well as efficiency of the Company's operations. The recommendations that have been submitted will be valid to be applied in the following years if considered relevant until a certain level of development has been achieved.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengevaluasi efektivitas peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the fiscal year, the Board of Commissioners evaluated that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The performance assessment of Audit Committee was carried out by the Board of Commissioners by evaluating the effectiveness of role, duties, functions and responsibilities of Audit Committee in supporting the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi independensinya. Peraturan perundang-undangan mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung terlaksananya mekanisme *check and balance* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen. Saat ini Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENGANGKATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Ibu Dyah Sulistyandhari dilantik sebagai Komisaris Independen sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan pengangkatan di RUPS Tahunan 2020 pada 29 Juni 2020.

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham. Beliau berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara independen, profesional serta tanpa intervensi dari pihak lain.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or relations with other members of the Board of Commissioners and or with Shareholders or other relationships with the Company that can affect their independence. Legislation requires at least 30% Independent Commissioner. It aims to support the implementation of the Check and Balances mechanism through the fulfillment of the standards for the number of Independent Commissioners. The Company currently has 1 (one) Independent Commissioner from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners.

APPOINTMENT CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on the Financial Services Authority Regulation Number: 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the past 6 (six) months;
2. Not having shares directly or indirectly with the Issuer or Public Company;
3. Not having an affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders of the Issuer or Public Company;
4. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Mrs. Dyah Sulistyandhari is appointed as Independent Commissioner and concurrently serving as Chair of the Company's Audit Committee based on the appointment in 2020 Annual GMS on June 29, 2020.

As an Independent Commissioner, he has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders. He is fully committed to carry out his duties and responsibilities independently, professionally and without any intervention from other parties.

Direksi
Board of Directors

Komposisi Direksi Perusahaan telah disesuaikan dengan POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini menetapkan komposisi Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

The composition of the Company's Directors has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation stipulates the composition of the Board of Directors of at least 2 (two) members of the Board of Directors, and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director or President Director.

Direksi bertanggung jawab dan berperan penuh dalam pengurusan Perusahaan untuk setiap harinya secara langsung sesuai dengan peran dan tugas yang diemban oleh masing-masing anggota. Dalam hal ini, Presiden Direktur dan seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

The Board of Directors is responsible and has a full role in managing the Company every day directly in accordance with the roles and duties assumed by each member. In this case, the President Director and another member of the Board of Directors appointed, entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.

KOMPOSISI DIREKSI

Berikut susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Antonius Muhartoyo	Direktur Utama President Director	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Mitsuru Hiramuki	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Yo Kubota	Direktur Director	Akta RUPS Luar Biasa No. 55 tanggal 16 Desember 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 55 dated December 16, 2020
Soichiro Yamaguchi	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020
Vera Sutidjan	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Direksi tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020.

In accordance with the decision, the office term of the Board of Directors members mentioned above applies until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Masing-masing anggota Direksi memiliki tanggungjawabnya masing-masing terkait fungsinya dalam menjalankan operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Each Director has their respective responsibilities related to their functions in carrying out the Company's operations. These duties and responsibilities are as follows:

Direktur Utama

Beliau memastikan bahwa segala aktivitas operasional Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan selaras dengan visi dan misi, serta berperan vital dalam upaya realisasi target termasuk efektivitas dan efsiensi operasional. Beliau juga menangani bidang SDM dan aspek-aspek operasional bisnis lainnya.

President Director

He has the duty and authority to ensure that the Company's operational activities are running well following the mandated vision and mission. His role is vital in the actualization of target, effectiveness and efficiency. He also handles Human Resoruces and other business operational.

Direktur

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur:

1. Bapak Mitsuru Hiramuki bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan yang mencakup penetapan misi, visi, kebijakan dan strategi serta implementasi di seluruh bidang termasuk riset dan pengembangan untuk urusan komersial dan teknis Perusahaan untuk mencapai target dan arah Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang.
2. Bapak Yo Kubota bertanggung jawab untuk mendukung pemasaran khususnya pengembangan aplikasi baru di CPI Group.
3. Bapak Hirotaka Ikeda bertanggung jawab terutama di bidang teknologi manufakturing, kontrol kualitas dan efisiensi produksi secara keseluruhan.
4. Bapak Soichiro Yamaguchi bertanggung jawab atas pengembangan bisnis dan komersial baru yang strategis untuk ekspansi bisnis baru, terutama untuk pasar luar negeri dan regional.
5. Ibu Vera Sutidjan mengemban tanggungjawab untuk mengelola dan memantau aspek akunting, keuangan dan teknologi informasi.

Director

The following details of each Directors' duties and responsibilities are:

1. Mr. Mitsuru Hiramuki is responsible for overall management which includes the determination of the mission, vision, policies, and strategies as well as implementation in the field of production, research, and development for the commercial and technical affairs to achieve the Company's targets and direction in the short, medium and long term.
2. Mr. Yo Kubota is responsible to support Marketing particularly new application development in CPI Group.
3. Mr. Hirotaka Ikeda is responsible for manufacturing technology, quality control and overall production efficiency.
4. Mr. Soichiro Yamaguchi is responsible for business and strategic commercial development for new business expansion, particularly for overseas and regional markets.
5. Mrs. Vera Sutidjan is responsible to manage and monitor the aspects of accounting, financial and information technology aspects.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Nama Name	**Anggota Direksi pada emiten lain/ perusahaan publik lain di Indonesia** Director at other listed company in Indonesia	**Anggota Dewan Komisaris pada emiten lain/ perusahaan publik lain di Indonesia** Commissioner at other listed company in Indonesia	**Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada)** Committee member or other position (if any)
Antonius Muhartoyo	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Mitsuru Hiramuki	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Yo Kubota	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Soichiro Yamaguchi	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Vera Sutidjan	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

PIAGAM DIREKSI

Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan arah strategis dan pengelolaan Perseroan. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Pedoman Direksi diterbitkan pada 12 April 2019.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In general, the Board of Directors is responsible to set strategic measures and targets, as well as the Company's management. Therefore, in conduction their duties and responsibilities, the Board of Directors are constantly holding onto the Company's Article of Association and GMS decisions.

The Board Charter was published on April 12, 2019.

PENILAIAN ORGAN GCG PENDUKUNG DIREKSI

Pada 2020, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan baik, dan terus mendukung Direksi dalam mengelola Perusahaan secara sinergis.

ASSESSMENT ON SUPPORTING GCG ORGANS TO THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the Board of Directors assessed that Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their duties well, and continue to support the Board of Directors in managing the Company strategically.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini bertujuan untuk menjadi barometer dan landasan peningkatan kinerja *top level management* Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

PIHAK PENILAI

Pada 2020, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh pihak internal Perusahaan.

KRITERIA PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian kinerja mematuhi pada kriteria serta kaidah-kaidah normatif Perusahaan Terbuka yang berlaku, serta mengadopsi aspek-aspek dalam *Key Performance Indicators*.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

Every year, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors. This assessment is intended to be a barometer and basis for improving the performance of the Company's top- level management in the following years.

ASSESOR

In 2020, the evaluation was carried out with self-assessment method.

ASSESSMENT CRITERIA

The performance assessment comply with the applicable criteria and normative norms of the Public Company and adopts the aspects used in Key Performance Indicators.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR, PENETAPAN, STRUKTUR REMUNERASI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah kompensasi yang diberikan Perusahaan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Komponen-komponen yang mempengaruhi besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diemban, sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi diputuskan berdasarkan kinerja individu masing-masing Direktur.

Penetapan remunerasi telah disetujui oleh RUPS yang kemudian memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi yang termasuk dengan jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi masing- masing anggota Dewan Komisaris dan juga Direksi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam tahun buku per 31 Desember 2020, total remunerasi dan bonus kinerja yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp60.000.000.

REMUNERATION PROCEDURE, DETERMINATION AND STRUCTURE

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is compensation provided by the Company based on performance in the current year and principles of remuneration. The amount of remuneration is determined based on the GMS resolution. The components that affect the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners are carried out. In contrast, the amount of remuneration received by members of the Board of Directors is decided based on the individual performance of each Director.

The determination of the remuneration has been approved by the GMS which then gives the Board of Commissioners the power and authority to determine the amount of remuneration that includes the amount of allowances and other income for each member of the Board of Commissioners and Directors.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the fiscal year as of December 31, 2020, total remuneration and performance bonus received by the Board of Commissioners are amounted to IDR60.000.000

REMUNERASI DIREKSI

Dalam tahun buku per 31 Desember 2020, total remunerasi dan bonus kinerja yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp3,146,798,455

HUBUNGAN REMUNERASI DENGAN KINERJA

Perusahaan terus melakukan evaluasi serta merumuskan proyeksi untuk tahun berikutnya. Dalam proyeksi ini ditetapkan pendapatan yang akan dicapai serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan pendapatan yang akan dicapai. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the fiscal year as of December 31, 2020, total remuneration and performance bonus received by the Board of Directors are amounted to IDR3,146,798,455

RELEVANCE BETWEEN REMUNERATION AND PERFORMANCE

The Company regularly evaluates and prepares projections for the following year. In this projection, the Company declares that the achieved income and the costs must be incurred according to the income to be achieved. This step aims to ensure that the amount of remuneration is appropriate and has a positive impact on the performance of each member of the Boards of Commissioners and Directors.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebagai sarana untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris juga menjadi salah satu ajang pertemuan dimana setiap anggota Komisaris memiliki hak untuk menyampaikan opini dan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan roda Perusahaan.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris pada 2020 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the frequency and level of attendance of a meeting attended by a majority of members at a Board of Commissioners meeting is at least 1 (one) time within 2 (two) months.

Board of Commissioners 'meetings are held as a means to support the Board of Commissioners' oversight function of the Company's performance. The Board of Commissioners meeting is also one of the meetings where every member of the Board of Commissioners has the right to express opinions and assess the performance of the Board of Directors.

The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting attendance in 2020 are as follows:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Budi Dharma Wreksoatmodjo	8	8	100%
Tatsumichi Sato	8	0	0%
Dyah Sulistyandhari*	4	4	100%
Total	**20**	**12**	**60%**

* Dyah Suslistyandhari efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 29 Juni 2020.
Dyah Suslistyandhari effectively served as Independent Director since June 29, 2020

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah didokumentasikan dengan baik dan secara tertulis dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

All decisions taken at the Board of Commissioners meetings have been recorded and documented properly in the minutes of the Board of Commissioners' meetings.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Rapat Direksi diselenggarakan sebagai salah satu wujud pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan, menentukan strategi manajemen risiko, dan memastikan berjalan efektifnya sistem pengendalian internal. Rapat antar anggota Direksi juga dilakukan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bertukar pikiran untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin keberlangsungan Perusahaan.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

In accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must meet periodically at least once every 1 (one) month. Beyond that time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of a Board of Commissioners meeting, or at the written request of one or more shareholders.

The Board of Directors meeting is a form of duties implementation in managing the Company, determining the risk management strategy, and ensuring the effectiveness of the internal control system. Meetings between members of the Board of Directors are also conducted as a means to communicate and exchange ideas to generate profits and ensure the sustainability of the Company.

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi pada 2020 adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the Board of Directors' meeting attendance in 2020 are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Antonius Muhartoyo	12	12	100%
Mitsuru Hiramuki	12	12	100%
Yo Kubota*	1	1	100%
Soichiro Yamaguchi	12	12	100%
Vera Sutidjan	12	12	100%
Total	**49**	**49**	**100%**

* Yo Kubota efektif menjabat sebagai Direktur sejak 16 Desember 2020.
Yo Kubota effectively served as Director since December 16, 2020

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

All decisions taken at the Board of Directors' meetings was done based on fair discussion based on the Company's policy and prevailing regulations. All matters discussed in the meeting are recorded and documented properly in the minutes of the Board of Directors' meetings.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must conduct meetings regularly at least once every 4 (four) months. The joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors aims to discuss the performance and development of the Company together, so as to create integrated communication and coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 2020 adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors attendance in 2020 are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Budi Dharma Wreksoatmodjo	4	4	100%
Tatsumichi Sato	4	4	100%
Dyah Sulistyandhari*	2	2	100%
Antonius Muhartoyo	4	4	100%
Mitsuru Hiramuki	4	4	100%
Yo Kubota**	1	1	100%
Soichiro Yamaguchi	4	4	100%
Vera Sutidjan	4	4	100%
Total	**27**	**27**	**100%**

* Dyah Suslistyandhari efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 29 Juni 2020.
Dyah Suslistyandhari effectively served as Independent Director since June 29, 2020.

** Yo Kubota efektif menjabat sebagai Direktur sejak 16 Desember 2020.
Yo Kubota effectively served as Director since December 16, 2020

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Composition of Members of Boards of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dibentuk dengan memperhatikan keberagaman baik dari segi keahlian, latar belakang Pendidikan, pengalaman, dan gender. Penentuannya diputuskan berdasarkan kebutuhan Perusahaan serta kinerja masing-masing anggota yang dinominasikan.

Pada 2020, keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tercermin dalam komposisi sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam, antara lain dari bidang studi ekonomi, manajemen dan *chemistry*, yang berasal baik dari institusi pendidikan dalam negeri maupun luar negeri.

2. Dari sisi kewarganegaraan, Dewan Komisaris dan Direksi dijabat secara proporsional oleh manajemen dari Indonesia dan dari Jepang.
3. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.
4. Dari sisi usia, anggota Direksi memiliki rentang yang cukup panjang, dari yang termuda berusia 48 tahun dan usia tertinggi adalah 62 tahun.
5. Dari sisi latar belakang pengalaman pekerjaan, anggota Direksi memiliki pengalaman yang beragam dari bidang human capital, manajemen, dan juga dari industri kesehatan dan kemasan.
6. Dari sisi gender, Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang pria dan 1 (satu) orang wanita.
7. Beberapa Dewan Komisaris dan Direksi juga pernah merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan lainnya.

The composition of the Board of Commissioners and Directors is formed by considering diversity in terms of expertise, educational background, experience and gender. The determination is decided based on the needs of the Company and the performance of each nominated member.

In 2020, the diversity of the Company's Board of Commissioners and Directors is reflected in the following composition:

1. The educational backgrounds of members of the Board of Commissioners are quite diverse, including in the fields of economic studies, management and chemistry, which come from both domestic and foreign educational institutions.
2. In terms of citizenship, the Board of Commissioners and Directors are held proportionally by management from Indonesia and management from Japan.
3. Directors consist of 1 (one) Managing Director and 4 (four) Directors.
4. In terms of age, members of the Board of Directors have a long range, of the youngest being 48 years old and the highest age being 62 years old.
5. In terms of background work experience, members of the Board of Directors have diverse experience in the fields of human capital, management, and also from the health and packaging industry.
6. In terms of gender, the Company's Directors consist of 4 (four) men and 1 (one) woman.
7. Some Board of Commissioners and Directors have served concurrent positions as members of the Board of Commissioners in other companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relations

Selama tahun buku, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

During the fiscal year, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliate relationships which included family relationships, financial relations, as well as management and share ownership in other Companies with fellow Commissioners, Directors and with Main and/or Controlling Shareholders.

Komite Audit

Audit Committee

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko, pelaporan keuangan, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan didukung oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan merujuk pada POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menjadi acuan pembentukan Komite Audit Perusahaan.

KRITERIA PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Adapun persyaratan anggota Komite Audit berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015 adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has the role of assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the effectiveness of risk management, financial reporting, internal control and corporate governance based on POJK No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines reference for establishing a Company Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE APPOINTMENT CRITERIA

Based on POJK No.55/POJK.04/2015, the requirements of the Audit Committee is as follows:

1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field work, and able to communicate well;
2. Understanding the financial statements, the Company's business, especially related to the services or operations of the Issuer or Public Company, auditing, risk management, and legislation in the field of capital market laws and regulations and other relevant;
3. Complying with the code of conduct established by the Audit Committee of Public Listed Company;
4. Willing to continuously improving competence through education and training;
5. Having at least one member of the educational background and expertise in accounting and or finance;

6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *nonassurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

POJK di atas juga mensyaratkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk membentuk Komite Audit yang berjumlah sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan bertindak sebagai ketua Komite Audit.

6. Not being part of a public accounting firm, law firm, Office of Public Appraisal Service or other parties that provide assurance services, the nonassurance services, appraisal services and or other consulting services to the Issuer or the relevant Public Company within six (6) last month;
7. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within six (6) months unless the Independent Commissioner;
8. Having no direct or indirect stake in the Issuer or Public Company;
9. In the case of members of the Audit Committee to obtain shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly as a result of an event of law, then such shares shall be transferred to the other party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares; and
10. Having no affliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

The regulation contains provisions regarding the composition of the Audit Committee of at least 3 (three) people who are from Independent Commissioners and Outside Parties of Issuers or Public Companies. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee composition as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Posisi Lainnya Other Position
Dyah Sulistyandhari	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yudi Wijaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Stefani Eka Pramita	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dyah Sulistyandhari - Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 29 Juni 2020 keputusan RUPS Tahunan 29 Juni 2020.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE CHAIRMAN AND MEMBERS

Dyah Sulistyandhari – Chairman of Audit Committee

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report. She serves as the Chairman of Audit Committee since June 29, 2020 based on Resolution of Annual GMS dated June 29, 2020.

Yudi Wijaya

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	:	65 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020 based on Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020.
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1988)	Bachelor of Economics from University of Indonesia (1988)
Riwayat Jabatan Career Background	**1979-1980** Accounting Supervisor PT Mecosin Indonesia	**1979-1980** Accounting Supervisor of PT Mecosin Indonesia
	1980-1992 Finance & Accounting Manager PT Helios Aryaputra	**1980-1992** Finance & Accounting Manager of PT Helios Aryaputra
	1992-1994 General Manager Finance & Accounting PT Helios Food Division	**1992-1994** General Manager Finance & Accounting of PT Helios Food Division
	1994-1996 General Manager Finance & Accounting PT Kentanix Supra International	**1994-1996** General Manager Finance & Accounting of PT Kentanix Supra International
	1996-1999 General Manager Finance & Accounting PT Panca Muara Jaya Group	**1996-1999** General Manager Finance & Accounting of PT Panca Muara Jaya Group
	1999-2002 Direktur PT Panca Muara Jaya Group	**1999-2002** Director of PT Panca Muara Jaya Group
	2002-2010 Direktur Utama PT Panca Muara Jaya Group	**2002-2010** President Director of PT Panca Muara Jaya Group
	2010-2019 Direktur PT Kalindoland	**2010-2019** Director of PT Kalindoland
	2013-2019 Anggota Komite Audit PT Enseval Putera Megatrading Tbk	**2013-2019** Audit Committee Member of PT Enseval Putera Megatrading Tbk
	2019-sekarang Komisaris PT Kalindoland	**2019-now** Commissioner of PT Kalindoland
	2020-sekarang Anggota Komite Audit PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2020-now** Member of Audit Committee of PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Stefani Eka Pramita

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	:	44 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020 based on Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020.
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Bisnis, jurusan Marketing and Finance dari University of Technology, Sydney (1999) • Advance Diploma of Financial Planning (DFP) dari Universitas Bina Nusantara (2008)	• Bachelor of Business, majoring in Marketing and Finance from University of Technology, Sydney (1999) • Advance Diploma of Financial Planning (DFP) from University of Bina Nusantara (2008)
Riwayat Jabatan Career Background	**1999-2000** Agency Support and Development Office PT Commonwealth Life **2001-2002** Partnership of Prevention Executive di National Kidney Foundation – Singapura **2004-2012** Head of Operation Support and Service PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) **2013 – 2014** Head of Business Support Indodrill Group Holdings Pte Ltd, Singapura **2014-sekarang** Senior Consultant KMP Consulting, Jakarta **2020-sekarang** Anggota Komite Audit PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**1999-2000** Agency Support and Development Office of PT Commonwealth Life **2001-2002** Partnership of Prevention Executive at National Kidney Foundation – Singapore **2004-2012** Head of Operation Support and Service of PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) **2013 – 2014** Head of Business Support of Indodrill Group Holdings Pte Ltd, Singapura **2014-now** Senior Consultant of KMP Consulting, Jakarta **2020-now** Member of Audit Committee of PT Champion Pacific Indonesia Tbk

RANGKAP JABATAN | CONCURRENT POSITION

Nama	Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed company in Indonesia	Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Dyah Sulistyandhari	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Yudi Wijaya	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Stefani Eka Pramita	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara internal sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Selain rapat internal, Komite Audit juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Komite Audit secara rutin melakukan pertemuan lainnya untuk membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee held internal meeting at least 4 (four) times in a year. Aside of internal meeting, Audit Committee can also hold joint meetings with Board of Commissioners. Audit Committee hold other routine meetings to discuss performance development and the Company's financial statements in general.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dyah Sulistyandhari	5	5	100%
Yudi Wijaya	5	5	100%
Stefani Eka Pramita	5	5	100%

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bersikap independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Perusahaan menjamin bahwa pembentukan Komite Audit di tubuh Perusahaan telah dipertimbangkan dengan baik sehingga terhindar dari benturan kepentingan dengan pihak lain.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Audit Committee remains to be independent in supervising financial reporting process effectively. To maintain its independency, the Company's Audit Committee is chaired by Independent Commissioner, and the members are from external parties. All of the members of Audit Committee have fulfilled independency requirements and have the skills in accounting and/or finance.

The Company guarantees the Audit Committee organ in the Company has been through objective consideration so it could avoid any conflict of interests with other parties.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik;
2. Melaksanakan evaluasi terhadap laporan keuangan yang diaudit berdasarkan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan kajian atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium eksternal, serta kemandirian dan objektivitas Auditor Eksternal;
4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggungjawab Komite Audit untuk tahun finansial terakhir seperti yang ditentukan oleh Auditor Eksternal;
5. Memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kinerja Audit Eksternal.

DESCRIPTION OF TASKS AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee in carrying out its functions are as follow:

1. Supporting the implementation of a good internal control system;
2. Evaluating audited financial statements based on applicable regulations;
3. Assessing the scope and suitability of external audits, external honorariums, and the independence and objectivity of External Auditors;
4. Detailing the duties and responsibilities of the Audit Committee for the last fiscal year as determined by the External Auditor;
5. Provide evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the performance of the External Audit.

PELATIHAN SELAMA TAHUN BUKU

Pelatihan yang diikuti oleh Ibu Dyah Sulistyandhari selaku Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku dalam Laporan Tahunan ini.

TRAININGS DURING FISCAL YEAR

The trainings participated by Mrs. Dyah Sulistyandhari as Chairman of Audit Committee can be seen in Company Profile chapter, Training of the Board of Commissioners and Board of Directors in Fiscal Year sub chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Secara keseluruhan, pada 2020, Komite Audit telah membantu menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komite Audit juga telah melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

PELAPORAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pada sistem pelaporan Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan serta membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Selain itu, Perusahaan bertugas menyampaikan informasi kepada OJK mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian. Selanjutnya, hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In general, the Audit Committee has supported the implementation of supervision function on the Company's performance in 2020. Audit Committee has also evaluated the performance of the Board of Directors and the management.

AUDIT COMMITTEE DUTIES REPORTING

In Audit Committee reporting system, the Audit Committee is obliged to make a report to the Board of Commissioners for each assignment given and make an annual report on the implementation of the Audit Committee activities disclosed in the Annual Report.

While the Issuer is in charge of conveying information to the Financial Services Authority regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal. Furthermore, the Audit Committee evaluates the implementation of audit services for annual historical financial information by the AP and/or KAP, no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan telah merumuskan prosedur nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris. Prosedur yang dijalankan mengacu pada pasal 10 ayat 3 POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION PROCEDURE

The Company has formulated a nomination and remuneration procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners. The procedure refers to article 10 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nominasi dan Remunerasi Committee composition as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	**Posisi** Position	**Dasar Hukum Penunjukan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Dyah Sulistyandhari	Ketua Chairman	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020	2020-2025
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Anggota Member	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020	2020-2025
Tatsumichi Sato	Anggota Member	Akta RUPS Tahunan No. 159 tanggal 29 Juni 2020 Deed of Annual GMS No. 159 dated June 29, 2020	2020-2025

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All profiles of Chairman and Member of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.

RANGKAP JABATAN | CONCURRENT POSITION

Nama Name	**Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia** Director at other listed company in Indonesia	**Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia** Commissioner at other listed company in Indonesia	**Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada)** Committee member or other position (if any)
Dyah Sulistyandhari	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Tidak ada None	• Presiden Komisaris | President Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk • Presiden Komisaris | President Commissioner of PT Enseval Medika Prima • Komisaris | Commissioner of PT Tata Mulia Nusantara Indah	Tidak ada None
Tatsumichi Sato	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara internal sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Nomination and Remuneration Committee held internal meeting at least 4 (four) times in a year.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dyah Sulistyandhari	2	2	100%
Budi Dharma Wreksoatmodjo	4	4	100%
Tatsumichi Sato	4	4	100%

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa bersikap independen dalam melakukan pengusulan dan penetapan nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan menjamin bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di tubuh Perusahaan telah dipertimbangkan dengan baik sehingga terhindar dari benturan kepentingan dengan pihak lain.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

Nomination and Remuneration Committee remains committed to be independent in proposing and determining nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company guarantees the formation of Nomination and Remuneration Committee in the Company's organ has been through deep consideration in order to avoid potential conflict of interests with other parties.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DESCRIPTION OF TASKS AND RESPONSIBILITIES

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follow:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the board of directors' positions and the Board of Commissioners, policies, and criteria for the nomination process and performance evaluation policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration
6. Assist the Board of Commissioners in assessing performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

PELATIHAN SELAMA TAHUN BUKU

Pelatihan yang diikuti oleh Ibu Dyah Sulistyandhari selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku dalam Laporan Tahunan ini.

Pelatihan yang diikuti oleh Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku dalam Laporan Tahunan ini.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota dan masa jabatan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Secara keseluruhan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan optimal sesuai ruang lingkup kerjanya.

TRAININGS DURING FISCAL YEAR

The trainings participated by Mrs. Dyah Sulistyandhari as Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be seen in Company Profile chapter, Training of the Board of Commissioners and Board of Directors in Fiscal Year sub chapter in this Annual Report.

The trainings participated by Mr. Budi Dharma Wreksoatmodjo as Member of Nomination and Remuneration Committee can be seen in Company Profile chapter, Training of the Board of Commissioners and Board of Directors in Fiscal Year sub chapter in this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee duties refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter which states the duties and responsibilities, composition and membership structure, work guidelines and procedures, meeting regulations, activities reporting system, members appointment procedures and tenure.

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

In general, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities optimally according to its scope of work.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ di bawah Direksi yang mengemban tanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi perusahaan, hubungan masyarakat serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas untuk memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik.

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai kepatuhan pada POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum,
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan,
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik,
4. Dapat berkomunikasi dengan baik, dan
5. Berdomisili di Indonesia

Berdasarkan surat keputusan Direktur Utama, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bogi Dhina Aryanti.

Corporate Secretary is a section under the Board of Directors that is responsible for the implementation of management functions in the areas of secretarial, investor relations, corporate communications aspects, public relations, and providing policy recommendations for improvements in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the framework of good corporate governance.

Corporate Secretary is appointed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, such as:

1. Able to do legal actions,
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance,
3. Understanding the business activities of the Issuer or Public Company,
4. Able to communicate well, and
5. Being domiciled in Indonesia

Based on the Decree of the President Director, Bogi Dhina Aryanti is currently serves as Corporate Secretary.

Bogi Dhina Aryanti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	:	46 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	RUPS Tahunan 2010 2010 Annual GMS
Masa Jabatan Tenure	:	2020-2025

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Surabaya (1997)	Bachelor of Phsychology from University of Surabaya (1997)
Riwayat Jabatan Career Background	**1997-2008** HR Supervisor PT Champion Pacific Indonesia Tbk **2008-2010** Sekretaris Direksi PT Champion Pacific Indonesia Tbk **2010-saat ini** Sekretaris Perusahaan PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**1997-2008** HR Supervisor of PT Champion Pacific Indonesia Tbk **2008-2010** Secretary to the Board of Directors of PT Champion Pacific Indonesia Tbk **2010-currently** Corporate Secretary of PT Champion Pacific Indonesia Tbk

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang yang mencakup:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan pasar modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola seperti keterbukaan informasi, pelaporan, RUPS, dokumentasi, orientasi Direksi dan Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara emiten dengan pemangku kepentingan

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is tasked with the following duties and authorities:

1. Following and updating the regulations of capital market
2. Providing recommendation for the Board of Directors and the Board of Commissioners
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance such as information disclosure, reporting, GMS, documentation, and orientation of the Board of Directors and Commissioners
4. As a liasion between the Company and stakeholders

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan di bawah ini:

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAMS

In 2020, the Corporate Secretary has participated in these following trainings:

Tanggal Date	**Pelatihan** Training	**Tempat** Location	**Penyelenggara** Exhibitor
14 Januari 2020 January 14, 2020	Seminar POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik, serta *sharing session* dari Bank Permata Juara 3 ARA POJK Seminar No. 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and sharing session from Bank Permata *Juara* 3 ARA	Main Hall BEI | IDX	OJK & BEI | IDX
4 Februari 2020 February 4, 2020	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Perusahaan Publik serta *sharing session* terkait Implementasi POJK No. 51 POJK Seminar No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, Public Companies as well as sharing sessions related to the Implementation of POJK No.51	Main Hall BEI | IDX	OJK & BEI | IDX
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Live Event tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK No. 17) Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42) Live Event regarding Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK No. 17) Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42)	Google Meet (daring/ online)	OJK
8 September 2020 September 8, 2020	Sosialisasi dan Deseminasi Regulasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi emiten, peran Dirkom dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Dissemination of Regulations related to the Capital Market, obligations that issuers must fulfill, the board of directors' role in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.	Google Meet (daring/ online)	OJK
1 Oktober 2020 October 1, 2020	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor Sukuk Issuance Strategy during the Pandemic to Attract Investors	Google Meet (daring/ online)	OJK
21 Oktober 2020 October 21, 2020	Webinar Outlook 2021	Google Meet (daring/ online)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Issuers Association

Tanggal Date	**Pelatihan** Training	**Tempat** Location	**Penyelenggara** Exhibitor
26 November 2020 November 26, 2020	Strategi Pemberantasan Korupsi Kepres No. 54 tahun 2018, SNI 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Corruption Eradication Strategy, Presidential Decision No. 54 year 2018, SNI 37001 Anti Bribery Management System (SMAP)	Google Meet (daring/ online)	AEI
9-10 November 2020 November 9-10, 2020	Sustainability Report	Google Meet (daring/ online)	AEI

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun buku, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menjalin komunikasi secara efektif dengan OJK, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan institusi-institusi lainnya.
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan 2020.
4. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION

During the fiscal year, the Corporate Secretary had carried out several tasks, as follows:

1. Regulated the organization of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, and the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
2. Established an effective communication with the FSA, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, securities administration bureau, and other institutions.
3. Reviewed the Company's activities and achievements including the preparation of the 2020 Annual Report.
4. Coordinated various activities related to the information distribution about the Company to the public with the Company's official website, press conference and others.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Emiten dan Perusahaan Publik wajib membentuk Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi audit internal. Hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Terbentuknya Audit Internal sebagai salah satu komponen GCG di tubuh Perusahaan merupakan wujud implementasi bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan yang berlaku.

STRUKTUR KEANGGOTAAN UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh anggota Unit Audit Internal Perusahaan merupakan praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat kecermatan yang saksama serta bersikap profesional dalam mengerjakan kegiatan audit.

Setiap anggota Unit Audit Internal Perusahaan senantiasa bekerja secara independen, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan ataupun yang berkaitan dengan pihak berafiliasi, serta entitas anak.

Unit Audit Internal memegang peranan penting untuk memastikan bahwa hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal sebagaimana seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direkur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau tidak cakap dalam menjalankan tugas; dan
4. Auditor dan jajaran Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Based on FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Issuer and Public Company must establish an Internal Audit Unit that carries out the internal audit function. It is to provide independent and objective assurance and consultation to increase value and improving company operations, through a systematic approach by evaluating and raising the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. The establishment of Internal Audit as one of the GCG components within the Company is a form of implementation that the Company has complied with applicable regulations.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

All members of the Company's Internal Audit Unit are practitioners who are selected based on adequate expertise and a thorough level of accuracy and are professionals in carrying out audit activities.

Each member of the Company's Internal Audit Unit is ascertained to be independent and does not have a conflict of interest with the Company's internal parties or those related to affiliated parties, as well as subsidiaries.

The Internal Audit Unit itself plays a vital role in ensuring that the results of the evaluation of the audits carried out focus on the development of the Company as set out in the Articles of Association. The structure and position of the Internal Audit, as stated in the Company's Internal Audit Charter are as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a chief responsible to the President Director;
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as regulated in this regulation and or is not capable of carrying out his duties; and
4. Auditors and the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Joseph Charles A.

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Usia Age	:	50 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	:	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	:	RUPS Tahunan 2017 2017 Annual GMS
Masa Jabatan Tenure	:	2017-2020

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Pendidikan Seni Rupa dari IKIP Jakarta (1996)	Bachelor of Fine Arts Education from IKIP Jakarta (1996)
Riwayat Jabatan Career Background	**2000-2001** Silinder Making Unit Head	**2000-2001** Cylinder Making Unit Head
	2001-2016 Quality Assurance Head	**2001-2016** Quality Assurance Head
	2016-sekarang Asisten Manager Quality Assurance	**2016-present** Assistant Manager Quality Assurance
	2010-sekarang Ketua Unit Audit Internal PT Champion Pacific Indonesia Tbk	**2016-present** Head of Internal Audit of PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal dibuat berdasarkan POJK No. IX.I.7 yang dituangkan dalam keputusan No. 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Format dan Petunjuk untuk membuat Piagam Internal Audit. Piagam ini menekankan pada kekuatan, wewenang dan tanggung jawab dari Divisi Internal Audit.

Unit Audit Internal menjalankan fungsi dan kewajibannya berlandaskan Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah disusun sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal mencakup berbagai hal antara lain struktur dan kedudukan, fungsi, persyaratan pengangkatan anggota, visi dan misi, standar audit norma pemeriksaan, lingkup kerja, persyaratan pelaksanaan dan pelaporan audit internal, serta kode etik yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal sesuai Piagam Unit Audit Internal, mencakup:

1. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan berjalan efektif dan memadai;
2. Menguji dan mengevaluasi serta memberikan saran perbaikan atas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan; dan
3. Mengkomunikasikan temuan atas hasil audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan saran perbaikan.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Internal Audit Unit Charter is outlined based on the FSA regulation No. IX.I.7 which is stated on the Decision No. 496/BL/2008 dated November 28, 2008 of the Formation and Guidelines to Create Internal Audit Charter. The charter emphasizes on the power, authority and responsibility of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit carries out its functions and obligations based on the Company's Internal Audit Charter which has been arranged in accordance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit Charter covers several aspects, such as structure and position, functions, appointment criteria, vision and mission, audit standard audit norms, scope of work, requirements for implementation and reporting of internal audits, and applicable codes of ethics.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pertaining to the Internal Audit Unit Charter, duties and authorities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Ensuring that the implementation of the Company's internal control system is effective and adequate
2. Testing and evaluating and advise on improvements to the implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes; and
3. Communicating the findings of the audit results to the Board of Commissioners and the Board of Directors and providing suggestions for improvements.

PELATIHAN SELAMA TAHUN BUKU | TRAININGS IN FISCAL YEAR

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
6 & 26 Oktober 2020 October 6 & 26, 2020	Identifikasi Risiko Risk Identification	PT Wina Karya Mulia

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional yang intensif pada seluruh unit bisnis dan beberapa entitas anak, termasuk melakukan penelaahan internal atas beberapa divisi, mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, termasuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

Kinerja ini didukung oleh berbagai elemen lain yang turut menopang Unit Audit Internal sehingga mampu untuk melaksanakan fungsinya dengan baik. Ke depannya, Unit Audit Internal akan terus berupaya mendorong pertumbuhan Perusahaan melalui proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Throughout 2020, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit charter. The Internal Audit Unit has conducted intensive operational audits on all business units and several subsidiaries, including conducting internal reviews of several divisions, evaluating the effectiveness of risk management, including evaluating and improving the effectiveness of the Company's internal controls.

This performance is supported by other elements that also support the Internal Audit Unit to carry out its functions properly. Going forward, the Internal Audit Unit will continue to drive the Company's growth through a good, clean and transparent management process.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa seluruh investasi dan aset Perusahaan berada dalam kondisi yang terkendali dan terlindungi. Sistem ini diterapkan dengan mematuhi kebijakan dan prosedur yang konsisten serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan dengan berakarkan pada nilai, etika, dan integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam Kode Etik Perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga mengatur kejelasan tugas dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi serta komunikasi yang efektif.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya operasional dan proses produksi. Proses pengendalian internal ini juga berada di bawah pengawasan Direktur yang bertanggungjawab atas laporan keuangan. Hal ini membuat pengendalian internal dapat memberikan keyakinan mengenai kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Pengendalian keuangan dan operasional juga mematuhi peraturan perundangan-undangan yang berlaku seperti perpajakan, tenaga kerja dan lainnya.

Sepanjang 2020, sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal telah terbukti berhasil mempertahankan kinerja Perusahaan di tengah tantangan usaha.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Persediaan, uang, aset tetap serta piutang merupakan cakupan dari evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Pada 2020, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), penerapan nilai-nilai budaya Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja.
2. Pembentukan struktur organisasi beserta penjabarannya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.
3. Adanya pembagian tugas dan wewenang pada tingkat Direksi, Unsur Pelaksana, Unsur Pendukung dan Strategi Bisnis Unit termasuk implementasi SOP pada setiap proses bisnis Perusahaan.
4. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dilakukan baik pada tingkat Komisaris, Direksi, Pimpinan dan Unit Pelaksanaan.

The Company implements an efficient and effective internal control system and is constantly monitored to ensure that all of the Company's investments and assets are in a controlled and protected condition. This system is implemented with compliance to consistent policies and procedures as well as applicable laws and regulations.

The Company's internal control system is implemented by rooting on the values, ethics, and employee integrity as reflected in the Company's Code of Conduct. Aside of that, the internal control system also manages the clarity of duties and responsibilities through the division of tasks, responsibilities and authorities, adequate risk management and effective information and communication systems.

To ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the financial sector, control is implemented in terms of balance sheets such as receivables, inventories, fixed assets, and corporate debt. While in terms of profit and loss, internal control is carried out on operational costs and production processes. This internal control process is also under supervision of the Director who are responsible for the financial statements. This allows internal control to provide confidence regarding the adequacy of controls over the financial statements issued by the Company. The financial and operational control also comply with applicable laws and regulations, such as taxation, labor, and other issues.

Throughout 2020, the Company's internal control system has been carried out well. The effectiveness of the internal control system has been proven in maintaining the Company's performance amidst the business challenges.

EVALUATION ON THE INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

Inventory, money, fixed assets and receivables are the scope of evaluation upon the effectiveness of the Company's internal control system. In 2020, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the effectiveness of internal controls described as follows:

1. The Company has implemented integrity (integrity pact), applied the values of the Company's culture, business ethics and work ethics.
2. Establishment of the organizational structure and the translation according to the needs of the Company.
3. The division of duties and authority at the level of the Board of Directors, Implementing Elements, Supporting Elements and Business Unit Strategies including the implementation of SOP in each of the Company's business processes.
4. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls is carried out both at the level of the Commissioners, Directors, Leaders and Implementation Units.

Auditor Eksternal

External Auditor

Laporan keuangan Perseroan diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

The Company's financial statements were audited independently by a Public Accountant Firm. The appointment of the Public Accountant Firm was determined through Annual GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. The Public Accountant Firm is responsible for expressing opinions on the compliance of the audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.

Berikut adalah tabel KAP dan biaya jasa yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Below is the table of Public Accounting Firm and fees for the Company's consolidated financial statements in the last 3 (three) years:

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	**Jasa yang Diberikan** Provision of Services	**Biaya** Expense
Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota I a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2020 Audit of Annual Consolidated Financial Statements of Fiscal Year December 31, 2020	Rp944 juta I million
Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota I a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2019 Audit of Annual Consolidated Financial Statements of Fiscal Year December 31, 2019	Rp910 juta I million
Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota I a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2018 Audit of Annual Consolidated Financial Statements of Fiscal Year December 31, 2018	RP875 juta I million

TUGAS KAP

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

DUTIES OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), has the primary task as a public accountant who carries out auditing standards set by IAPI. The standard requires public accountants to plan and carry out audits to obtain adequate confidence that the financial statements are free from material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2020 yang dilakukan oleh KAP menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan undang-undang serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

AUDIT RESULT

The audit results for the fiscal year 2020 conducted by the Public Accounting Firm stated that the Company's consolidated financial statements had been fairly presented in all material respects based on the laws and accounting principles applicable in Indonesia without exception based on generally accepted accounting principles in Indonesia.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Manajemen Risiko merupakan salah satu fondasi penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perusahaan menyusun sistem manajemen risiko guna meminimalisir timbulnya risiko-risiko yang berpotensi menghambat pertumbuhan Perusahaan.

Sistem manajemen risiko ini juga merupakan panduan bagi Perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat. Perusahaan terus melakukan perbaikan secara berkala serta tindak lanjut yang berkesinambungan untuk mengimplementasikan dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya manajemen risiko.

Risk Management is one of the vital foundations in implementing good corporate governance. To that end, the Company established a risk management system to minimize the arising potential risks that could challenge the Company's growth.

The risk management system is also a guideline for the Company to identify, assess, measure, and monitor risks to handle and act accordingly. The Company continues to make regular improvements and continuous follow-up to implement and increase awareness of all employees to the importance of risk management.

PROFIL RISIKO | RISK PROFILE

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Pendapatan Revenue Risk	Seiring dengan perkembangan zaman dan fluktuasi kondisi perekonomian, tingkat persaingan pasar dan inovasi produk berkembang menjadi semakin ketat dan kompetitif. Along with the era development and fluctuated economy situation, the level of market competitiveness and product innovations become increasingly stringent and competitive.	Perusahaan senantiasa melakukan riset mendalam tentang informasi perkembangan pasar dan peluang usaha. Perusahaan juga terus melakukan inovasi dalam hal pengembangan bahan baku untuk menghadirkan kualitas produk yang lebih baik. The Company continues to do in-depth research on information of market developments and business opportunities. The Company also continues to innovate in raw materials development to deliver better quality products.
Risiko Keuangan Financial Risk	Fluktuasi kurs yang tak dapat diprediksi adalah salah satu risiko yang harus diwaspadai mengingat bahwa sebagian besar kebutuhan bahan baku Perusahaan bergantung dari bahan impor. Unpredictable exchange rate fluctuations is one of the risks that has to be taken account of, since most of the Company's raw material needs depend on imported materials.	Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi mata uang asing yang dapat meningkatkan biaya produksi. Untuk menghadapi risiko ini, Perusahaan melakukan lindung nilai secara hati-hati yang diiringi dengan pengawasan ketat terhadap tingkat persediaan bahan baku produk. The Company faces the risk of foreign currency fluctuations that can increase production costs. To deal with this risk, the Company carries out a hedge that is carefully accompanied by close supervision of the inventory level of raw material products.
Risiko SDM HR Risk	Tingkat perputaran SDM adalah hal harus diwaspadai Perusahaan, mengingat bahwa SDM adalah salah satu aset terpenting Perusahaan karena perkembangan Perusahaan tergantung dari kualitas karyawan. The turnover rate of HR is something that the Company must be aware of, given that HR is one of the most critical assets of the Company because the Company's development depends on the quality of employees.	Perusahaan menggunakan menerapkan metode seleksi yang cukup ketat guna mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, Perusahaan juga selalu berusaha untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan dan meningkatkankualitas dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan serta memberikan kesempatan bagi untuk meningkatkan jenjang karirnya. The Company uses a reasonably rigorous selection method to obtain a quality workforce. Besides, the Company also always strives to ensure the welfare of all employees and improve quality by conducting various training and capacity building activities as well as providing opportunities to enhance their career paths.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan setiap tahunnya melakukan penelaahan terhadap manajemen risiko. Pada 2020, Perusahaan telah melakukan serangkaian langkah strategis untuk mengantisipasi berbagai risiko usaha. Perusahaan melakukan penilaian dengan hasil yang digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki efektivitas sistem manajemen risiko dalam semua tingkatan di struktur organisasi Perusahaan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts a review on its risk management every year. In 2020, the Company has taken various strategic steps in anticipating business risks. The Company conducted an assessment with the result used as a reference to improve the effectiveness of risk management system within all levels of the Company's organizational structure.

Kasus dan Perkara Penting

Litigations

Selama tahun buku, Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

During the fiscal year, the Company was not involved in any cases and legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Selama tahun buku, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait sanksi administrasi dan finansial yang berhubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

During the fiscal year, the Company did not have any material information related to administrative and financial sanctions related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perusahaan memiliki dan mengimplementasikan pedoman kebijakan dalam bentuk Board Manual dan Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta diterbitkan pada 8 Desember 2015. Board Manual merupakan pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Kode Etik Perusahaan atau Etika Kerja & Etika Bisnis merupakan rangkaian kode etik karyawan dalam bekerja dan menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

The Company created a guideline in the form of a Board Manual and Company Code of Ethics signed by the Board of Commissioners and Directors and published on December 8, 2015. The Board Manual is a guideline for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Company Code of Ethics or Work Ethics & Business Ethics is of code of ethics for employees to work and carry out their duties and responsibilities.

POKOK KODE ETIK

Perilaku Korporasi

1. Integritas
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundangan
3. Penanganan Benturan Kepentingan
4. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik
5. Jaminan Produk
6. Pelaporan Keuangan
7. Periklanan Promosi
8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
9. Komitmen Champion terhadap Karyawan

CODE OF ETHICS

Corporate Behaviour

1. Integrity
2. Compliance to Law and Regulations
3. Conflicts of Interest Management
4. Engagement in Political Activities
5. Product Guaranttee
6. Financial Reporting
7. Promotion Advertisement
8. Company's Commitment to Sharehodlers
9. Champion's Commitment to Employees

10. Komitmen terhadap Etika Perusahaan atas Karyawan
11. Komitmen terhadap Mitra Usaha
12. Komitmen terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
13. Komitmen terhadap Persaingan Usaha
14. Komitmen terhadap Hubungan dengan Konsumen dan Pemasok
15. Komitmen terhadap Hubungan dengan Kreditur
16. Komitmen terhadap Hubungan Perusahaan dengan Pemerintah
17. Komitmen terhadap Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat
18. Komitmen terhadap Etika Perusahaan dengan Media Massa
19. Komitmen terhadap Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi
20. Hak Individu
21. Peran Sosial Kemasyarakatan
22. Komunikasi

Komitmen dan Perilaku Individu Insan Champion

1. Integritas
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundangan
3. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan
4. Penghindaran Benturan Kepentingan
5. Hak Individu
6. Kerahasiaan Informasi Perusahaan
7. Informasi Orang Dalam
8. Gratifikasi
9. Pemanfaatan Aset Perusahaan
10. Komitmen setiap Insan Champion

Kode Etik Perusahaan berlaku sebagai landasan bagi setiap karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan dengan sesama sebagaimana dimuat dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Setiap karyawan memiliki panduan KKB dalam bentuk buku saku kecil yang berguna sebagai pedoman dalam kesehariannya sebagai bagian dari keluarga besar PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Dalam KKB juga tertuang mengenai hak dan kewajiban karyawan yang mencakup penghargaan dan sanksi.

Perumusan Kode Etik Perusahaan telah ditetapkan sebagai budaya Perusahaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam bisnis Perusahaan. Ketetapan yang telah dirancang berlaku wajib untuk dijalankan dalam proses kerja karyawan setiap hari dalam setiap lini manajemen mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh karyawan.

Penerapan budaya korporasi dan kode etik secara konsisten akan meningkatkan reputasi Perusahaan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap karyawan. Perusahaan mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan

10. Commitment to Company Ethics on Employees
11. Commitment to Business Partners
12. Commitment to Environment, Occupational Health and Safety
13. Commitment to Business Competition
14. Commitment to Relationship with Customers and Suppliers
15. Commitment to Relationship with Creditors
16. Commitment to Relationship of the Company and Government
17. Commitment to Relationship of the Company and Public
18. Commitment to Company Ethics with Mass Media
19. Commitment to Company Ethics with Profession Organizations
20. Individual Rights
21. Role of Social Communities
22. Communication

Personal Commitment and Behaviour of Champion Individual

1. Integrity
2. Compliance to Law and Regulations
3. Compliance to Company Law and Policy
4. Avoidance of Conflict of Interest
5. Individual Rights
6. Confidentiality of Corporate Information
7. Information of Insiders
8. Gratification
9. Use of Company Assets
10. Commitment of Every Champion Individual

The Company's Code of Ethics serves as a guideline for every employee to interact with stakeholders and others, as stated in the Collective Bargaining Agreement (KKB). Every employee has a KKB guide in the form of a small pocketbook that is useful as a guide in their daily lives as part of the group of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. The KKB also stipulates the rights and obligations of employees, which include rewards and sanctions.

The formulation of the Company's Code of Ethics has been established as an integral part of the Company's culture. The stipulations that have been designed are mandatory to be carried out in the work process of employees every day in every line of management, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors to all employees.

The consistency of corporate culture and code of ethics application will enhance the Company's reputation and influence in every employee's mindset, attitude, and behavior. The Company supports the Code of Ethics and Corporate

secara penuh dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika melalui sarana komunikasi internal yang telah tersedia. Dalam kesehariannya, Perusahaan juga telah menetapkan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya budaya korporasi dan etika bisnis.

Kode Etik ini berlaku bagi segenap insan di seluruh level jabatan. Setiap karyawan wajib mematuhi Kode Etik sebagaimana mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2020, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Culture's full implementation by disseminating and publishing ethics through available internal communication tools. On a daily basis, the Company has also established procedures for implementing, reporting, monitoring, and evaluating corporate culture and business ethics.

This Code of Ethics applies to all people at all levels of position. Every employee is required to comply with the Code of Ethics as well as comply with laws and other regulations. Violation of the Company's Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. In 2020, there were no violations of the Company's Code of Conduct.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan

Management/Employee Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

Hingga akhir 2020, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

As of 2020, the Company does not have management and/or employee share ownership program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) merupakan salah satu bentuk penerapan praktik GCG yang transparan dan profesional, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan. WBS berfungsi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menciptakan kegiatan usaha yang jujur, adil dan transparan. Melalui WBS, seluruh anggota perusahaan dapat menyampaikan dan melaporkan informasi atau dugaan tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is one of the way to implement transparent and professional GCG practice, as a form of accountability to all stakeholders. The main purpose of WBS is to increase the effectiveness of the internal control system in creating honest, fair and transparent business activities. Through WBS, all company members can submit and report information or suspected violations that occur within the Company.

Dalam pelaksanaannya, pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui surat elektronik (*e-mail*) maupun surat resmi baik dengan mencantumkan identitas atau tanpa identitas, serta bukti pendukung yang kuat terkait dengan pelanggaran tersebut. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan atas pelapor jika laporan yang disampaikan kepada Perseroan bersifat valid, dapat ditindaklanjuti, dan dapat dibuktikan. Perseroan akan memberikan sanksi tegas terhadap pelaporan palsu dan/atau yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan WBS berada dalam pengawasan Dewan Komisaris.

Pada 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang perlu diinvestigasi lebih lanjut.

In its implementation, the whistleblower can submit a violation report via electronic mail (e-mail) or official letter by including the identity or without identity, as well as strong supporting evidence related to the violation. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection for the whistleblower if the report submitted to the Company is valid, and can be followed-up and proven. The Company will take firm action against report that is false and cannot be accounted for. WBS management is under the supervision of the Board of Commissioners.

In 2020, the Company did not receive any reports of violations which required further investigation.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan informasi yang andal bagi para pemangku kepentingan yang mencakup informasi mengenai Perusahaan secara mudah, akurat dan tepat waktu.

Situs Perusahaan memuat informasi terkini dan tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perusahaan secara transparan dan konsisten. Situs web Perusahaan memuat profil Perusahaan secara lengkap dengan berbagai jenis pelayanan dan produk kemasan fleksibel yang bervariasi, berita terbaru, serta informasi lainnya yang berguna untuk para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perusahaan juga mengungkapkan berbagai informasi korporasi seperti RUPS, paparan publik, seminar, pameran, dan berbagai kegiatan lainnya.

Keterbukaan informasi yang dilakukan Perusahaan merupakan aktualisasi Perusahaan atas prinsip-prinsip keterbukaan yang diatur dalam POJK Nomor 7/POJK.04/2018 Serta perundang-undangan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan pasar modal.

The Company strives to provide reliable information to all stakeholders with ease in accurate and timely manner.

The Company's website contains the latest information and is right on target, effective, and efficient so that it can provide a clear and consistent public understanding. The Company's website disclose the Company's complete profile with various types of services and flexible packaging products, latest news, and other information that is useful for stakeholders.

Besides, the Company also discloses various corporate information such as GMS, public expose, seminars, exhibitions, and various other disclosures.

The information disclosure is based on Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2018 as well as the prevailing laws and regulations on the Indonesia Stock Exchange and capital market.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company also complies the implementation of Public Company Governance Guidelines as regulated by FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding to the Implementation of Corporate Governance for Public Company, which is described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015 regarding to Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | Improving the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Telah dilaksanakan Implemented	Sebagian besar anggota pengurus Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. Most of the Company's management members are present in the Annual GMS.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada bagian News. The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in News section.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor | Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui RUPS. The Company has several communication channels to the shareholders through GMS.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan. The Company provides access of information disclosure through the Company's official website.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 2 (two) individuals.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of Directors will determine the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. Thr Company has a Director who serves as Finance Director.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi | Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara internal. The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted internally.

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Remarks
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* oleh Dewan Komisaris. The assessment of the Board of Directors' performance is conducted with self-assessment method by the Board of Commissioners.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan mulai menerapkan kebijakan ini pada 2020 dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company started to implement this policy in 2020 and has been disclosed in this Annual Report.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan mulai menerapkan kebijakan ini pada 2020 dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company started to implement this policy in 2020 and has been disclosed in this Annual Report.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the rights to dismiss the member oft he Board of Commissioners anytime.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the rights to dismiss the member of the Board of Directors anytime.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has composed succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan | Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in nondisclosure agreement, signed by every employee.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. The Company has an anticorruption policy and antifraud policy.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan atau vendor. The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors rights.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Departemen *Finance* dan *Accounting* yang mengatur dan mengelola pembayaran. The Company has a policy to comply creditors rights through Finance and Accounting Department who manages the payment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this Annual Report.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to thte Board of Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyusun kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang kepada manajemen dan karyawan. The Company has composed the policy of giving long-term incentives to management and employees.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan menggunakan media sosial, situs web resmi Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. The Company uses social media, the Company's official website and IDX website as a fulfillment of information disclosure aspect.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan ini. The Company discloses the final beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this Annual Report.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dengan harmonisasi yang baik, maka Perseroan mampu mencapai visi dan tujuannya serta mendorong kemajuan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan.

With good harmonization, the Company is able to achieve its vision and goals and encourage the progress of the people involved in the Company's business activities.

06

Program CSR Perusahaan berlandaskan pada 4 (empat) pilar besar, yakni kelestarian alam, kesejahteraan masyarakat, pemenuhan kepatuhan terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3, serta tanggung jawab sosial kepada konsumen.

The Company's CSR programs consist of 4 (four) major pillars, namely environmental preservation, community welfare,compliance withemployment and OHS, and consumer social responsibility.

Sebagai perusahaan yang terpercaya dan berintegritas, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) kepada para pemangku kepentingan. Program tanggung jawab sosial Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Perusahaan memahami bahwa untuk membangun bisnis yang berkelanjutan, dibutuhkan pengelolaan bisnis yang seimbang, antara pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan aspek lainnya seperti alam, sosial dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan harmonisasi yang baik, maka Perseroan mampu mencapai visi dan tujuannya serta mendorong kemajuan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Program CSR Perusahaan berlandaskan pada 4 (empat) pilar besar, yakni kelestarian alam, kesejahteraan masyarakat, pemenuhan kepatuhan terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3, serta tanggung jawab sosial kepada konsumen.

As a trusted company with integrity, the Company is always committed to carrying out its Corporate Social Responsibility (CSR) programs for its employees, stakeholders, and consumers. The Company's social responsibility program is performed according to Law No. 40 of 2007.

The Company understands that building a sustainable business requires tangible business management, between the Company's growth and the welfare of other aspects such as environment, social, and other stakeholders. With good harmonization, the Company is able to achieve its vision and goals and encourage the progress of the people involved in the Company's business activities.

The Company's CSR programs consist of 4 (four) major pillars, namely environmental preservation, community welfare, compliance with employment and OHS, and consumer social responsibility.

Realisasi Biaya
Fund Realization

Pada 2020, Perseroan dan seluruh entitas anak mengeluarkan biaya sebesar Rp70.600.000 untuk seluruh program CSR.

In 2020, the Company and all of its subsidiaries spent IDR70,600,000 for all CSR programs.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

Pada 2020, Perseroan belum melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan. Untuk itu, Perusahaan menetapkan standar yang benar dan tinggi dalam menjalankan proses produksi, terutama terkait aspek-aspek yang terdapat di lingkungan sekitar meliputi udara, air, tanah, sumber alam, manusia dan keterkaitan antar seluruh komponen tersebut.

In 2020, the Company did not carry out any activities related to environmental preservation. Yet, the Company's business activities continuously comply with the applicable laws and regulations regarding environmental management. For this reason, the Company sets a fitting and high standard production process, especially related to the surrounding environment, such as air, water, land, natural resources, humans, and the interrelationship of all these elements.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Untuk memastikan dampak seminimal mungkin terhadap lingkungan, Perusahaan menjaga efisiensi sumber daya seperti kertas, listrik, dan air yang digunakan dalam kegiatan operasional. Perusahaan juga menerapkan standar perawatan serta pengoperasian mesin yang baik sehingga emisi dan gas buang yang dihasilkan dapat dikontrol pada level minimum dan tidak mengganggu keseimbangan udara di sekitar Perusahaan.

THE USE OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS

To ensure the minimum possible impact on the environment, the Company maximizes its resources such as paper, electricity, and water used in operational activities. The Company also implements good engine maintenance and operation standards so that the emission and exhaust gas composed can be controlled at a minimum level and do not disrupt the air quality around the warehouse.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Terkait penggunaan bahan mentah untuk produksi kemasan fleksibel, Perusahaan juga mengimplementasikan efisiensi pemanfaatan material untuk memastikan bahwa limbah hasil produksi dapat diminimalisir dan tidak memiliki dampak buruk bagi lingkungan hidup. Semua upaya Perusahaan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dievaluasi secara berkala dan telah diverifikasi secara periodik oleh lembaga yang berwenang.

WASTE HANDLING SYSTEM

Regarding the use of raw materials for the production of plastic packaging, the Company also implements efficient use of materials to ensure that production waste can be minimized and not harming the environment in the process. All the Company's efforts to maintain environmental balance are evaluated periodically and verified periodically by a qualified related agency.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Dalam hal terdapat pengaduan masalah lingkungan, maka pengaduan akan disampaikan dari RT setempat melalui surat tertulis ke Departemen HRD. HRD akan meneruskan kepada bagian internal terkait untuk melakukan *Correction Action & Preventive Action* (CAPA). Selanjutnya, hasil CAPA akan diberikan kepada RT terkait.

COMPLAINTS MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL MATTERS

In the event of a complaint regarding environmental queries, the complaint may be submitted through the local government as a written letter addressed to the Company's HRD Department. HRD will proceed to the relevant internal department to carry out Correction Action & Preventive Action (CAPA). Furthermore, the results of the CAPA will be given to the relevant local government.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Perusahaan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The company does not have environmental certification.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibilities of Labor, Occupational Health and Safety

Perusahaan berkomitmen melaksanakan kegiatan operasionalnya secara aman berdasarkan standar dan prosedur yang benar terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tertuang secara tertulis dalam Kebijakan Perseroan, dan yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan.

The Company is committed to carrying out its operational activities in a safe manner based on correct standards and procedures in accordance with Workforce, Occupational health and Safety (K3) written in the Company's policies and signed by the Company's President Director.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini mencakup kebijakan remunerasi, kesempatan kerja, dan pengelolaan karyawan.

GENDER EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

The Company is committed to applying equality and fairness for all employees by complying with applicable labor regulations. This includes remuneration policies, job opportunities, and employee management.

PELATIHAN KARYAWAN

Informasi mengenai pelatihan karyawan telah diungkapkan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

EMPLOYEE TRAINING

Information regarding employee training has been disclosed in the Human Resources section of this Annual Report.

REMUNERASI KARYAWAN

Pada 2020, Perseroan mengeluarkan Rp22.750.982.721 untuk biaya gaji, tunjangan dan remunerasi karyawan. Standar upah yang berlaku di Perusahaan telah sesuai peraturan dan ketentuan Upah Minium Regional (UMR) di masing-masing lokasi operasi.

EMPLOYEE REMUNERATION

In 2020, the Company will issue IDR22,750,982,721 for salaries, benefits, and employee remuneration. The wage standards that apply in the Company comply with the rules and regulations of the Regional Minimum Wage (UMR) at each operating location.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

Pada 2020, tingkat perpindahan atau perputaran tenaga kerja Perusahaan adalah sebesar 8,27% secara keseluruhan.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

In 2020, the Company's workforce turnover was 8.27% as a whole.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pengaduan atau penyampaian masalah ketenagakerjaan yang dialami oleh karyawan dapat disampaikan kepada atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Pengaduan yang masuk akan didiskusikan dan dievaluasi bersama untuk mendapatkan solusi terbaik.

EMPLOYEE'S COMPLAINTS MECHANISM

Employee complaint submissions of complaints may be submitted to the employee's immediate supervisor. Submitted complaints will be discussed and evaluated together to find the most suitable solution.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Perusahaan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3 untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi Perseroan sesuai standar industri dan peraturan yang berlaku.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company ensures that all operating units have facilities and infrastructure related to OHS aspects to minimize risks and prevent incidents due to failure of the Company's operations in accordance with applicable industry standards and regulations.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Terkait keselamatan pekerja pabrik, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, antara lain topi, kacamata, sarung tangan, sepatu, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

WORK SAFETY AND FACILITIES

Regarding the safety of factory workers, the Company ensures that every worker uses Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the type of work being performed. This includes hats, glasses, gloves, shoes, and other PPE for a particular task performed.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Pada 2020, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja aspek K3. Adapun tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

WORK ACCIDENT RATE

In 2020, the Company will continue to make various efforts to improve the performance of OHS aspects. The rates of work accidents that occur within the Company are as follows:

No.	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	Jumlah Kasus Total Cases	
		ACP	Indogravure
1.	Ringan | Light	6	2
2.	Sedang | Moderate	3	4
3.	Berat (termasuk Fatalitas) | Fatal (including Fatality)	2	2
Jumlah Kasus | Total Cases		11	8
Incident Rate (IR) *Rumus:* *Jumlah kasus x 100 dibagi jumlah tenaga kerja yang terpapar*		100%	100%

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility in Social and Community Development

Kebijakan dan program CSR Perseroan juga meliputi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada 2020, Perseroan telah melakukan beragam kegiatan yang terkait dengan bidang sosial dan kemasyarakatan, antara lain:

1. Bantuan kepada warga sekitar pada saat Hari Raya Idul Fitri 2020
2. Bantuan berupa hewan kurban dalam rangka perayaan Idul Adha 2020

The Company's CSR policies and programs are also included with steps taken to improve the community welfare. In 2020, the Company has carried out various activities in social and community field, such as:

1. Support for surrounding community during Eid Al-Fitr celebration in 2020
2. Support of qurban animals during Eid Al-Adha celebration in 2020

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perusahaan berupaya untuk menggunakan tenaga kerja lokal sebagai salah satu sumber perolehan SDM yang mumpuni dan ahli di bidangnya.

USE OF LOCAL LABOR

The Company is committed to employ local labor as one of sources to attain competent and skilled human resource in its field.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan mengatur kebijakan anti korupsi sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan serta nilai dan budaya Perusahaan. Perusahaan menindak tegas segala bentuk tindakan yang terkait dengan aksi korupsi dengan mengenakan sanksi yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company set an anti-corruption policy as part of the Company's Code of Conduct, values and culture. The Company will act lawfully upon all corruption actions by giving out the stipulated sanctions according to the laws and regulations.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Consumers Social Responsibility

Perusahaan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi, aman dan terpercaya untuk dapat digunakan oleh pelanggan. Sebagai perusahaan yang memiliki keterkaitan erat dengan kebutuhan industri farmasi, Perusahaan memiliki taraf kualitas yang tinggi agar mampu memproduksi kemasan yang aman bagi para konsumen.

The Company ensures that the products produced are safe and reliable for customers. As a company that is closely related to the needs of the pharmaceutical industry, the Company ensures customers deliver safe and high-quality packaging for consumers.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perusahaan hanya menggunakan bahan baku yang terbaik sesuai standar industri farmasi dan melewati proses pengolahan yang ketat dan benar. Seluruh produk Perseroan telah teruji dari segi material dan pengolahan.

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

The Company only uses the best raw materials in accordance with the pharmaceutical industry standards and passes through a strict and correct processing process. All of the Company's products have been tested for the safety of the production process and materials.

INFORMASI BARANG/JASA

Perusahaan juga selalu menjaga durasi proses produksi untuk menjamin penyelesaian pesanan sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Untuk itu, Perusahaan memelihara kondisi mesin-mesin operasional dengan baik agar tetap dalam kondisi prima. Mesin-mesin operasional Perusahaan telah terstandardisasi GMP sehingga menghasilkan produk yang premium.

GOODS/SERVICES INFORMATION

The Company also maintains the term of the production process to ensure completion of orders according to the designated deadlines. To that end, the Company retains a sufficient condition of its machinery in order to keep up with excellent production process. The Company's machinery operations have been GMP standardized to produce premium products.

MEKANISME PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan memberikan akses dan saluran pengaduan bagi para konsumen untuk menyampaikan opini, saran, kritik atau keluhan terhadap produk dan/atau jasa Perusahaan. Segala masukan dari konsumen sangat bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang.

Pengaduan pelanggan dapat disampaikan melalui situs web Perusahaan, yaitu www.champion.co.id.

THE MECHANISM OF CONSUMER COMPLAINT

The Company provides access and complaint channels for consumers to submit their suggestions, queries, and complaints to the Company's products and/or services. All input from consumers is considered highly beneficial for the growth and improvement of the Company.

Customer complaints can be submitted through the Company's website, through www.champion.co.id.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has intentonally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Champion Pacific Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Champion Pacific Indonesia Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Tatsumichi Sato
Komisaris
Commissioner

Dyah Sulistyandhari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Antonius Muhartoyo
Direktur Utama
President Director

Soichiro Yamaguchi
Direktur
Director

Mitsuru Hiramuki
Direktur
Director

Yo Kubota
Direktur
Director

Vera Sutidjan
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has intentonally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

PT Champion Pacific Indonesia Tbk
dan entitas anak/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

[redacted]

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 / *for the Year Ended December 31, 2020*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk. dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : | *We the undersigned:*

1.	Nama	Antonius Muhartoyo	*Name 1.*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Manyar Kartika 5/25 Surabaya	*Residential Address as stated in ID Card or other*
	Nomor Telepon	(021) 8840040	
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	
2.	Nama	Vera Sutidjan	*Name 2.*
	Alamat Kantor	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133	*Office Address*
	Nomor Telepon	(021) 8840040	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group;
2. [redacted]
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung [redacted]
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;

2. The Group's consolidated financial statements have been [redacted]

3. a. All information in the Group's consolidated f inancial statements has been disclosed in a complete and truthfull. manner;

b. The Group's consolidated financial statements do noti [redacted]

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | *This statement letter is made truthfully.*

Bekasi, 29 Maret 2021 / *Bekasi, March 29th , 2021*

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
METERAI TEMPEL
AFAJX073400978

Antonius Muhartoyo	Vera Sutidjan
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-101	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Additional Information:*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statement of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statement of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statement of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Attachment V*	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian [redacted] perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

[redacted]

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Champion Pacific Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, [redacted] the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

[redacted]

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan

[redacted]

ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada

[redacted]

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the

[redacted]

estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with

[redacted]

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021 (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut [redacted] PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut [redacted] dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta [redacted] objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, [redacted]

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021 (continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended [redacted] *PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively* [redacted] *required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, Managements is responsible for the Parent Entity* [redacted] *the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material* [redacted]

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1561/*Public Accountant Registration No. AP.1561*

29 Maret 2021/*March 29, 2021*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	240.409.766.767	2d,2e,2s,5, 30,31	179.838.323.571	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	140.088.301.532	2d,2s,3,4 6,30,31	157.166.494.342	*Trade Receivables - Third Parties, net*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	322.593.506	2s,6,31	449.411.225	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	124.024.308.369	2f,2o,3,7	105.082.469.400	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	1.185.305.190	2n,14a	863.622.730	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.705.044.326	2g,8	3.173.475.172	*Prepaid Expenses and Advances*
Total Aset Lancar	**509.735.319.690**		**446.573.796.440**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	-	8	2.584.135.901	*Advances for Intangible Assets Acquisition*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	519.881.445	8	2.530.860.744	*Advances for Fixed Assets Acquisition*
Aset Takberwujud, neto	3.729.320.430	2i,2q,3,9	898.898.668	*Intangible Assets, net*
Aset Tetap, neto	140.087.552.996	2h,2o,3,10	144.745.920.744	*Fixed Assets, net*
Aset Hak-Guna	1.184.515.618	2j,3,4,11	-	*Right-of-use Assets*
Estimasi Tagihan Pajak	-	3,14a	9.429.906.339	*Estimated Claims for Refundable Tax*
Aset Pajak Tangguhan	10.606.827.056	2n,3,14c	10.831.261.833	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**156.128.097.545**		**171.020.984.229**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**665.863.417.235**		**617.594.780.669**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	32.838.168.378	2d,2s,12, 30,31	44.038.585.632	*Trade Payables - Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.290.291.939	2s,13,31	4.883.056.015	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	8.114.374.285	2n,14d	5.525.959.107	*Taxes Payables*
Beban Akrual	3.397.025.586	2s,15,31	3.406.073.843	*Accrued Expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**48.639.860.188**		**57.853.674.597**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Imbalan Kerja	23.641.182.035	2m,3,16	22.815.734.567	*Employee Benefits*
TOTAL LIABILITAS	**72.281.042.223**		**80.669.409.164**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham				*Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share*
Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham				*Authorized Capital - 1,750,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham	48.610.225.000	18	48.610.225.000	*Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares*
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		29.000.000	*Additional Paid In Capital*
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali	28.630.140.459	2c	28.630.140.459	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	2c,19	29.357.108	*Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	5.613.194.562	28	5.177.112.006	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	339.422.046.889		301.788.834.053	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.095.030.065		461.264.238	*Other Comprehensive Income*
Total	**425.428.994.083**		**384.725.932.864**	***Total***
Kepentingan Nonpengendali	168.153.380.929	2c,17	152.199.438.641	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**593.582.375.012**		**536.925.371.505**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**665.863.417.235**		**617.594.780.669**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(**Disajikan dalam** Rupiah, **kecuali dinyatakan lain)**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***			
	2020	**Catatan/** ***Notes***	**2019**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	739.402.296.030	2l,20	-	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
PENJUALAN NETO	-	2l,20	776.541.441.414	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	610.537.250.674	2l,21	652.946.761.824	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**128.865.045.356**		**123.594.679.590**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	(16.696.318.088)	2l,22	(18.166.141.459)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(35.104.646.560)	2l,23	(33.012.964.397)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.722.272.231)	2l,24	(2.176.892.521)	*Research and Development Expenses*
Pendapatan Lainnya	4.639.756.249	25a	8.204.073.010	*Other Income*
Beban Lainnya	(3.440.944.756)	25b	(806.685.924)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**76.540.619.970**		**77.636.068.299**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan Keuangan	6.949.577.294		6.178.946.123	*Financial Income*
Beban Keuangan	(323.410.935)		(280.567.408)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**83.166.786.329**		**83.534.447.014**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	(21.644.665.000)	2n,14b	(25.199.779.500)	*Current Tax*
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(1.177.921.958)	2n,14e	(336.879.250)	*Adjustment of for Prior Year Taxes As The Results of Tax Audits*
Pajak Tangguhan	426.511.074	2n,14c	2.838.964.487	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	**(22.396.075.884)**		**(22.697.694.263)**	***Total Income Tax Expenses, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**60.770.710.445**		**60.836.752.751**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF INCOME TAX***
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss:*
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan pasti	4.764.195.469	2m,16	(249.835.511)	*Remeasurements on Defined Benefits Obligation*
Pajak Tangguhan Terkait	(1.048.123.003)	2n,14c	62.458.878	*Related Deffered Tax*
Total	**3.716.072.466**		**(187.376.633)**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**64.486.782.911**		**60.649.376.118**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	44.121.849.346		43.608.255.550	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	16.648.861.099	2c,17	17.228.497.201	*Non-Controlling Interest*
Total	**60.770.710.445**		**60.836.752.751**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	46.755.615.173		43.463.993.138	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	17.731.167.738		17.185.382.980	*Non-Controlling Interest*
Total	**64.486.782.911**		**60.649.376.118**	***Total***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**45,38**	2p,27	**44,86**	***BASIC EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/*Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*										
						Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid of Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/*Other Comprehensive Income (Loss)*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan NonPengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2018		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**4.839.051.974**	**263.379.661.035**	**605.526.650**	**346.122.962.226**	**136.791.281.111**	**482.914.243.337**	***Balance as of December 31, 2018***
Dana Cadangan	28	-	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	-	-	-	*General Reserve*
Dividen	17,28	-	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(1.777.225.450)	(6.638.247.950)	*Dividend*
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2m,16	-	-	-	-	-	-	(144.262.412)	(144.262.412)	(43.114.221)	(187.376.633)	*Actuarial Loss on Defined Benefit Pension Plan*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	43.608.255.550	-	43.608.255.550	17.228.497.201	60.836.752.751	*Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2019		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**5.177.112.006**	**301.788.834.053**	**461.264.238**	**384.725.932.864**	**152.199.438.641**	**536.925.371.505**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian Saldo Awal Atas Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	4	-	-	-	-	-	(1.191.531.454)	-	(1.191.531.454)	-	(1.191.531.454)	*Beginning Balance Adjustments for Implementation of PSAK 71, Net of Tax*
Dana Cadangan	28	-	-	-	-	436.082.556	(436.082.556)	-	-	-	-	*General Reserve*
Dividen	17,28	-	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(1.777.225.450)	(6.638.247.950)	*Dividend*
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2m,16	-	-	-	-	-	-	2.633.765.827	2.633.765.827	1.082.306.639	3.716.072.466	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	44.121.849.346	-	44.121.849.346	16.648.861.099	60.770.710.445	*Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2020		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**5.613.194.562**	**339.422.046.889**	**3.095.030.065**	**425.428.994.083**	**168.153.380.929**	**593.582.375.012**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	757.767.128.564		779.771.559.724	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(542.494.185.063)		(529.599.555.358)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(109.059.026.777)		(98.530.836.804)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(18.889.933.731)		(21.766.110.579)	*Cash Paid for Taxes*
Penerimaan Restitusi Pajak	7.801.829.714	14e	734.269.487	*Received of Taxes Refund*
Pembayaran Surat Tagihan Pajak	(246.815.601)	14e	(46.646.829)	*Cash Paid for Tax Collection Letter*
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(18.383.113.742)		(20.160.770.071)	*Cash Paid for Other Operational Expenses*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**76.495.883.364**		**110.401.909.570**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(519.881.445)	8	(2.530.860.744)	*Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	-	8	(2.584.135.901)	*Advance Payment for Purchase of Intangible Assets*
Perolehan Aset Tak Berwujud *)	(851.362.099)	9,32	-	*Acquisition of Intangible Assets *)*
Perolehan Aset Tetap *)	(14.717.312.537)	10,32	(30.035.793.660)	*Acquisition of Fixed Assets *)*
Kerugian Penghapusan Aset Tetap *)	466.781.093	10,25b,32	466.781.093	*Loss on Disposal on Fixed Assets *)*
Hasil Penjualan Aset Tetap	281.545.453	10,25a	199.999.999	*Proceeds from Sale on Fixed Assets*
Penerimaan Bunga	7.468.705.237		5.531.917.675	*Interest Receipts*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(7.871.524.298)**		**(29.418.872.631)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Kas Dividen				*Payment of Cash Dividend*
Perusahaan	(4.727.523.825)	13,28	(5.070.489.666)	*Company*
Entitas Anak	(1.777.225.450)	17,28	(1.777.225.450)	*Subsidiary*
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	(1.947.564.108)	11	-	*Payment of Principal Portion of Lease Liability*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(97.468.994)	11	-	*Payment of Interest of Lease Liability*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(8.549.782.377)**		**(6.847.715.116)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**60.074.576.689**		**74.135.321.823**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**179.838.323.571**		**106.627.245.303**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**496.866.507**		**(924.243.555)**	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**240.409.766.767**	**5**	**179.838.323.571**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 32.

*) *Supplementary cash flow information is presented in Note 32.*

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d.h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 20 Juni 2019 dari notaris Rusnaldy, SH., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0114957.AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 19 Juli 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama sebagai konsultan manajemen lainnya (*Holding Company*) dan ruang lingkup kegiatan anak perusahaannya bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 20, 2019 made before the Notary Rusnaldy, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0114957.AH.01.11.Year 2019 dated July 19, 2019, in connection with amended provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purposes and Objectives along with Business Activities according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.

The Entity is domiciled at Jalan Raya Sultan Agung Km. 28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity engages as other consultant managements (Holding Company) and the Subsidiaries engages in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977 and currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the majority parent in the Entity's group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan akta No. 55 tanggal 16 Desember 2020 oleh notaris Ambiati, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 in regards of notarial deed No. 55 dated December 16, 2020 of notary Ambiati, S.H., based on an Extraordinary Shareholders meeting is as follows:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo	*President Commissioner*
Komisaris	Tatsumichi Sato	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dyah Sulistyandhari, S.H.	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	*President Director*
Direktur	Mitsuru Hiramuki	*Director*
Direktur	Yo Kubota	*Director*
Direktur	Soichiro Yamaguchi	*Director*
Direktur	Vera Sutidjan	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan akta No. 1 tanggal 2 Desember 2019 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 in regards of notarial deed No. 1 dated December 2, 2019 of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., based on an Extraordinary Shareholders meeting is as follows:

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo	*President Commissioner*
Komisaris	Tatsumichi Sato	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prastowo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	*President Director*
Direktur	Mitsuru Hiramuki	*Director*
Direktur	Hirotaka Ikeda	*Director*
Direktur	Soichiro Yamaguchi	*Director*
Direktur	Vera Sutidjan	*Director*

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Audit Committees as of December 31, 2020 are as follows:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

Ketua	Dyah Sulistyandhari, S.H.	*Chairman*
Anggota	Yudi Wijaya	*Member*
Anggota	Pramita Stefani	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Board of Audit Committees as of December 31, 2019 are as follows:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

Ketua	Prastowo	*Chairman*
Anggota	Gracy Indriani	*Member*
Anggota	Dianawati Sugiarto	*Member*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki 573 dan 580 masing-masing karyawan (tidak diaudit).

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 573 and 580 employees, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama Usaha/ *Main Business Activity*	Presentase Kepemilikan/ *Precentage Of Ownership*	Tahun Operasi Komersial/*Year Of Commercial Operation*	Total Aset/*Total Assets* 2020 (Rp 000)	Total Aset/*Total Assets* 2019 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/*Packing*	76,47	1976	663.337.326	614.947.180
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/*Packing*	61,49	1985	214.337.673	212.429.525

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta. Tahun 2016 kepemilikan tidak langsung Entitas Induk pada Indogravure mengalami kenaikan sebesar 22,49% dari yang sebelumnya sebesar 39%, seiring dengan kenaikan kepemilikan Avesta pada Indogravure pada tahun 2016 yang semula sebesar 51% menjadi 80,4%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

*) *Subsidiary which is indirectly owned through Avesta. In 2016 indirect ownership of Parent Entity to Indogravure increased by 22.49% from prior ownership of 39%, inline with the increase of Avesta's ownership in Indogravure in 2016 from 51% become 80.4%.*

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2020 is as follows:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/*Date*	*Listing Activities of the Entity's Share*
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas	3.500.000		*Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares*
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990/ *October 29, 1990*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ *November 5, 1990*	*Surabaya Stock Exchange*
Pencatatan Saham Tambahan Entitas	5.250.000		*Additional Listing of the Entity's Shares of Stock*
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992/ *May 19, 1992*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ *September 21,1992*	*Surabaya Stock Exchange*
Pembagian Dividen Saham	1.750.000		*Stock Dividend*
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993/ *August 24, 1993*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ *August 23, 1993*	*Surabaya Stock Exchange*
Pembagian Saham Bonus	7.000.000		*Stock Bonus*
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993/ *December 1, 1993*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ *November 24, 1993*	*Surabaya Stock Exchange*
Penawaran Umum Terbatas	35.000.000		*Limited Public Offering*
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995/ *July 12, 1995*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ *July 7, 1995*	*Surabaya Stock Exchange*
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999/ *August 16, 1999*	*Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share*
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan Kembali Saham	77.795.500	30 Juli 2013/ *July 30, 2013*	*Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Shares Retirement*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2020 and 2019, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, : Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, call and time deposits.

Generally, the functional and presentation currency used by the Group is Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

  Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, “informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

  Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material*

  The amendments provide a new definition of material that states, “information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity.” The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements*

  The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

  PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

  PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

- *PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020*

  This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

  PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

  PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

  Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

  ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

- *PSAK 73: Leases*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

  The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020.

- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*

  ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

  Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

  ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)*

  In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

  This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”, oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 “Sewa”, Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore, comparative information for 2019; cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. For differences arising from the implementation of PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”)/Rupiah	14.105,01	13.901,01	*United States Dollar (“US Dollar”) 1/Rupiah*
1 Yuan Tiongkok/Rupiah	2.161,49	1.990,84	*Chinese Yuan 1/Rupiah*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, except land, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	20	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 10).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 10).

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets (continued)

A summary of the policies applied to the Grup's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	**Perangkat Lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tak terbatas/*Indefinite*	4 tahun/*years*	*Useful life*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *No amortisation*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortisation method*
Diperoleh melalui	Kombinasi Bisnis/ *Business Combination*	Akuisisi/ *Purchase*	*Acquired through*

j. Sewa

<u>Sebelum 1 Januari 2020</u>

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

j. Leases

<u>Before January 1, 2020</u>

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020 (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2o penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020 (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2o for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally along the legal useful life of the land. Other deferred charges are amortized over the periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenues and Expenses Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Kontrak Liabilitas" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenues and Expenses Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Contract Liability" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recognizes employee benefits liabilities under the Group regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

A curtailment occurs when a condition either:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

n. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

q. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

r. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; and
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi: (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes: (continued)

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entity is a joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, investasi saham, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (“SPPI”).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group’s business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (“SPPI”).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“SBE”). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai “Pendapatan Keuangan”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “Kerugian penurunan nilai”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate (“EIR”) method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (“SBE”)

BE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method (“EIR”)

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group’s consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2s.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, “Sewa”, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company’s and its subsidiary’s consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies as described in Note 2s.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

Before January 1, 2020, the Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, “Leases”, which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases (continued)

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 10).

Long Term Employee Benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In such case, the Group considers, based on the availability of facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer against receivable amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Receivables (continued)

After January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economicconditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 7).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Grup atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 14a.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2019 is disclosed in Note 14a.

Amortisation of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of Right-of-use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 2 (two) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows:

PSAK 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	179.838.323.571	179.838.323.571
Piutang usaha - pihak ketiga, neto/ *Trade receivables - third parties, net*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	157.166.494.342	155.577.785.736
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	449.411.225	449.411.225
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/ *Trade payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	44.038.585.632	44.038.585.632
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	4.883.056.015	4.883.056.015
Beban akrual/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	3.406.073.843	3.406.073.843

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan:

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ *Balance before implementation PSAK 71*	Klasifikasi dan pengukuran/ *Classification and measurement*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ *Balance after implementation PSAK 71*	
Aset					***Assets***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	179.838.323.571	-	-	179.838.323.571	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	157.166.494.342	-	(1.588.708.606)	155.577.785.736	*Third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	449.411.225	-	-	449.411.225	*Other receivables - third parties*
Persediaan	105.082.469.400	-	-	105.082.469.400	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	863.622.730	-	-	863.622.730	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.173.475.172	-	-	3.173.475.172	*Prepayments and advances*
Total Aset Lancar	**446.573.796.440**	**-**	**(1.588.708.606)**	**444.985.087.834**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Uang muka pembelian aset tetap	2.530.860.744	-	-	2.530.860.744	*Advances for fixed assets acquisition*
Uang muka pembelian aset takberwujud	2.584.135.901	-	-	2.584.135.901	*Advances for intangible assets acquisition*
Aset tetap	144.745.920.744	-	-	144.745.920.744	*Fixed assets*
Estimasi tagihan pajak	9.429.906.339	-	-	9.429.906.339	*Estimated claims for refundable tax*
Aset takberwujud	898.898.668	-	-	898.898.668	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	10.831.261.833	-	397.177.152	11.228.438.985	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	**171.020.984.229**	**-**	**397.177.152**	**171.418.161.381**	***Total Non-Current Sssets***
Total Aset	**617.594.780.669**	**-**	**(1.191.531.454)**	**616.403.249.215**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	44.038.585.632	-	-	44.038.585.632	*Trade payables – third paries*
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.883.056.015	-	-	4.883.056.015	*Other payables - third parties*
Utang pajak	5.525.959.107	-	-	5.525.959.107	*Taxes payable*
Beban akrual	3.406.073.843	-	-	3.406.073.843	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**57.853.674.597**	**-**	**-**	**57.853.674.597**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liability***
Imbalan kerja	22.815.734.567	-	-	22.815.734.567	*Employee Benefits*
Total Liabilitas	**80.669.409.164**	**-**	**-**	**80.669.409.164**	***Total Liabilities***

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan: (lanjutan)

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position: (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ *Balance before implementation PSAK 71*	Klasifikasi dan pengukuran/ *Classification and measurement*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ *Balance after implementation PSAK 71*	
Ekuitas					***Equity***
Modal saham	48.610.225.000	-	-	48.610.225.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	29.000.000	-	-	29.000.000	*Additional paid in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	28.630.140.459	-	-	28.630.140.459	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.357.108	-	-	29.357.108	*Difference in transaction concerning equity change of subsidiarys*
Saldo laba	306.965.946.059	-	(1.191.531.454)	305.774.414.605	*Retained earnings*
Pendapatan komprehensif lain	461.264.238	-	-	461.264.238	*Other comprehensive income*
Total	**384.725.932.864**	**-**	**(1.191.531.454)**	**383.534.401.410**	***Total***
Kepentingan nonpengendali	152.199.438.641	-	-	152.199.438.641	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas	**536.925.371.505**	**-**	**(1.191.531.454)**	**535.733.840.051**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**617.594.780.669**	**-**	**(1.191.531.454)**	**616.403.249.215**	***Total Liabilities and Equity***

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

PSAK 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustments*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
Aset				***Assets***
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.173.475.172	(709.722.162)	2.463.753.010	*Prepayments and advances*
Aset hak-guna - neto	-	709.722.162	709.722.162	*Right-of-use assets - net*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	121.640.410	146.074.610	*Rupiah*
Dolar AS	8.463.006	9.730.703	*US Dollar*
Yuan Tiongkok	-	10.949.620	*Chinese Yuan*
Sub Total	130.103.416	166.754.933	*Sub Total*
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.297.200.661	1.857.488.910	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.101.551.247	4.235.159.176	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.069.967.181	1.232.132.440	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.633.769.083	5.113.501.819	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531.209.298	106.951.285	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	13.633.697.470	12.545.233.630	
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	11.241.596.005	6.578.431.119	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.291.000.523	8.382.521.321	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.529.361.353	214.880.068	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	23.061.957.881	15.175.832.508	
Sub Total	36.695.655.351	27.721.066.138	*Sub Total*
Deposito			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	36.000.000.000	23.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	30.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.400.000.000	15.500.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000.000	18.500.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	14.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	8.900.000.000	12.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.000.000.000	12.000.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	192.300.000.000	145.000.000.000	
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.284.008.000	6.950.502.500	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub Total	203.584.008.000	151.950.502.500	*Sub Total*
Total Kas dan Setara Kas	**240.409.766.767**	**179.838.323.571**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Tingkat Bunga Deposito			*Interest Rates on Time Deposits*
Rupiah	3,00% - 7,50%	3,75% - 7,75%	*Rupiah*
Dolar AS	0,5% - 0,6%	2%	*US Dollar*
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/*month*	1 - 3 bulan/*month*	*Maturity Period of Time Deposits*

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2019.

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2019.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All bank accounts and time deposits as of December 31, 2020 and 2019 represent balances to third parties and are not pledged.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang Usaha

Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. Based on Customers

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga:			***Third Parties**:*
PT Hexpharm Jaya Laboratories	15.175.149.102	9.583.912.425	*PT Hexpharm Jaya Laboratories*
PT Dankos Farma	11.251.770.100	10.925.127.100	*PT Dankos Farma*
PT Kalbe Farma Tbk	8.544.021.721	6.080.285.650	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	7.674.314.967	15.518.710.983	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Dexa Medica	6.457.910.436	7.583.375.458	*PT Dexa Medica*
PT Graha Farma	6.268.977.000	5.924.167.000	*PT Graha Farma*
PT Errita Pharma	5.995.803.000	914.557.600	*PT Errita Pharma*
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	5.238.710.470	2.914.212.775	*PT Darya Varia Laboratoria Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk	4.610.161.335	6.777.711.645	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Bintang Toedjoe	3.967.842.137	4.009.638.327	*PT Bintang Toedjoe*
PT Java Prima Abadi	3.711.315.300	2.839.881.000	*PT Java Prima Abadi*
PT Sanghiang Perkasa	3.558.705.163	1.347.903.734	*PT Sanghiang Perkasa*
PT Merck Indonesia Tbk	3.290.416.250	2.080.009.800	*PT Merck Indonesia Tbk*
PT Medion Farma Jaya	3.111.993.500	2.482.255.050	*PT Medion Farma Jaya*
PT Holi Farma	2.963.476.860	4.419.119.591	*PT Holi Farma*
PT Molex Ayus Tbk	2.768.363.400	1.754.967.500	*PT Molex Ayus Tbk*
PT Novapharin	2.692.228.650	3.154.569.000	*PT Novapharin*
PT Gratia Husada Farma	2.100.483.000	1.368.312.000	*PT Gratia Husada Farma*
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	2.023.714.000	447.088.991	*PT Ifars Pharmaceutical Laboratories*
PT Sanbe Farma	1.399.623.500	4.278.758.000	*PT Sanbe Farma*
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	967.478.776	3.043.724.787	*PT Mersifarma Tirmaku Mercusana*
PT Phapros Tbk	774.895.000	4.521.433.343	*PT Phapros Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	37.841.386.681	56.434.588.183	*Others (each below to Rp2 billion)*
Total	142.388.740.348	158.404.309.942	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019: penyisihan penurunan nilai secara individu)	(2.300.438.816)	(1.237.815.600)	*Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: allowance of individual impairment)*
Neto	**140.088.301.532**	**157.166.494.342**	***Net***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Belum Jatuh Tempo	82.064.073.084	78.699.881.317	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	32.459.703.587	39.180.215.830	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	7.690.120.456	11.393.405.811	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	5.510.897.550	11.087.331.024	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	14.663.945.671	18.043.475.960	*> 90 Days*
Total	142.388.740.348	158.404.309.942	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019: penyisihan penurunan nilai secara individu)	(2.300.438.816)	(1.237.815.600)	*Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: allowance of individual impairment)*
Neto	**140.088.301.532**	**157.166.494.342**	***Net***

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak:

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables and contract assets:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo Awal Tahun	1.237.815.600	1.613.738.000	*Balance at Beginning of Year*
Penyesuaian Saldo Awal - Dampak Penerapan PSAK 71 (Catatan 4)	1.588.708.606	-	*Adjustment to Beginning Balance - Impact of Implementation of PSAK 71 (Note 4)*
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 22)	1.228.941.204	328.555.600	*Provision for Expected Credit Losses (Note 22)*
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(1.755.026.594)	(553.890.500)	*Write-off During the Year*
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha Selama Tahun Berjalan (Catatan 25a)	-	(150.587.500)	*Reversal of Allowance on Trade Receivables During the Year (Note 25a)*
Saldo Akhir Tahun	**2.300.438.816**	**1.237.815.600**	***Balance at The End of The Year***

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Rupiah	142.340.767.605	156.285.619.124	*Rupiah*
Dolar AS	47.972.743	2.118.690.818	*US Dollar*
Total	142.388.740.348	158.404.309.942	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019: penyisihan penurunan nilai secara individu)	(2.300.438.816)	(1.237.815.600)	*Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: allowance of individual impairment)*
Neto	**140.088.301.532**	**157.166.494.342**	***Net***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34a).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2020 and 2019, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2020 and 2019, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 34a).

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Bahan Baku dan Kemasan	97.663.504.754	76.402.963.031	*Raw and Packaging Materials*
Barang Jadi	24.280.151.630	25.476.653.615	*Finished Goods*
Barang dalam Proses	2.080.651.985	3.386.472.218	*Work in Process*
Total	124.024.308.369	105.266.088.864	*Total*
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai	-	(183.619.464)	*Allowance for Obsolescence and Decline*
Total	**124.024.308.369**	**105.082.469.400**	***Total***

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo Awal	183.619.464	-	*Beginning Balance*
Penghapusan	(183.619.464)	-	*Write-off*
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	183.619.464	*Allowance During the Year*
Total	**-**	**183.619.464**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap segala risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp111.746.124.638 pada 31 Desember 2020 dan AS$5.450.000 dan Rp40.000.000.000 pada 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34a).

Pada 31 Desember 2020, manajemen perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada 31 Desember 2019, manajemen perusahaan dan entitas anak mencatat cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp183.619.464.

7. INVENTORIES (continued)

The Group have insured all inventories against such risks to PT Sompo Insurance Indonesia and PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum insured of Rp111,746,124,638 in December 31, 2020 and US$5,450,000 and Rp40,000,000,000 in December 31, 2019. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 34a).

As of December 31, 2020, the management of the Company and its subsidiaries believe that an allowance for obsolescence and decline in value of inventories is not necessary.

As of December 31, 2019, the management of the Company and its subsidiaries recorded allowance for obsolescence and decline in value of inventories amounted Rp183,619,464.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Pada Aset Lancar Terdiri Dari:			*Prepaid Expenses and Advances Classified as Current Assets Comprise of:*
Uang Muka untuk Pembelian Bahan Baku	3.043.605.326	1.577.034.830	*Advances for Purchasing of Raw Materials*
Biaya Dibayar Dimuka	564.117.549	1.596.440.342	*Prepaid Expenses*
Lain-lain*)	97.321.451	-	*Others*)
Total	**3.705.044.326**	**3.173.475.172**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp519.881.445 dan Rp2.530.860.744 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Uang muka pembelian aset takberwujud sebesar Rp2.584.135.901 pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Advances for purchase of fixed assets of Rp519,881,445 and Rp2,530,860,744 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are recorded as other non-current assets.

Advances for purchase of intangible assets of Rp2,584,135,901 of December 31, 2019 are recorded as other non-current assets.

*) Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain termasuk didalamnya berasal dari penggantian biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp96.497.598 atau 0,02% dari total aset (Catatan 26e).

*) *In 2020, prepaid expenses and advances others included insurance reimbursement expense from Fujimori Kogyo Co., Ltd., under common control of the Group, to the Entity and Indogravure ,subsidiary, amounted to Rp96,497,598 or 0.02% of total assets (Note 26e)*

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri atas:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*			
	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/ *Software*	Total/*Total*	
Biaya Perolehan				***Cost***
Saldo Awal	898.898.668	-	898.898.668	*Beginning Balance*
Penambahan	-	3.435.498.000	3.435.498.000	*Additions*
Saldo Akhir	898.898.668	3.435.498.000	4.334.396.668	*Ending Balance*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Saldo Awal	-	-	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 23)	-	605.076.238	605.076.238	*Additions (Note 23)*
Saldo Akhir	-	605.076.238	605.076.238	*Ending Balance*
Nilai Buku Neto	**898.898.668**	**2.830.421.762**	**3.729.320.430**	***Net Book Value***

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 48, the Group performed impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of intangible assets was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

Avesta, entitas anak, pada tanggal 4 Maret 2019 menandantangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Maret 2020.

Avesta, subsidiary, on March 4, 2019 entered into software update Orlansoft web edition version agreement with PT Pro Sistimatika Automasi. This software update was completely implemented in March 2020.

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 24 Juni 2019 menandantangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Juni 2020.

Indogravure, subsidiary, on June 24, 2019 entered into software update Orlansoft web edition version agreement with PT Pro Sistimatika Automasi. This software update was completely implemented in June 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2020 and 2019, Management believes that there is no impairment of intangible assets.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*					
	2019	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**2020**	
Harga Perolehan:						***Cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122	*Land*
Bangunan dan Prasarana	37.636.350.092	1.517.818.182	(303.319.755)	147.000.000	38.997.848.519	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	211.824.053.477	5.886.395.620	(9.441.292.457)	-	208.269.156.640	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56.198.005.936	7.052.461.484	(25.057.417.118)	3.738.661.861	41.931.712.163	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	12.320.080.308	2.791.497.995	(1.214.309.771)	-	13.897.268.532	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.885.661.861	-	-	(3.885.661.861)	-	*Office Furnitures and Equipments*
Sub Total	**344.314.379.796**	**17.248.173.281**	**(36.016.339.101)**	**-**	**325.546.213.976**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	13.469.374.020	1.719.337.937	(282.198.163)	3.062.500	14.909.576.294	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	132.521.519.577	11.484.837.413	(9.412.844.724)	-	134.593.512.266	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42.987.290.042	7.113.444.162	(24.640.205.350)	(3.062.500)	25.457.466.354	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	10.590.275.413	1.122.140.424	(1.214.309.771)	-	10.498.106.066	*Vehicles*
Sub Total	**199.568.459.052**	**21.439.759.936**	**(35.549.558.008)**	**-**	**185.458.660.980**	***Sub Total***
Total	**144.745.920.744**				**140.087.552.996**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*					
	2018	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**2019**	
Harga Perolehan:						***Cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122	*Land*
Bangunan dan Prasarana	37.664.766.267	-	(28.416.175)	-	37.636.350.092	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	163.571.851.896	18.938.323.264	(1.461.819.489)	30.775.697.806	211.824.053.477	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43.523.453.967	8.719.184.915	(41.167.580)	3.996.534.634	56.198.005.936	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	9.564.295.694	1.444.437.114	(40.252.500)	1.351.600.000	12.320.080.308	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	3.885.661.861	-	-	3.885.661.861	*Office Furnitures and Equipments*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	34.346.482.440	1.777.350.000	-	(36.123.832.440)	-	*Machineries, Installation and Equipments*
Sub Total	**311.121.078.386**	**34.764.957.154**	**(1.571.655.744)**	**-**	**344.314.379.796**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	11.787.513.854	1.710.276.341	(28.416.175)	-	13.469.374.020	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	125.135.590.113	10.953.891.589	(1.427.919.489)	(2.140.042.636)	132.521.519.577	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.491.998.146	3.680.035.082	(41.167.580)	2.856.424.394	42.987.290.042	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	8.516.681.299	885.388.281	(40.252.500)	1.228.458.333	10.590.275.413	*Vehicles*
Sub Total	**181.931.783.412**	**17.229.591.293**	**(1.537.755.744)**	**1.944.840.091**	**199.568.459.052**	***Sub Total***
Total	**129.189.294.974**				**144.745.920.744**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban Pokok Penjualan	19.786.738.888	17.908.702.845	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	1.653.021.048	1.265.728.539	*General and Administrative Expenses (Note 23)*
Total	**21.439.759.936**	**19.174.431.384**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp121.060.498.867 dan Rp147.574.325.902, yang terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, instalasi dan peralatan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp121,060,498,867 and Rp147,574,325,902, which consist of buildings and improvements, machineries, installation and equipments, office furnitures and equipments, and vehicles.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Harga Jual	281.545.453	199.999.999	*Selling Price*
Nilai Tercatat	-	(33.900.000)	*Net Carrying Value*
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 25a)	**281.545.453**	**166.099.999**	***Gain on Sale of Fixed Assets (Note 25a)***

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Nilai Perolehan	35.355.345.238	-	*Costs*
Akumulasi Depresiasi	(34.888.564.145)	-	*Accumulated Depreciation*
Kerugian Atas Penghapusan Aset Tetap (Catatan 25b dan 32)	**466.781.093**	**-**	***Loss on Disposal of Fixed Assets (Notes 25b and 32)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2038 to 2046. Management believes that it is probable to extent the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan aset tetap entitas anak yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 34a).

Avesta

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan peralatan produksi.

Peralatan produksi dalam pengerjaan sebesar AS$260.131,85 (setara dengan Rp3.885.661.861) merupakan bagian dari penambahan peralatan produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS$273.823. Aset ini telah diselesaikan pada Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,00% dari nilai kontrak keseluruhan.

Indogravure

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 merupakan mesin dan peralatan sehubungan dengan pendirian pabrik baru Indogravure yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan pada 31 Desember 2018 sebesar AS$2.508.870 (setara dengan Rp34.346.482.440) merupakan bagian dari penambahan mesin produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS$2.638.870. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,07% dari nilai kontrak keseluruhan. Penambahan mesin dan peralatan dalam pengerjaan selama tahun 2019 sebesar Rp1.777.350.000. Aset ini telah diselesaikan 100% pada Februari 2019.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp469.210.637.470 pada 31 Desember 2020 dan AS$8.350.000 dan Rp137.104.500.000 pada 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, represent fixed assets from subsidiaries that are used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 34a).

Avesta

Construction in progress as of December 31, 2019 represent production's equipment.

Production's equipment under construction of US$260,131.85 (equivalent to Rp3,885,661,861) in part of additional factory equipment with total contract value US$273,823. The project of the construction have been completed in March 2020. As of December 31, 2019, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.00% of the total contract value.

Indogravure

Construction in progress as of December 31, 2018 represent machineries and equipment under construction related to the new factory of Indogravure which is located in Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, in regards to its business expansion.

Machinery and equipment under construction as of December 31, 2018 of US$2,508,870 (equivalent to Rp34,346,482,440) in part of additional factory equipment with total contract value US$2,638,870. As of December 31, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.07% of the total contract value. Additions of machinery and equipment under construction during 2019 amounted to Rp1,777,350,000. The project of the construction have been completed 100% in February 2019.

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Sompo Insurance Indonesia and PT Asuransi MSIG Indonesia against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of Rp469,210,637,470 in December 31, 2020 and US$8,350,000 and Rp137,104,500,000 in December 31, 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

11. ASET HAK-GUNA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Bangunan/*Buildings*	
Aset Hak-Guna		***Right-of-use Assets***
Saldo, 31 Desember 2019	-	*Balance, December 31, 2019*
Penyesuaian Saldo Atas Penerapan PSAK 73 (Catatan 4)	709.722.162	*Balance Adjustment Upon Adoption of PSAK 73 (Note 4)*
Saldo, 1 Januari 2020	709.722.162	*Balance, January 1, 2020*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	1.947.564.108	*Addition During the Year*
Beban Depresiasi Selama Tahun Berjalan	(1.472.770.652)	*Depreciation Expense During the Year*
Saldo akhir	**1.184.515.618**	***Ending balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*	
Bunga Atas Liabilitas Sewa	97.468.994	*Interest on Lease Liabilities*
Beban Depresiasi Aset Hak-Guna		*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Pokok Penjualan	586.900.249	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	885.870.403	*General and Administrative Expenses (Note 23)*
Beban Terkait Liabilitas Sewa Bernilai Rendah dan Jangka Pendek	112.471.277	*Expenses Related to Low Value and Short-term Lease Liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*	
Jumlah Kas Keluar untuk:		*Total Cash Outflow for:*
Pembayaran Liabilitas Sewa	1.947.564.108	*Payments of Lease Liabilities*
Pembayaran Bunga	97.468.994	*Payments of Interest*
Total	**2.045.033.102**	***Total***

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	11.175.739.742	9.829.841.331	*Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd*
PT Toyo Ink Indonesia	6.872.412.102	7.868.471.283	*PT Toyo Ink Indonesia*
Rajamas International Trading Co., Ltd	1.584.274.723	4.729.120.200	*Rajamas International Trading Co., Ltd*
Hanwha Chemical Corporation	-	3.284.528.280	*Hanwha Chemical Corporation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	13.205.741.811	18.326.624.538	*Others (each below to Rp2 billion)*
Total	**32.838.168.378**	**44.038.585.632**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Belum Jatuh Tempo	28.220.667.469	31.184.473.688	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 - 30 Hari	4.494.635.806	11.097.212.524	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	45.668.957	1.756.899.420	*31 - 60 Days*
> 90 Hari	77.196.146	-	*> 90 Days*
Total	**32.838.168.378**	**44.038.585.632**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Rupiah	19.649.169.094	21.189.042.888	*Rupiah*
Dolar AS	13.188.999.284	22.849.542.744	*US Dollar*
Total	**32.838.168.378**	**44.038.585.632**	***Total***

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pembelian Suku Cadang	1.528.273.983	1.726.381.531	*Spare Part Purchase*
Dividen	1.397.356.624	1.381.319.364	*Dividends*
Uang Muka Pelanggan	951.112.846	574.434.252	*Advances from Customers*
Pembelian *Software*	-	278.040.600	*Software Acquisition*
Retensi	-	161.254.362	*Retention*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	413.548.486	761.625.906	*Others (each below of Rp100 million)*
Total	**4.290.291.939**	**4.883.056.015**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak / *a. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Tax*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	**1.185.305.190**	**863.622.730**	*Value Added Tax*

Estimasi Tagihan Pajak / *Estimated Claims for Refundable Tax*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
2018	**-**	**9.429.906.339**	*2018*

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(21.644.665.000)	(25.199.779.500)	*Current Tax*
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(1.177.921.958)	(336.879.250)	*Adjustment for Prior Year Taxes as The Results of Tax Audits*
Pajak Tangguhan	426.511.074	2.838.964.487	*Deferred Tax*
Total	**(22.396.075.884)**	**(22.697.694.263)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	83.166.786.329	83.534.447.014	*Consolidated Income Before Tax*
Dikurangi Eliminasi Konsolidasian dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(84.187.774.613)	(84.810.539.787)	*Less Consolidation Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries*
Rugi Entitas Induk Sebelum Pajak Penghasilan	(1.020.988.284)	(1.276.092.773)	*Loss Before Income Tax of the Parent Entity*
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Penghasilan Bunga	(53.123.073)	(82.517.665)	*Interest Income*
Lain-lain	1.074.953.093	1.356.290.172	*Others*
Laba/(Rugi) Pajak	841.736	(2.320.266)	*Taxable Income/(Loss)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba (Rugi) Pajak	841.736	(2.320.266)	*Taxable Income (Loss)*
Rugi Fiskal - 2019	(2.320.266)	-	*Tax Loss - 2019*
Laba Fiskal - 2018	3.803.289	3.803.289	*Tax Income - 2018*
Laba Fiskal - 2017	455.744	455.742	*Tax Income - 2017*
Rugi Fiskal - 2016	(8.139.464)	(8.139.464)	*Tax Loss - 2016*
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(5.358.961)	(6.200.699)	*Total Accumulated Tax Losses*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	21.644.665.000	25.199.779.500	*Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	21.644.665.000	25.199.779.500	*Estimated Corporate Income Tax - Consolidated*
Dikurangi:			*Deducted :*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Entitas Anak	(14.835.256.664)	(20.451.191.974)	*Prepayment of Income Taxes Subsidiaries*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan:			*Estimated Tax Payable Corporate Income Tax:*
Entitas Anak tahun 2020	3.607.684.749	-	*Subsidiary in 2020*
Entitas Anak tahun 2020	3.201.723.587	-	*Subsidiary in 2020*
Entitas Anak tahun 2019	-	215.565.736	*Subsidiary in 2019*
Entitas Anak tahun 2019	-	4.533.021.790	*Subsidiary in 2019*
Total	**6.809.408.336**	**4.748.587.526**	***Total***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 akan dilaporkan Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2020 will be reported by the Group in its 2020 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Grup dalam dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2019 was reported by the Group in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2020 yang akan dilaporkan pada akhir April 2021.

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2020 fiscal year, which will be reported at the end of April 2021.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	83.166.786.329	83.534.447.014	*Consolidated Income Before Income Tax*
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(18.296.692.992)	(20.883.611.754)	*Tax calculated at applicable rate*
Pembulatan	(18.296.692.000)	(20.883.611.000)	*Rounded*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	1.532.866.991	1.600.956.370	*Income subject to final tax Consolidated*
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(2.491.372.556)	(3.078.160.383)	*Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(19.255.197.565)**	**(22.360.815.013)**	***Income Tax Expenses - Consolidated***
Penyesuaian Saldo Aset Pajak Tangguhan - Perubahan Tarif Pajak	(1.962.956.361)	-	*Adjustment on Deferred Tax Balance - Changes in Tax Rate*
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(1.177.921.958)	(336.879.250)	*Adjustment for Prior Year Taxes as The Results of Tax Audits*
Total Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(22.396.075.884)**	**(22.697.694.263)**	***Total Income Tax Expenses - Consolidated***

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2020/*December 31,2020*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke *Ekuitas/ Charged to Equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyusutan Aset Tetap	4.771.969.426	302.862.301	-	5.074.831.727	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	5.703.933.640	545.249.414	1.048.123.003	5.201.060.051	*Employee Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang *)	706.631.053	185.571.339	-	892.202.392	*Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of net deferred tax assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/*December 31,2020*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke *Ekuitas/ Charged to Equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan	45.904.866	-	-	45.904.866	*Allowance for Obsolescence and Decline of Inventories*
Depresiasi Aset Hak-Guna	-	(258.391.807)	-	(258.391.807)	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Amortisasi Aset Takberwujud	-	(1.150.000)	-	(1.150.000)	*Amortization of Intangible Assets*
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	(347.630.173)	-	(347.630.173)	*Loss on Disposal of Fixed Assets*
Total	**11.228.438.985**	**426.511.074**	**1.048.123.003**	**10.606.827.056**	***Total***

*) Termasuk penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71.

*) *Including the beginning balance adjustment of implementation PSAK 71.*

	31 Desember 2019/*December 31,2019*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke *Ekuitas/ Charged to Equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyusutan Aset Tetap	3.761.506.654	1.010.462.772	-	4.771.969.426	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	3.764.897.313	1.876.577.449	(62.458.878)	5.703.933.640	*Employee Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	403.434.501	(93.980.600)	-	309.453.901	*Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables*
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan	-	45.904.866	-	45.904.866	*Allowance for Obsolescence and Decline of Inventories*
Total	**7.929.838.468**	**2.838.964.487**	**(62.458.878)**	**10.831.261.833**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp1.178.971 dan Rp1.550.175.

The Group has not recognised deferred tax assets on tax losses amounted to Rp1,178,971 and Rp1,550,175 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas Induk			***Parent***
Pasal 21	575.000	2.219.872	*Article 21*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 29	6.809.408.336	4.748.587.526	*Article 29*
Pasal 25	724.251.383	-	*Article 25*
Pasal 21	426.876.310	656.976.154	*Article 21*
Pasal 4 ayat 2	112.752.864	64.802.648	*Article 4 (2)*
Pasal 23	27.658.881	30.457.157	*Article 23*
Pasal 26	12.851.511	22.915.750	*Article 26*
Total	**8.114.374.285**	**5.525.959.107**	***Total***

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019.

2020

Avesta, entitas anak, pada tanggal 11 Mei 2020 menerima SKPLB No. 00050.PPH/WPJ.33/KP.11/2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp2.044.576.364 dari total yang diklaim sebesar Rp2.172.546.322. Jumlah yang ditolak sebesar Rp127.969.958 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp1.979.740.830 pada bulan Mei 2020 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran PPN beserta dendanya sebesar Rp64.835.534. (Catatan 25b)

Selama tahun 2020, Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari - Desember 2018 atas PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp203.657.260 dan Rp42.158.341. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2020. (Catatan 25b)

e. Tax Assessment Letter

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in December 31, 2020 and 2019.

2020

Avesta, a subsidiary, on May 11, 2020, received SKPLB No. 00050.PPH/WPJ.33/KP.11/2020 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp2,044,576,364 of total claim of Rp2,172,546,322. The rejected amount of Rp127,969,958 was charged in 2020 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2020 was Rp1,979,740,830, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax of Rp64,835,534. (Note 25b)

During 2020, Avesta, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year January - December 2018 income tax article 21 and income tax article 23 amounted to Rp203,657,260 and Rp42,158,341, respectively. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2020. (Note 25b)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019. (lanjutan)

2020 (lanjutan)

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 4 Mei 2020 menerima SKPLB No. 00036.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp6.207.408.017 dari total yang diklaim sebesar Rp7.257.360.017. Jumlah yang ditolak sebesar Rp1.049.952.000 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp5.822.088.884 pada bulan Mei 2020 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23, 4 ayat 2 dan 26 sebesar masing-masing Rp237.582.543, Rp52.998.497, Rp73.278.098, Rp7.059.330 dan Rp14.400.665. (Catatan 25b)

Selama tahun 2020, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak 2019 atas pajak penghasilan sebesar Rp1.000.000. STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2020. (Catatan 25b)

2019

Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2019 atas PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp143.496 dan Rp100.000. Selain itu, Avesta menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp126.164. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 25b)

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in December 31, 2020 and 2019. (continued)

2020 (continued)

Indogravure, a subsidiary, on May 4, 2020, received SKPLB No. 00036.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp6,207,408,017 of total claim of Rp7,257,360,017. The rejected amount of Rp1,049,952,000 was charged in 2020 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2020 was Rp5,822,088,884, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and 26 of Rp237,582,543, Rp52,998,497, Rp73,278,098, Rp7,059,330 and Rp14,400,665, respectively. (Note 25b)

During 2020, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year 2019 on income tax amounted to Rp1,000,000. Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2020. (Note 25b)

2019

Avesta, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB of VAT and income tax article for fiscal year March 2019 amounted to Rp143,496 and Rp100,000, respectively. Also, Avesta received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of income tax article 21 for fiscal year 2017 amounted to Rp126,164. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 25b)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 16 Mei 2019 menerima SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp1.492.359.276 dari total yang diklaim sebesar Rp1.829.238.526. Jumlah yang ditolak sebesar Rp336.879.250 telah dibebankan pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp734.269.487 pada bulan Mei 2019 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23 dan 4 ayat 2 sebesar masing-masing Rp582.924.808, Rp112.523.100, Rp1.908.300, Rp2.640.000 dan Rp58.093.581. (Catatan 25b)

Selama tahun 2019, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari 2018, Februari 2018 dan Maret 2018 atas PPN masing-masing sebesar Rp5.842.528, Rp23.882.727 dan Rp15.540.036. Selain itu, entitas anak menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Oktober 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp1.011.878. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 25b)

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

2019 (continued)

Indogravure, a subsidiary, on May 16, 2019, received SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp1,492,359,276 of total claim of Rp1,829,238,526. The rejected amount of Rp336,879,250 was charged in 2019 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2019 was Rp734,269,487, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax, income tax articles 21, 23 and 4 (2) of Rp582,924,808, Rp112,523,100, Rp1,908,300, Rp2,640,000 and Rp58,093,581. respectively. (Note 25b)

During 2019, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year January 2018, February 2018, and March 2018 on VAT amounted to Rp5,842,528, Rp23,882,727 and Rp15,540,036, respectively. Also, subsidiary received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year October 2017 on income tax article 21 amounted to Rp1,011,878. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 25b)

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Listrik	838.678.293	859.380.369	*Electricity*
Biaya Profesional	805.142.596	2.155.900.464	*Professional Fee*
Tunjangan Akhir Tahun (TAT)	784.682.000	-	*Year-end Allowance*
Gaji	659.010.836	240.937.784	*Salary*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta) *)	309.511.861	149.855.226	*Others (each below of Rp200 million) *)*
Total	**3.397.025.586**	**3.406.073.843**	***Total***

*) Pada tahun 2020 dan 2019, beban akrual lain-lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp16.500.000 (Catatan 26c).

*) *In 2020 and 2019, accrued expenses others included unearned rent revenue from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta amounted to Rp16,500,000, respectively (Note 26c).*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban Jasa Kini	6.239.514.368	7.069.899.587	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.727.697.281	1.157.796.658	*Interest Cost*
Past Service Cost Vested	-	19.851.330	*Past Service Cost Vested*
Total	**7.967.211.649**	**8.247.547.575**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of employees' beneftis liability is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal	22.815.734.567	15.059.589.263	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	6.239.514.368	7.069.899.587	*Current service cost*
Beban bunga	1.727.697.281	1.157.796.658	*Interest cost on benefit obligations*
Past Service Cost Vested	-	19.851.330	*Past Service Cost Vested*
Sub-total	**7.967.211.649**	**8.247.547.575**	***Sub-total***
Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi demografis	9.149.755	-	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.361.893.496)	415.447.003	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(411.451.728)	(165.611.494)	*Experience adjustments*
	(4.764.195.469)	249.835.509	
Imbalan yang dibayarkan	(2.377.568.712)	(741.237.780)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**23.641.182.035**	**22.815.734.567**	***Ending balance***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, asumsi utama yang digunakan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the main assumptions used by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Pointera Aktuarial Strategis, independent actuary, in determining the actuarial valuation are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*55 Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ *Indonesian Mortality Table 2019*	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	2020: 5% (2019: 8%) per tahun/*per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	2020: 6,60%-7,10% (2019: 7,93%-8,14%) per tahun/*per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,01% TMI 2019/*0.01% TMI 2019*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0,5% per tahun sampai dengan usia 55 tahun/ *0.5% per annum to age 55 years old*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2020 is as follow:

	Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Other Long Term Employee Benefits*			
	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation***	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/*Increase*	1%	(1.661.016.474)	*Discount Rate*
	Penurunan/*Decrease*	(1%)	1.918.668.532	
Tingkat Gaji	Kenaikan/*Increase*	1%	1.932.872.635	*Salary Rate*
	Penurunan/*Decrease*	(1%)	(1.699.702.531)	

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2019 is as follow:

	Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Other Long Term Employee Benefits*			
	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation***	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/*Increase*	1%	(1.896.513.561)	*Discount Rate*
	Penurunan/*Decrease*	(1%)	2.228.908.599	
Tingkat Gaji	Kenaikan/*Increase*	1%	2.316.386.337	*Salary Rate*
	Penurunan/*Decrease*	(1%)	(2.005.227.733)	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dalam 12 bulan mendatang	419.910.508	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	1.361.265.769	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	5.850.182.278	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	13.570.692.042	*Beyond 5 years*
Total	**21.202.050.597**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 13,52 sampai dengan 17,80 tahun (2019: 14,68 sampai dengan 18,31 tahun).

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2020 for periods of 13.52 to 17.80 years (2019: 14.68 to 18.31 years).

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	152.199.438.641	136.791.281.111	*Beginning Balance Carrying Amount*
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Anak	16.648.861.099	17.228.497.201	*Non-Controlling Interest of Subsidiaries Current Year Net Income*
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	1.082.306.639	(43.114.221)	*Non-Controlling Interest of Subsidiaries Other Comprehensive Income (Loss)*
	169.930.606.379	153.976.664.091	
Dikurangi: Dividen	(1.777.225.450)	(1.777.225.450)	*Less: Dividend*
Total	**168.153.380.929**	**152.199.438.641**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position are as follow:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Avesta	130.985.612.462	118.065.148.173	*Avesta*
Indogravure	37.167.768.467	34.134.290.468	*Indogravure*
Total	**168.153.380.929**	**152.199.438.641**	***Total***

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interest in net income for the years ended December 31, 2020 and 2019 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Avesta	13.887.454.809	13.807.934.806	*Avesta*
Indogravure	2.761.406.290	3.420.562.395	*Indogravure*
Total	**16.648.861.099**	**17.228.497.201**	***Total***

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Avesta

Material equity interests held by non-controlling interests in Avesta

Nama Entitas Anak/ *Name of The Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2020	2019
PT Avesta Continental Pack	Indonesia	19,60%	19,60%

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo Akumulasi Kepentingan Nonpengendali	168.153.380.929	152.199.438.641	*Accumulated Balances of Non-Controlling Interests*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	16.648.861.099	17.228.497.201	*Income for The Year Attributable to Non- Controlling Interests*

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-Grup:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

Summarized consolidated statement of financial position Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Aset Lancar	508.108.127.298	444.825.094.707	*Current Assets*
Aset Tetap (Tidak Lancar)	140.087.552.996	144.745.920.744	*Fixed Assets (Non-Current)*
Aset Tidak Lancar Lainnya	15.141.645.881	25.376.164.817	*Other Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	(46.952.090.509)	(56.149.321.861)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(23.641.182.035)	(22.815.734.567)	*Non-Current Liabilities*
Total	**592.744.053.631**	**535.982.123.840**	***Total***
Dapat Diatribusikan Kepada:			*Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	555.576.285.164	501.847.833.372	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	37.167.768.467	34.134.290.468	*Non-Controlling Interest*

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**739.402.296.030**	**-**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
PENJUALAN NETO	**-**	**776.541.441.414**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**610.537.250.674**	**652.946.761.824**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**128.865.045.356**	**123.594.679.590**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	(16.635.395.388)	(18.085.296.234)	*Sellling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(34.092.126.958)	(31.738.627.422)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.722.272.231)	(2.176.892.521)	*Research and Development Expenses*
Pendapatan Lainnya	4.639.875.935	8.206.393.276	*Other Income*
Beban Lainnya	(3.441.906.178)	(881.885.924)	*Other Expense*
LABA USAHA	**77.613.220.536**	**78.918.370.765**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan Keuangan	6.896.454.221	6.096.428.457	*Financial Income*
Beban Keuangan	(321.900.144)	(204.259.436)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**84.187.774.613**	**84.810.539.786**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(22.396.075.884)	(22.697.694.263)	*Total Income Tax Expenses, Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**61.791.698.729**	**62.112.845.523**	***INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Penghasilan	3.716.072.466	(187.376.633)	*Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Income Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**65.507.771.195**	**61.925.468.890**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Paid in Capital*	*Stockholders*
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000	*PT Kingsford Holdings*
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000	*PT Kalbe Farma Tbk*
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000	*Public (Less than 5%)*
Total	**972.204.500**	**100%**	**48.610.225.000**	***Total***

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada Indogravure yang berasal dari modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION CONCERNING EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account represents from additional paid in capital at Indogravure arising from donated capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital resulted in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

20. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN			***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
Farmasi	634.828.303.421	-	*Pharmaceutical*
Non Farmasi	104.573.992.609	-	*Non Pharmaceutical*
PENJUALAN NETO			***NET SALES***
Farmasi	-	672.649.237.373	*Pharmaceutical*
Non Farmasi	-	103.892.204.041	*Non Pharmaceutical*
Total	**739.402.296.030**	**776.541.441.414**	***Total***

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In 2020 and 2019, there were no sales to related parties.

Sepanjang tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

During the year 2020 and 2019, there were no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

Pendapatan dari penjualan kemasan *fleksible* diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan *fleksible* di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Revenue from sale of flexible packaging is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the flexible packaging at the customer's location. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Bahan Baku Digunakan	464.960.338.627	511.369.445.823	*Raw Material Used*
Tenaga Kerja Langsung	80.928.484.450	78.506.931.675	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi	62.329.724.843	58.017.659.169	*Manufacturing Expenses*
Total Beban Produksi	608.218.547.920	647.894.036.667	*Total Production Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in Process*
Awal Tahun	3.386.472.218	10.043.576.924	*Beginning of the Year*
Akhir tahun	(2.080.651.985)	(3.386.472.218)	*Ending of the Year*
Beban Pokok Produksi	609.524.368.153	654.551.141.373	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Awal Tahun	25.293.034.151	23.688.654.602	*Beginning of the Year*
Akhir tahun	(24.280.151.630)	(25.293.034.151)	*Ending of the Year*
Total Beban Pokok Penjualan	**610.537.250.674**	**652.946.761.824**	***Total Costs of Goods Sold***

Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp1.760.683.461 dan Rp1.799.656.423 (Catatan 26d).

In 2020 and 2019, there was purchase raw materials to a related party, PT Mitsui Indonesia, amounted to Rp1,760,683,461 and Rp1,799,656,423, respectively (Note 26d).

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials made from single suppliers with annual accumulative exceeding 10% of the total consolidated net sales in 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	78.149.271.397	47.279.723.324	*Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd*

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	8.846.642.724	9.113.912.540	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Biaya Distribusi	3.871.800.819	4.724.081.676	*Distribution Costs*
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 6)	1.228.941.204	328.555.600	*Provision for Expected Credit Losses (Note 6)*
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	896.920.552	879.972.268	*Severance and Employee Benefits*
Kendaraan	785.971.589	966.188.962	*Vehicle*
Iklan, Pameran dan Promosi	262.723.369	976.362.722	*Advertising, Exhibitions and Promotions*
Perjalanan	32.619.436	420.822.484	*Travelling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	770.698.395	756.245.207	*Others (each below of Rp100 million)*
Total	**16.696.318.088**	**18.166.141.459**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	17.029.535.355	16.137.637.402	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Jasa Profesional	3.681.656.746	3.329.429.565	*Professional Fees*
Jasa Manajemen (Catatan 26b dan 34b)	2.600.004.000	2.514.057.034	*Management Fee (Notes 26b and 34b)*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1.653.021.048	1.265.728.539	*Depreciation of Fixed Assets (Note 10)*
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	1.589.093.063	1.534.514.482	*Severance and Employee Benefits*
Kendaraan	1.474.096.330	1.558.226.317	*Vehicle*
Depresiasi Aset Hak-Guna (Catatan 11)	885.870.403	-	*Depreciation of Right-of-use Assets (Note 11)*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	871.585.472	852.164.697	*Equipments and Office Supplies*
Pemeliharaan dan Perbaikan	862.892.742	2.411.540.009	*Maintenance and Repair*
Pajak dan Asuransi	814.070.440	480.788.617	*Tax and Insurance*
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 9)	605.076.238	-	*Amortization of Intangible Assets (Note 9)*
Listrik, Air dan Telepon	592.293.325	467.204.519	*Electricity, Water and Telephone*
Perijinan	324.825.024	388.383.950	*License*
Perjalanan	313.571.190	480.499.801	*Travelling*
Iklan, Pameran dan Promosi	263.073.600	344.806.513	*Advertising, Exhibitions and Promotions*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.543.981.584	1.247.982.952	*Others (each below of Rp200 million)*
Total	**35.104.646.560**	**33.012.964.397**	***Total***

24. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN / *24. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pengembangan Pasar dan Produk	1.566.589.220	1.991.872.619	*Product and Market Development*
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	81.603.097	173.567.182	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	51.357.014	9.182.920	*Equipments and Office Supplies*
Pemeliharaan dan Perbaikan	14.600.000	-	*Maintenance and Repair*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	8.122.900	2.269.800	*Others (each below of Rp10 million)*
Total	**1.722.272.231**	**2.176.892.521**	***Total***

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *25. OTHER INCOME (EXPENSES)*

a. Pendapatan Lainnya / *a. Other Income*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penjualan Barang Sisa dan *Rebate*	4.270.624.210	6.855.426.338	*Scrap and Rebate Income*
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	281.545.453	166.099.999	*Gain on Sales of Fixed Assets (Note 10)*
Pendapatan Sewa (Catatan 26c)	18.000.000	1.500.000	*Rent Income (Note 26c)*
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha Selama Tahun Berjalan (Catatan 6)	-	150.587.500	*Reversal of Allowances on Impairment of Trade Receivables During the Year (Note 6)*
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	-	451.974.254	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	69.586.586	578.484.919	*Others (each below of Rp100 million)*
Total	**4.639.756.249**	**8.204.073.010**	***Total***

b. Beban Lainnya / *b. Other Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	(2.246.852.471)	-	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak (Catatan 14e)	(696.970.268)	(804.736.618)	*Tax Correction, Tax Penalty and Interest (Note 14e)*
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10 dan 32)	(466.781.093)	-	*Loss on Disposal of Fixed Assets (Notes 10 and 32)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	(30.340.924)	(1.949.306)	*Others (each below of Rp100 million)*
Total	**(3.440.944.756)**	**(806.685.924)**	***Total***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

a. Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1b). The compensation paid or payable to key management is shown below:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Dewan Direksi	3.146.798.455	2.957.507.300	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	60.000.000	130.000.000	*Board of Commissioners*
Total	**3.206.798.455**	**3.087.507.300**	***Total***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat jasa manajemen yang dibebankan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.300.002.000 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 23 dan 34b). Selama tahun 2020 dan 2019 total jasa manajemen ini masing-masing sebesar Rp2.600.004.000 atau 7,41% dan Rp2.514.057.034 atau 7,62% dari total beban umum dan administrasi.

c. Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp18.000.000 dan Rp1.500.000 (Catatan 25a). Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp16.500.000 (Catatan 15).

d. Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp1.760.683.461 atau 0,96% dan Rp1.799.656.423 atau 0,89% dari total pembelian bahan baku (Catatan 21).

e. Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain termasuk didalamnya berasal dari penggantian biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp96.497.598 atau 0,02% dari total aset (Catatan 8).

f. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. In 2020 and 2019, the management services fees charged by PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp1,300,002,000 and Rp1,257,028,517, respectively (Notes 23 and 34b). During 2020 and 2019, total management services fees incurred are Rp2,600,004,000 or 7.41% and Rp2,514,057,034 or 7.62% of total general and administrative expenses, respectively.

c. In 2020 and 2019, there were office rent income from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta, amounted to Rp18,000,000 and Rp1,500,000, respectively (Note 25a). In 2020 and 2019, there were unearned rent revenue amounted to Rp16,500,000 (Note 15).

d. In 2020 and 2019, there was purchase raw materials to a related party, PT Mitsui Indonesia, amounted to Rp1,760,683,461 or 0.96% and Rp1,799,656,423 or 0.89% of total purchase raw materials, respectively (Note 21).

e. In 2020, prepaid expenses and advances others included insurance reimbursement expense from Fujimori Kogyo Co., Ltd., under common control of the Group, to the Entity and Indogravure ,subsidiary, amounted to Rp96,497,598 or 0.02% of total assets (Note 8).

f. The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk Mayoritas/ *Majority Parent*	Jasa Manajemem dan Sewa Usaha/ *Management Fee and Operating Lease*
PT Mitsui Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Pembelian Bahan Baku/ *Purchases of raw materials*
Fujimori Kogyo Co., Ltd.	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Penggantian Biaya Asuransi/ *Insurance Reimbursement Expenses*

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Total saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated as follows:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for calculation of basic earnings per share is 972,204,500 shares, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Earnings per share

Net income per share is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	44.121.849.346	43.608.255.550	*Income for The Year Attributable To Equity Holders of The Parent Entity*
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	972.204.500	972.204.500	*Total Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar	45,38	44,86	*Basic Earning per Share*

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

As of reporting date, there were no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

28. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 158 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2019 yang telah dibagikan pada tanggal 28 Juli 2020 dan 30 Juli 2020.

28. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividend

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 158 dated June 29, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from retained earnings of December 31, 2019 that have been distributed on July 28, 2020 and July 30, 2020.

28. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2018 yang telah dibagikan pada tanggal 22 Juli 2019 dan 24 Juli 2019.

Dividen Avesta

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 13 Juli 2020 diputuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp7.554.309.950 yang telah dibagikan pada tanggal 24 Juli 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 20 Juni 2019 diputuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar Rp7.554.309.950 yang telah dibagikan pada tanggal 19 Juli 2019.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 158 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp436.082.556 dari laba neto tahun buku 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp338.060.032 dari laba neto tahun buku 2018.

28. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

Dividend (continued)

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from retained earnings of December 31, 2018 that have been distributed on July 22, 2019 and July 24, 2019.

Dividend Avesta

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated July 13, 2020, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2019 amounting to Rp7,554,309,950 which have been distributed on July 24, 2020.

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated June 20, 2019, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2018 amounting to Rp7,554,309,950 which have been distributed on July 19, 2019.

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 158 dated June 29, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders approved to increase general reserve by Rp436,082,556 from 2019 net income.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to increase general reserve by Rp338,060,032 from 2018 net income.

29. INFORMASI SEGMEN

Dewan Direksi (Dewan) adalah pembuat keputusan operasional Grup. Dewan melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi mengevaluasi bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen tunggal yakni pemasokan kemasan *fleksible* kepada para pelanggan (Catatan 20).

29. SEGMEN INFORMATION

The Board of Directors (The Board) are decision makers of the operations of the Group. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board review the business based on return of invested capital. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated into segments. Then, the Group concluded to operate and manage the business in a single segment which is supplying flexible packaging to customers (Note 20).

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

29. SEGMEN INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			*Revenue from contracts with costomers*
Domestik	728.959.888.058	-	*Domestic*
Ekspor	10.442.407.972	-	*Export*
Penjualan neto			*Net sales*
Domestik	-	768.277.147.676	*Domestic*
Ekspor	-	8.264.293.738	*Export*
Total	739.402.296.030	776.541.441.414	*Total*
Aset			*Assets*
Domestik	665.863.417.235	617.594.780.669	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditures*
Domestik	488.253.940.045	486.363.845.702	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	145.521.270.489	160.189.722.396	*Domestic*
Barang ditransfer pada waktu tertentu	739.402.296.030	776.541.441.414	*Goods transferred at a point in time*

30. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	Dolar AS/ *US Dollar*	**Yen Jepang/ *Japan Yen***	**Yuan Tiongkok/ *Chinese Yuan***	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	2.435.620,13	-	-	34.354.428.887	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha, neto	3.219,95	-	-	47.972.743	*Trade Receivables, net*
Total Aset	2.438.840,08			34.402.401.630	*Total Assets*
Liabilitas					***Liability***
Utang Usaha	935.057,89	-	-	13.188.999.284	*Trade Payables*
Aset - Neto	**1.503.782,19**	**-**	**-**	**21.213.402.346**	***Assets - Net***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies: (continued)

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Yuan Tiongkok/ *Chinese Yuan*	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	1.592.407,58	-	5.500,00	22.147.015.331	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha, neto	152.412,78	-	-	2.118.690.818	*Trade Receivables, net*
Total Aset	1.744.820,36	-	5.500,00	24.265.706.149	*Total Assets*
Liabilitas					***Liability***
Utang Usaha	1.643.733,76	-	-	22.849.542.744	*Trade Payables*
Aset - Neto	**101.086,60**	**-**	**5.500,00**	**1.416.163.405**	***Assets - Net***

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk, foreign currency risk and interest rate risk. Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(i) Credit Risk (continued)

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kas dan Setara Kas	240.409.766.767	179.838.323.571	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha, neto	140.088.301.532	157.166.494.342	*Trade Receivables, net*
Piutang Lain-lain	322.593.506	449.411.225	*Other Receivables*
Total	**380.820.661.805**	**337.454.229.138**	***Total***

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi atas aset tersebut.

The Group has not concentration of credit risk on the related assets.

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

(ii) Liquidity Risk

At present the Group expect to be able to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activities to generate sufficient cash inflows.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

The following table represents analysis of the financial liabilities by remaining contractual maturity:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	Kurang dari 1 tahun/ *Less Than 1 year*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:*
Utang Usaha	32.838.168.378	-	-	-	32.838.168.378	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	4.290.291.939	-	-	-	4.290.291.939	*Other Payables*
Beban Akrual	3.397.025.586	-	-	-	3.397.025.586	*Accrued Expenses*
Total	**40.525.485.903**	**-**	**-**	**-**	**40.525.485.903**	***Total***

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	Kurang dari 1 tahun/ *Less Than 1 year*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:*
Utang Usaha	44.038.585.632	-	-	-	44.038.585.632	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	4.883.056.015	-	-	-	4.883.056.015	*Other Payables*
Beban Akrual	3.406.073.843	-	-	-	3.406.073.843	*Accrued Expenses*
Total	**52.327.715.490**	**-**	**-**	**-**	**52.327.715.490**	***Total***

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing utama dengan seluruh variable lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp1.060.542.765 dan Rp70.807.744.

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchase.

Financial assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 based on foreign currency are disclosed in Note 30.

As of December 31, 2020 and 2019, if Rupiah weakened by 5% against major foreign currencies with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp1,060,542,765 and Rp70,807,744.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 34a) selama tahun 2020 dan 2019.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(iv) Interest Rate Risk

The Group was not exposed to interest rate risk since Group did not use its bank loan facilities (Note 34a) during 2020 and 2019.

b. Fair Value Estimation

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis therefore the Group did not present fair value hierarchy disclosure.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITY

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activity was as follows:

	2020	2019	
Penambahan Aset Tetap melalui:			*Addition of Fixed Assets from:*
Pengurangan Uang Muka	2.530.860.744	4.729.163.494	*Settlement of Advances*
Penambahan Aset Takberwujud melalui:			*Addition of Intangible Assets from:*
Pengurangan Uang Muka	2.584.135.901	-	*Settlement of Advances*
Kerugian Atas Penghapusan Aset Tetap	466.781.093	-	*Loss on Disposal of Fixed Assets*

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which accounted for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Avesta, Entitas Anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2020 melalui Surat Pemberitahuan No. 03705, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2021. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit*

  Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS$2.000.000.

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

  Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

Avesta, Subsidiary

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 25, 2020 through the Notice Letter No. 03705, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2021. The credit facilities from BCA consisted of:

- *Letter of Credit Facility*

  Represents facility that is used for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of US Dollar 2,000,000.

- *Overdraft Loan Facility*

  Represents short-term loan which is used for working capital with credit limit of Rp2,000,000,000. This loan facility bears interest rate of 12% per annum.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Avesta, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2020 melalui Surat Pemberitahuan No. 03705, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2021. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari: (lanjutan)

- FX Line

  Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS$2.000.000.

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp28.018.793.472 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp34.917.584.913.

Selama tahun 2020 Avesta tidak menggunakan fasilitas ini.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.300.002.000 (Catatan 23 dan 26b).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Avesta, Subsidiary (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 25, 2020 through the Notice Letter No. 03705, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2021. The credit facilities from BCA consisted of: (continued)

- *FX Line*

  Represents facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of US$2,000,000.

There are no financial restrictions over such credits facilities.

All of the above loan facilities are collateralized with land and building (factory) located at Jl. Raya Bekasi Km. 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, covered by SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 and SHGB No. 7991, inventories for raw materials owned by Avesta amounted to Rp28,018,793,472 and trade receivables of Avesta amounted to Rp34,917,584,913.

During 2020 Avesta did not use these credit facilities.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Avesta, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2020, total management fees which have been paid by Avesta to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,300,002,000 (Notes 23 and 26b).

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 Maret 2020 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021 dan sampai laporan keuangan audit ini dibuat fasilitas kredit masih dalam proses perpanjangan. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*

  Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% *(Floating)* .

- Fasilitas Rekening Koran (R/K)

  Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% *(Floating)*.

- Fasilitas *Letter of Credit*

  Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS$500.000.

- *FX Line*

  Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS$1.100.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 covered by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on March 26, 2020 through Notification Indicative Terms and Condition Letter No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with NISP will mature on March 28, 2021 and until the audit financial report is finalized, the credit facilities is still in the process of being extended. Credit facilities from NISP consisted of:

- *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF) Facility*

  Represents short term loan with maximum limit of Rp4,000,000,000. This loan is used as working capital credit and bears annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Overdraft Facility (OD)*

  Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and bears annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Letter of Credit Facility*

  Represents facility that is used to purchase raw material with credit limit of US$500,000.

- *FX Line*

  Represent facility for payment of transactions in foreign currency with credit limit of US$1,100,000.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp56.613.000.000 dan Rp22.064.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- mengubah susunan anggota direksi;
- melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- mengurangi modal disetor;
- melakukan pembayaran dividen;
- melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin;
- mengasuransikan agunan;
- mengubah jenis usaha;
- mengalihkan kekayaan;
- memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- mengagunkan kekayaan; dan
- memberikan pinjaman pada pihak lain.

Selain itu, Indogravure juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Selama tahun 2020 Indogravure tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan facilities are secured by First Ranked Mortgage of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No. 8944/2008 dated August 8, 2008, Second Ranked Mortgage of Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate No. 970/2013 dated January 25, 2013, and Third Ranked Mortgage of Rp10,838,000,000, as provided in the Certificate No. 1427/2016 dated February 22, 2016, land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all accounts receivables and inventory which total fiducia amount for accounts receivable and inventories amounting to Rp56,613,000,000 and Rp22,064,000,000, respectively.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restrictions among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- *change the composition of the board of directors;*
- *engage in merger or consolidation with other entity;*
- *reduce in paid in capital;*
- *pay dividend;*
- *pay loan to shareholders or guarantor;*
- *insure collateral;*
- *change the scope of activities;*
- *transfer the assets;*
- *obtain new financial facilities from other party;*
- *pledge the entity's asset; and*
- *provide the loan to other party.*

In addition, Indogravure also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio of no less than 1.25 times.*
- *Debt to Equity Ratio shall not be more than 2.5 times.*

During 2020 Indogravure did not use these credit facilities.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.300.002.000 (Catatan 23 dan 26b).

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Indogravure, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2020, total management fees which have been paid by Indogravure to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,300,002,000 (Notes 23 and 26b).

The Group did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen IFRS 3: Definisi Bisnis

  Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- *Amendments to IFRS 3: Definition of a Business*

  The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

  Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

  1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
     Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

  Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

  1. *Stage 1 (pre-replacement issues)*
     Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu: (lanjutan)

  2. Tahap 2 (*replacement issues*)
     Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
     - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
     - akuntansi lindung nilai; dan
     - pengungkapan.

     Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)*

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely: (continued)

  2. *Stage 2 (replacement issues)*
     Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:
     - *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
     - *hedge accounting; and*
     - *disclosure.*

     Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

  Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:
  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
  - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

  Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

  The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  In general, the amendments to PSAK 22:
  - *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
  - *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
  - *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

  The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

  The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

  1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
  2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

  Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

  Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

  Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)*

  Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

  The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

  Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:
  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
  - Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
  - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

  - *What is meant by a right to defer settlement;*
  - *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
  - *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
  - *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2021.

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 29, 2021.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2m) yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

37. EVENT AFTER REPORTING DATE

Government Regulation Number 25 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24: Employee Benefits using the minimum benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 2m) effective at that date. As of February 24, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

38. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

38. OTHER MATTER

COVID-19

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1.624.215.254	1.746.103.899	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.708.087	2.597.820	*Other Receivables - Third Parties*
Biaya Dibayar Dimuka	1.269.048	-	*Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar	**1.627.192.389**	**1.748.701.719**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	20.149.553.282	20.149.553.282	*Investment in Subsidiaries*
TOTAL ASET	**21.776.745.671**	**21.898.255.001**	***TOTAL ASSETS***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain	1.397.356.624	1.381.319.364	*Other Payables*
Utang Pajak	625.656	2.222.472	*Tax Payables*
Beban Akrual	289.787.410	320.810.900	*Accrued Expenses*
TOTAL LIABILITAS	**1.687.769.690**	**1.704.352.736**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham Modal Dasar- 1.750.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 31 Desember 2020 dan 2019	48.610.225.000	48.610.225.000	*Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share Authorized Capital - 1,750,000,000 shares Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2020 and 2019*
Tambahan Modal Disetor	7.000.000	7.000.000	*Additional Paid In Capital*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	29.357.108	*Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	5.613.194.562	5.177.112.006	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(34.170.800.689)	(33.629.791.849)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**20.088.975.981**	**20.193.902.265**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**21.776.745.671**	**21.898.255.001**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2020	**2019**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**-**	**-**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
PENJUALAN NETO	**-**	**-**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**-**	**-**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**-**	**-**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	(60.922.700)	(80.845.225)	*Sellling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(1.010.994.602)	(1.273.181.975)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.525.000)	(1.155.000)	*Research and Development Expenses*
Beban Lainnya	841.736	(2.320.266)	*Other Expenses*
RUGI USAHA	**(1.072.600.566)**	**(1.357.502.466)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan Keuangan	53.123.073	82.517.665	*Financial Income*
Beban Keuangan	(1.510.791)	(1.107.972)	*Financial Expenses*
Dividen	5.777.084.500	5.777.084.500	*Dividend*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4.756.096.216**	**4.500.991.727**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**4.756.096.216**	**4.500.991.727**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.756.096.216**	**4.500.991.727**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid of Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earning*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo Per 31 Desember 2018	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**4.839.051.974**	**(32.931.701.044)**	**20.553.933.038**	***Balance as of December 31, 2018***
Dana Cadangan	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	*General Reserve*
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	*Dividend*
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.500.991.727	4.500.991.727	*For The Year Income*
Saldo Per 31 Desember 2019	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**5.177.112.006**	**(33.629.791.849)**	**20.193.902.265**	***Balance as of December 31, 2019***
Dana Cadangan	-	-	-	436.082.556	(436.082.556)	-	*General Reserve*
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	*Dividend*
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.756.096.216	4.756.096.216	*For The Year Income*
Saldo Per 31 Desember 2020	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**5.613.194.562**	**(34.170.800.689)**	**20.088.975.981**	***Balance as of December 31, 2020***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITY***
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(1.225.368.323)	(2.104.538.093)	*Cash Paid for Other Operational Expenses*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen	5.777.084.500	5.777.084.500	*Cash Received from Dividend*
Penerimaan Bunga	53.123.073	82.517.675	*Interest Receipts*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**5.830.207.573**	**5.859.602.175**	***Net Cash Flows Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran Dividen	(4.727.523.825)	(5.070.489.666)	*Payment of the Dividend*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(122.684.575)**	**(1.315.425.584)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.746.103.899**	**3.063.830.056**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**795.930**	**(2.300.573)**	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.624.215.254**	**1.746.103.899**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			*Cash and Cash Equivalents consist of:*
Kas	1.000.000	1.500.000	*Cash on Hand*
Bank	223.215.254	244.603.899	*Cash in Banks*
Deposito	1.400.000.000	1.500.000.000	*Time Deposits*
Total	**1.624.215.254**	**1.746.103.899**	***Total***

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan Entitas Induk telah disusun sesuai dengan PSAK ”4 (Revisi 2013)“, Laporan Keuangan Tersendiri ”.

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur Grup Induk untuk memilih penyajian laporan keuangan tersendiri sehingga laporan hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk atas catatan investasi di Anak Grup, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung daripada melaporkan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas Induk dalam penyusunan laporan keuangan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat investasi pada anak Grup menggunakan metode biaya.

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasi untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Grup.

a. Basis Preparation Of The Parent Entity Financial Statement

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with PSAK” 4 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”.

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the Parent Company to choose the presentation of separation financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Parent Entity record of investment in Subsidiary, associated entities and jointly controlled entities based on direct equity ownership rather than on reporting the results and net assets of the investee.

The accounting policies applied by the Parent Entity in the preparation of the financial statements is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiary using cost method.

See also Note 1c to the consolidated financial statements for more information on the Subsidiaries.

2020 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Kota Baru Kotamadya
Bekasi PO BOX 151 Bekasi 17133
Phone: (6221) 884 0040 Fax: (6221) 884 0040